Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M.Pd.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

UIN MATARAM PRESS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M. Pd.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PERUBAHAN SOSIAL

UIN MATARAM PRESS

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PERUBAHAN SOSIAL
© UIN Mataram Press 2022

Penulis : Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M. Pd.
Editor : Drs. Mustain, M.Ag.
Layout : Tim Creative
Desain Cover : Tim Creative

All rights reserved
Hak Cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak dan menyebarkan sebagian atau keseluruhan isi buku dengan media cetak, digital atau elektronik untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

ISBN : 978-623-91908-5-9
Cetakan 1 : Desember 2022

Penerbit:
UIN Mataram Press
Kampus II UIN Mataram (Gedung Research Centre Lt. 1)
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru
Kota Mataram – NTB 83116
Fax. (0370) 625337 Telp. 087753236499
Email: uinmatarampress@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang telah menganugerahkan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menjalankan aktivitas keseharian dan buku ini dapat terselesaikan denganbaik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. bersama para sahabat dan ummatnya sampai hari akhir nanti. Aamiin.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Artinya bahwa pelaksanaan pendidikan melakukan penyesuaian dengan perubahan dan perkembangan zaman. Dalam konteks ini unsure-unsur pendidikan seperti: Tujuan pendidikan, kurikulum, sarana prasarana, pendidik, peserta didik, dan evaluasi akan terus berubah dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman yang terus

berkembang. Pada buku ini dibahas secara praktis perubahan pada unsure-unsur tersebut.

Sedangkan fungsi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bahwa Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Secara spesifik pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilainilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Buku ini menguraikan pelaksanaan pendidikan kegamaan tersebut di masa sekarang dan perubahan social yang terjadi dalam konteks input sampai output pendidikan keagamaan. Dengan demikian bahasan akan sampai pada bagaimana pengelolaan pendidikan keagamaan saat ini yang terus bergulat dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara global.

Terbitnya buku “Pendidikan Keagamaan dan Perubahan Sosial” mengulas tentang dunia pendidikan keagamaan dan perubahan sosial yang terjadi. Penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang membantu dari penyusunan sampai terbit buku

ini. Penulis menyadari bahwasannya terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Mataram, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR V

DAFTAR ISI ix

BAB 1 MANAJEMEN PENDIDIKAN KEAGAMAAN 1

BAB 2 PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN 11

BAB 3 PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PEMBELAJARAN 17

BAB 4 MENCEGAH PERUBAHAN FRONTAL DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN 33

BAB 5 MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN.....43

BAB 6 PENGABDIAN MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN 51

BAB 7 PERUBAHAN INTERAKSI ANTAR MAHASISWA 95

BAB 8 EVALUASI DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN.....115

BAB 9 TANTANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN 127

BAB 10 PEMBIAYAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN 137

BAB 11 PENDIDIKAN KEAGAMAAN DALAM JARINGAN 147

BAB 12 PENDIDIKAN KEAGAMAAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN SOSIAL 155

BAB 13 PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN DUNIA BARU 161

DAFTAR PUSTAKA 169

BIODATA PENULIS 173

BAB 1

MANAJEMEN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu bencana yang telah diumumkan sebagai Darurat Kesehatan secara global oleh WHO. Di Indonesia sendiri, situs covid19.go.id menjadi salah satu situs yang memberikan data tentang grafik dengan frekwensi yang terbilang naik, tidak terkecuali Nusa Tenggara Barat yakni pada angka 500-2000 jumlah kumulatif kasus aktif Covid-19. Berdasarkan data penyebaran kasus covid-19 di Nusa Tenggara Barat yang telah dirilis oleh situs covid19.go.id menggambarkan bahwa begitu meningkatnya kasus covid-19 yang terjadi di NTB. Tren peningkatan kasus Covid-19 yang begitu besar sehingga harus diwaspadai oleh semua pihak. Kasus positif Covid-19 yang semakin meningkat secara drastis, mengharuskan semua pihak harus tetap menerapkan kedispilinan dalam melakukan pencegahan penyebarannya sangat dibutuhkan. Sejumlah catatan ini harus benar-benar menjadi sebuah perhatian bersama dengan lebih menekankan kedisiplinan kepada masyarakat tak terkecuali masyarakat wilayah Nusa Tenggara Barat. Kedisipilan masyarakat akan menjadi sebuah solusi dalam memutus rantai covid-19. Ada banyak upaya yang harus wajib dijaga dan dipatuhi oleh semua pihak untuk mengantisipasi penyebaran kasus covid-19

seperti menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker dan selalu menjaga kebersihan.

Peningkatan kasus covid-19 yang terjadi di NTB, menjadi salah satu dasar pemerintah daerah di NTB melakukan beberapa upaya pencegahan penyebaran covid-19. Pencegahan ini harus benar-benar dilakukan, karena saat ini kita sebagai bangsa sedang berupaya untuk bangkit dari ancaman keterpurukan dampak dari krisis global. Momentum kebangkitan dari hantaman krisis harus terus dijaga dengan berbagai upaya, termasuk upaya mencegah Covid-19 menyebar lebih luas lewat disiplin protokol kesehatan kembali. Penyebaran virus covid-19 sampai saat ini memang masih menjadi penyakit yang sangat menakutkan, berawal dari sebuah penularan yang terjadi sesama manusia membuat virus ini semakin berkembang. Penularan yang sangat cepat, memberikan dampak yang begitu besar dalam kalangan masyarakat sehingga berdampak pada manajemen pendidikan pada semua perguruan tinggi.

Dengan terjadinya kondisi yang darurat ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan respon terkait kondisi ini dengan memberikan kemudahan pembelajaran di masa darurat Covid-19 kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Tertuang dalam Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020, menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi di masa pandemic covid-19 ini dilakukan secara daring. Pembelajaran secara daring ini merupakan salah satu proses pembelajaran dalam jaringan tanpa harus melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Pembelajaran ini memanfaatkan teknologi komunikasi jaringan seperti Smartphone dan Laptop. Dalam pelaksanaanya pembelajaran mode daring ini ada beberapa

kelebihan dan kekurangan dan dari sisi lain belum bisa menggantikan kefektifitan pembelajaran secara langsung. Kemudian aturan ini diperkuat dengan surat tertanggal 31 Maret 2020 yang ditujukan kepada: 1). Seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (PTN/PTS), dan 2). Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I sampai dengan XIV. Adapun salah satu isi suratnya mengenai masa belajar paling lama bagi mahasiswa yang seharusnya berakhir pada semester genap 2019/2020, dapat diperpanjang 1 semester, dan pengaturannya diserahkan kepada Pimpinan Perguruan Tinggi sesuai dengan kondisi dan situasi setempat.

Berdasarkan surat resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah ini, perguruan tinggi diharapkan melakukan proses pembelajaran dengan sistem daring. Terlepas dari aturan tersebut, semua perguruan tinggi menetapkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemic covid-19 ini adalah sistem daring. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh perguruan tinggi terus mendorong percepatan implementasi pendidikan jarak jauh berbasiskan teknologi informasi. Selain itu beberapa perguruan tinggi menjadikan wabah pandemi covid-19 menjadi salah satu momentum yang sangat penting karna pendidikan jarak jauh harus sudah mulai dijajaki secara serius. Berdasarkan survei yang dilakukan Ditjen Dikti, 98% perguruan tinggi telah melakukan pembelajaran daring. Hal ini didasarkan atas keputusan Presiden yang tercantum pada surat Nomor 12 tahun 2020 yang menetapkan bahwa strategi menanggulangi penyebaran pandemi Covid-19 yang disebutkan sebagai bencana nasional.[1] Tak hanya soal kesehatan, wabah Covid-19 telah berdampak luas ke berbagai sendi kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan kehidupan keagamaan. Keterhambatan aktivitas mahasiswa pada masa pandemic covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pendidikan yang dijalankan.

Perlu dijelaskan pada bagian ini bahwa pendidikan keagamaan yang dimaksudkan dalam buku ini adalah Universitas Islam Negeri

1 Dikutip Dari Https://Pmb.Lipi.Go.Id, Diakses Tanggal 5 Januari 2021

(UIN) Mataram yang ada di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Adabya pandemic selain proses pembelajaran yang kurang efektif, mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan dalam memahami proses pembelajaran yang dijalankan. Bukan hanya mahasiswa, dosen UIN Mataram juga merasakan perbedaan proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi covid-19 dengan pada masa normal. Perbedaan yang sangat mencolok dalam manajemen pendidikan yang dilakukan oleh para dosen di perguruan tinggi pada masa pandemic ini adalah waktu yang begitu sedikit sehingga penyampaian materi menjadi ringkas. Namun dibalik itu semua, dengan adanya pandemi Covid-19 yang berimbas pada proses pembelajaran pendidikan tinggi. Dahulu mungkin sebelum adanya pandemi, dunia pembelajaran masih terkungkung pada suatu ruang kelas dan proses pembelajaran dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, proses pembelajaran beralih ke pembelajaran daring dan virtual.

Dengan diberlakukannya pembelajaran daring dalam proses pembelajaran, nampaknya memberikan kita ruang untuk berpikir pula bahwa dengan adanya wabah covid-19 ini proses pembelajaran tidak berhenti begitu saja, namun justru proses pembelajaran bertransformasi menyesuaikan keadaan atau zaman. Hal ini mengikrarkan pula bahwa pembelajaran itu dapat dilakukan dimana saja dan dapat menggunakan ragam cara. Tidak ada kata berhenti untuk menimba ilmu. Semua perguruan tinggi secara tak sadar, di masa pandemic Covid-19 ini proses pembelajaran telah menjadi katalis dalam implementasi revolusi industri pada bidang pendidikan tinggi. Dosen-dosen dituntut untuk lebih adaptif dengan teknologi sebagai media pembelajaran tanpa harus mengurangi esensi pendidikan. Sementara itu mahasiswa pada perguruan tinggi dimasa pandemic covid-19 tetap aktif dalam proses pembalajaran jarak jauh secara mandiri. Setidaknya dalam pandemic covid-19 ini semua perguruan tinggi terus mendorong proses pendidikan dan pengajaran yang menjadi salah satu tugas utama pendidikan

perguruan tinggi yang tidak boleh berhenti meskipun dalam kondisi pandemic covid-19.

Pembelajaran daring masa pandemic covid-19 menjadi salah satu perubahan yang terjadi dalam manajemen pendidikan pada masa pandemic. Perubahan ini akan mendorong semua pihak baik mahasiswa maupun dosen untuk lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain keaktifan dari semua mahasiswa, dosen-dosen perguruan tinggi akan terus merancang, menjalankan, dan mengevaluasi proses pembelajarannya agar dapat terus berlangsung. Dengan demikian semua pimpinan perguruan tinggi akan selalu menghimbau masyarakatnya dengan mengeluarkan kebijakan-kebiajakan yang dapat menjamin mahasiswa agar tetap meraih capaian pembelajaran dan menjadi alumni yang membanggakan, bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Selain menjamin keselamatan kesehatan bagi mahasiswa, semua perguruan tinggi juga berupaya untuk tetap menjalankan perkuliahan meskipun kondisi yang jauh dari kata normal. Berbagai upaya yang telah diterapkan seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan bahkan proses perkuliahan yang awalnya bertatap muka diubah menjadi sistem daring. Manajemen pendidikan yang diterapkan oleh perguruan tinggi pada masa pandemic covid-19 ini merupakan salah satu bentuk upaya yang sangat luar biasa sekali, mengingat hampir sebelum pandemi, Kemendikbud telah mendorong pemanfaatan teknologi untuk memperkaya pembelajaran. Sehingga bisa dikatakan bahwa wabah pandemi ini seperti berkah terselubung bagi praktik pembelajaran perguruan tinggi. Namun ditengah terlaksananya implementasi pembelajaran daring ini, ada beberapa kendala yang dialami oleh beberapa perguruan tinggi. Pertama, dari sisi budaya pembelajaran, masih banyak dosen maupun mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran daring. Kondisi ini menggambarkan terjadi kesenjangan digital atau literasi digital. Dosen dan mahasiswa perlu adaptasi keras untuk mampu terampil dalam menggunakan pembelajaran daring. Misalnya, dosen

dituntut harus meningkatkan metode pengajarannya agar proses pembelajaran mahasiswa tidak berhenti karena pandemi dan hasil kualitas pembelajaran tidak turun meskipun tanpa tatap muka.

Masalah kedua, proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi adalah kendala jaringan internet. Kebanayakan perguruan tinggi saat ini masih menghadapi kendala kesenjangan digital antar wilayah dalam akses internet. Berdasarkan kajian Kemendikbud, pembelajaran daring oleh perguruan tinggi selama masa pandemi Covid-19 menghadapi kendala utama masih soal jaringan internet. Masalah ketiga, belum semua perguruan tinggi memiliki sistem pembelajaran daring, baik secara infrastruktur maupun platform pembelajaran. Kemendikbud memiliki berbagai program kegiatan terkait pendidikan berbasiskan teknologi informasi ini. Kemendikbud berusaha memaksimalkan platform Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). Platform digital antarperguruan tinggi itu kini telah memiliki 3.000 modul yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun Pembelajan.

Masa pandemi yang belum menentu kapan berakhir menjadi tantangan berat bagi perguruan tinggi ke depan. Perguruan tinggi tidak mampu adaptif dalam menghasilkan kualitas pembelajaran daring yang setara seperti layaknya proses pembelajaran sebelum pandemi menerpa. Mahasiswa menyerap ilmu dengan baik sehingga pembelajaran daring diharapkan tidak serta merta mengorbankan kualitas lulusan. Selain mempercepat pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh , pandemi menjadi salah satu ujian dan tantangan bagi dosen maupun mahasiswa. Seluruh sivitas akademika pada perguruan tinggi melakukan beberapa konsep pembelajaran yang bersifat mandiri. Pembelajaran di masa akan datang memungkinkan terbentuk sebuah normal baru di mana akan sangat bergantung pada penggunaan gawai dan layar komputer alih-alih tatap muka. Kita harus mampu menghadapinya.

Manajemen pembelajaran perguruan tinggi pada masa pandemic covid-19 memperlihatkan Kemampuan dosen dan

mahasiswa dalam pembelajaran daring beragam, ada yang sudah terbiasa, selain itu tak lepas masih ada juga yang terpaksa dan belum siap menikuti proses pembelajaran secara daring ini. Namun, melihat kondisi wabah covid-19 mengharuskan semuanya harus siap memanfaatkan teknologi informasi untuk mencegah penyebaran covid-19. Tak hanya soal kesehatan, wabah Covid-19 telah berdampak luas ke berbagai sendi kehidupan, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan kehidupan keagamaan. Perekonomian negara-negara rontok atau setidaknya stagnan karena aktivitas perekonomian terpaksa terhenti. Proses produksi, distribusi, dan konsumsi secara umum menurun karena kebijakan *social distancing, isolation,* atau *lockdown* menahan masyarakat untuk tetap di rumah dan mengurangi kegiatane konomi.[2]

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang menerpa dunia sejak awal tahun 2020 telah berdampak signifikan pada segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Mudahnya penularan virus corona dan dampak kematian tinggi bagi penderitanya telah mengubah pembelajaran tatap muka yang semula mendominasi, dihentikan sementara dan didesak untuk bermigrasi ke pembelajaran berbasiskan jaringan internet, diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember 2019.[3] Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.[4] Virus ini bisa ditularkan melalui droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. World Health Organization (WHO) secara resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada

2 Akmal Salim Ruhana Dan Haris Burhani, *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Umat Beragama Menghadapi Covid-19* (Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaan, Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI).

3 Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19) :Sebuahtinjauan Literature*, Dikutip Dari Https://Wellness.Journalpress.Id/Wellness/Article/View/21026,Diakses 5 Januari 2021.

4 Adityosusilodkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauanliteraturterkini,* Dikutip Darihttps://Ocw.Ui.Ac.Id/Mod/Resource/View.Php?Id=1838,Diakses 5 Januari 2021.

tanggal 9 Maret 2020, artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia.[5]

Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada pendidikan, namun pandemic covid-19 ini berdampak pada kondisi sosial dan kebudayaan. Kondisi virus corona, cenderung memaksakan aktivitas mahasiswa dikampus terpaksa harus selalu berada di rumah untuk waktu yang tak tentu, selain itu mahasiswa harus selalu menjaga jarak saat berinteraksi (*social and physical distancing*). Sekolah, perkantoran dan perguruan tinggi terpaksa harus tutup, acara-acara pesta atau kegiatan yang mengumpulkan banyak orang dihentikan atau dilarang diadakan untuk sementara waktu. Demikian halnya di dalam kehidupan keagamaan mahasiswa dalam bermasyarakat. Rumah-rumah ibadat ditutup agar umat beragama tidak berkumpul demi mengantisipasi penyebaran Covid-19. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang mengumpulkan banyak orang dilarang dilakukan, termasuk perayaan hari besar keagamaan. Ada banyak tuntutan ajaran agama atau tata cara beribadah yang harus disesuaikan mengingat kondisi pandemic cirus corona-19 yang masih belum mereda, seperti tidak adanya jumatan dan sebagainya. Pemerintah melalui lembaga-lembaga terkait juga memberikan sikap protektif terhadap kehidupan beragama. Salah satu wujud dukungan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia adalah dengan adanya protocol kesehatan di lingkungan rumah ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia memberikan pertimbangan-pertimbangan khusus dan aturan pelaksanaan peribadatan.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai jembatan antara penyelenggara pemerintahan dengan ormas-ormas Islam di Indonesia telah mengeluarkan beberapa fatwa penting tentang Covid-19 diantaranya adalah fatwa nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Fatwa ini berisi tuntunan penyelenggaraan peribadatan mulai dari

5 Dikutip Dari Https://Covid.Go.Id, Diakses Tanggal 5 Januari 2021

anjuran untuk sholat jamaah di rumah masing-masing, protocol kegiatan keagamaan, shoalt Jum'at dan berbagai kegiatan keagamaan yang biasanya melibatkan banyak orang.[6]Keberadaan fatwa MUI ini juga dikuatkan dengan pernyataan dan berbagai surat edaran organisasi masyarakat(ormas) besar di Indonesia seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Persatuan Islam, LDII dan lain sebagainya. Keberadaan ormas-ormas Islam ini setidaknya memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan keagamaan di masa Pandemi Covid-19.

Peribadatan di masa pandemi Covid-19 juga diatur melalui peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama ini menjadi tanda hadirnya negara dalam kehidupan beragama. Secara teologis perlu kiranya diyakini bahwa Allah SWT sedang menguji hambanya melalui makhluknya berupa Covid-19 ini, sebagaimana yang tertuang dalam surah At Taghabun(64) ayat 11.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللهِ يَهْدِ قَلْبَهُ وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (١١)

Artinya: "Tidak ada suatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. al-Taghabun [64]: 11)[7]

Pandemi Covid-19, menjadi titik awal berubahnya aktivitas keagamaan pada umat beragama. Dalil-dalil *rukhsah* (pengecualian) dalam teks-teks keagamaan masyarakat Muslim pada saat wabah

6 Yusuf Hanafi, Dkk. *PANDEMI COVID-19: Respon Muslim Dalamkehidupansosial-Keagamaan Dan Pendidikan*(Sidoarjo, Delta Pijarkhatulistiwa, 2020), 10.

7 Mushafterjemahanyayasanpenyelenggara/ Penafsir Al Quran, Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashishan Mushaf Al-Quran, Kementerian Agama, Penerbitshafa Media, Surakarta, 24.

bermunculan. Dalam literatur fikih, bentuk kelonggaran dalam ibadah ini disebut *rukhsah,* yang secara bahasa bermakna keringanan atau kelonggaran. Pengertian *rukhsah* dalam kaidah ushul fikih adalah keringanan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah SWT. Beberapa ulama mendefisinikan *rukhsah* sebagai kebolehan melakukan pengecualian dari prinsip umum karena kebutuhan (*al-hajat*) atau keterpaksaan (*ad-darurat*). Hukum rukhsah pada dasarnya adalah ibahah (dibolehkan) secara mutlak karena sekadar adanya kebutuhan atau karena keterpaksaan. Wabah Corona yang terjadi dan menimpa umat beragama, memaksa mereka untuk mengambil pilihan *rukhsah* (pengecualian), tak terkecuali umat Islam. Banyak tatanan ibadah yang berubah teknisnya. Misalnya, shalat berjamaah yang dalam aturannya merapatkan dan meluruskan *shaf* (barisan), dipaksa oleh Covid-19 harus menjaga jarak agar tidak bersentuhan fisik secara langsung.[8]

8 Ismail, Dkk,.Pengantar Editor Untuk *Dinamikaaktivitaskeagamaan Di Masapandemi*, (Jakarta, LITBANGDIKLAT PRESS, 2020), Xii.

BAB 2

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

UIN Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi yang berasal dari perwujudan gagasan dan hasrat umat Islam Nusa Tenggara Barat yang merupakan penduduk mayoritas untuk mencetak kader pemimpin dan intelektual muslim bagi keperluan perjuangan bangsa. Pendirian UIN Mataram diawali dengan adanya sekolah persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta Mataram yang berdirinya berdasarkan SK Menteri Agama No. 93 tanggal 16 September 1963. Sekolah Perisiapan IAIN tersebut sampai tahun 1965 telah 2 (dua) kali menamatkan siswanya. Pada tahun yang sama pula 1965 dikeluarkan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1965 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram tanggal 25 Desember 1965 yang diketuai oleh Kolonel M.Yusuf Abubakar. Fakultas Tarbiyah ini kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Prof.K.H. Saifuddin Zohri, pada Tanggal 24 Oktober 1966 dengan SK Menteri Agama No. 63 Tahun 1966 bertempat di Pendopo Gubernur Nusa Tenggara Barat. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Mataram tahun 1966 mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program Sarjana Muda. Pada tahun 1982 dirintis

pembukaan Program Doktoral (Sarjana Lengkap). Program ini disetujui oleh Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama dengan Surat No. F/x/1748, tanggal 06 Mei 1982, dan dimulai pada tahun akademik 1983 s/d 1987. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah maka Fakultas Syariah Mataram IAIN Sunan Ampel yang berasal dari STIS diresmikan berdasarkan SK Menag RI Nomor 27/ 1994. Pada tahun 1997 fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram membuka jurusan Peradilan Agama, Muamalah, dan Jinayah Siyasah.

A. Transformasi Fakultas Tarbiyah dan Syariah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram

Sejak menjadi fakultas syariah di IAIN Sunan Ampel cabang Mataram tidak pernah mewisuda alumni yang memang berasal dari fakultas Syariah, tetapi selama tiga kali wisuda selalu mewisuda alumni STIS Mataram. Alumni fakultas Syariah mewisuda setelah berubah status menjadi STAIN Mataram jurusan Syariah. Pada tanggal 13 Juni 1997 (berdasarkan keputusan Menpan Nomor B-589/I/1997 tentang persetujuan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), terjadi alih status dari fakultas Tarbiyah dan fakultas Syariah IAIN Cabang Mataram menjadi STAIN Mataram sesuai dengan kepres RI, Nomor 11 tahun 1997. Fakultas Syariah berubah menjadi jurusan Syariah, sedangkan jurusan menjadi program studi. Ketua Jurusan Syari'ah adalah Drs.H. M. Fahrir Rahman, MA dan Sekjur adalah Drs. Sainun, M.Ag. Jurusan Dakwah saat itu dibentuk seiring tuntutan kemandirian institut cabang menjadi Institut atau Sekolah Tinggi mandiri. Melalui proses yang panjang, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Cabang Mataram berbenah dan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram sesuai Keppres RI. Nomor 11 Tahun 1997. STAIN Mataram sejak saat itu memiliki tiga jurusan yakni Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Jurusan baru 'penyempurna syarat dan rukun' yakni Jurusan Dakwah.

B. Transformasi STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta tuntutan era globalisasi-informasi dan untuk dapat berkiprah serta mengembangkan potensinya dengan lebih leluasa. Hal ini dilakukan pengembangan kelembagaan didukung oleh lokal area strategis di mana STAIN Mataram berada pada kawasan yang diapit oleh wilayah sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan masyarakat mayoritas Nasrani dan dari sebelah barat provinsi Bali dengan masyarakat mayoritas Hindu, sehingga dirasakan sangat strategis dan perlu diadakan penataan serta pengembangan kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN Mataram. Setelah melalui proses panjang yang didukung oleh masyarakat NTB dari berbagai kalangan, yakni Gubernur atas nama Pemda dan Perguruan Tinggi di NTB serta tokoh-tokoh agama dan masyarakat, organisasi kemasyarakatan Islam dan setelah menempuh perjuangan dan usaha yang panjang STAIN Mataram dengan peningkatan dan pengembangan terus menerus dan berkat perjuangan dan semangat para petinggi di lembaga STAIN Mataram, maka sesuai dengan visi dan misinya, STAIN Mataram berupaya meningkatkan diri baik kuantitas maupun kualitas sehingga dalam waktu dekat dapat terlaksana alih status menjadi IAIN Mataram yang berada di kawasan Nusa Tenggara. (Bali, NTB dan NTT). Maka upaya alih status dari STAIN Mataram menjadi IAIN Mataram dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut tercapailah sudah setelah memperoleh Surat Keputusan Presiden Republik Inonesia Nomor 91 Tahun 2004, Tanggal 18 Oktober 2004 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin tanggal 11 Juli 2005 tentang: "Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo".

C. Transformasi IAIN Mataram menjadi UIN Mataram

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) bersama lima IAIN lainnya di Indonesia. Sabtu, 8 April 2017 Status perubahan IAIN ke UIN Perpresnya di tandatangani oleh Presiden Joko Widodo.

D. Fakultas dan Jurusan di UIN Mataram

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Tadris Kimia

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Guru Raudatul Athfal

Program Studi Tadris IPS-Ekonomi

Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Program Studi Tadris Fisika

Program Studi Tadris IPA-Biologi

2. Fakultas Syariah

Program Studi Ilmu Falak dan Astronomi

Program Studi Ahwal Asy-syakhsiyah (Hukum Keluarga)

Program Studi Muamalah (Hukum Bisnis Islam)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Pariwisata Syariah

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Program Studi Manajemen Dakwah

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

3. Fakultas Ushuludin dan Studi Agama

Program Studi Ilmu Qur'an Tafsir

Program Studi Pemikiran Politik Islam

Program Studi Sosiologi Agama

4. Pascasarjana

Program Studi Pendidikan Agama Islam (S-2)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S-2)

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S-2)

Program Studi Ekonomi Syariah (S-2)

Program Studi Ahwal Syakhsiyah (S-2)

Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam (S-2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (S-3).[9]

9 Buku Pedoman Akademik UIN Mataram 2022.

BAB 3

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN PEMBELAJARAN

Melihat situasi pandemic covid-19 yang dimulai dari sejak awal tahun 2020 terus memberikan dampak yang begitu besar terhadap dunia pendidikan. Hal ini membuat beberapa lembaga pendidikan melakukan beberapa strategi dalam melakukan pencegahan terhadap pandemic covid-19. Begitu pula yang sedang diupayakan oleh perguruan tinggi, mengingat beberapa perguruan tinggi mengalami peningkatan kasus penyebaran covid-19 dari beberapa ASN yang terpapar covid-19. Sehingga melalui surat keputusan rektor UIN Mataram nomor 355 tahun 2022 tentang pembentukan satgas covid melalui rapat koordinasi dalam rangka pembentukan tim satgas covid-19 UIN Mataram sebagai upaya penanganan covid-19.

Selain UIN Mataram ada beberapa perguruan tinggi melakukan proses pembentukan tim satgas covid-19. Bukan hanya itu perlu dilaksanakan juga langkah-langkah strategis untuk pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Rapat koordinasi yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Melalui

rapat koordinasi ini dilaksanakan tidak lepas dari kasus covid-19 yang terjadi pada perguruan tinggi yang semakin meningkat. Penyebaran virus covid-19 yang mematikan, tentu menjadi sebuah perhatian yang harus diperhatikan oleh semua pihak perguruan tinggi, karna pada dasarnya pandemi Covid-19 memiliki dampak yang begitu luas. Tak hanya perkara kesehatan, namun lebih berdampak kepada persoalan sosial dan ekonomi. Dampak ini juga tentunya juga menimpa semua mahasiswa.[10]

Mengingat hal tersebut, semua perguruan tinggi melakukan langkah cepat dengan membentuk satgas covid-19 yang dilakukan melalui rapat koordinasi. Rapat koordinasi yang bertujuan untuk membentuk satgas yang meraancang, melaksanakan, memonitor, serta menyampaikan sebuah respon kesiapsagaan untuk menghadapi covid-19. Satgas covid-19 yang sudah ditentukan oleh perguruan tinggi membuat beberapa program sebagai rencana kerja yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan langkah cepat, tepat dan terpadu dalam mencegah, mendeteksi serta merespon pandemic covid-19 secara sinergi di lingkungan kampus.

   Langkah ini menjadi sebuah bentuk program yang akan dijalankan oleh tim satgas covid-19 pada perguruan tinggi ram. Dengan merumuskan langkah cepat, tepat dalam mencegah terjadinya penyebaran covid-19 menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh tim satgas covid-19 perguruan tinggi. Hal ini dirasa sangat penting agar kedepannya semua civitas UIN Mataram baik dari dosen maupun mahasiswa lebih memperhatikan dan tidak menganggap hal sepele covid-19 ini. Selain cepat tanggap terhadap masalah penyebaran covid-19, satgas covid-19 kemudian melakukan sinergi atau kerjasama dengan pimpinan perguruan tinggi untuk tetap menghimbau seluruh civitas perguruan tinggi tentang pentingnya menjaga

10 Surat Undangan Rapat Kordinasi UIN Mataram

diri dari penyebaran covid-19 ini. Langkah ini menjadi bagian dari kerja sama yang dilakukan oleh satgas covid-19 dengan pimpinan perguruan tinggi.

2. Meningkatkan kewaspadaan dan mengantisipasi penyebaran covid-19 yang terjadi di lingkungan kampus.

   Satgas covid-19 terus membentuk beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 ini, satgas covid-19 melakukan peningkatan terhadan sosialisasi agar semua civitas pada perguruan tinggi tetap waspada. Dalam hal ini tim satgas covid-19 tetap berupaya berorganisasi dengan pimpinan U perguruan tinggi agar setiap program yang akan dijalankan mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan perguruan tinggi , tentu dengan dukungan mereka dapat memudahkan mereka menjalankan program yang sudah terbentuk.

3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan, kesiapsiagaan dalam merespon terjadinya kasus covid-19 di lingkungan kampus.

   Dalam program yang ke tiga ini, Tim satgas covid-19 melakukan kesiapsagaan untuk merespon terjadinya covid-19 di lingkungan kampus, tim satgas covid-19 selalu bersiap dalam menangani kasus covid-19 yang menimpa civitas akademika perguruan tinggi agar secepatnya ditindaklanjuti. Hal tersebut dilakukan oleh tim satgas covid-19 perguruan tinggi guna menghentikan arus penyebaran covid-19 di wilayah kampus.

4. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penanganan kasus covid-19 di lingkungan kampus dan memastikan semua lingkungan kampus menerapkan protocol kesehatan covid-19 dalam operasional pelaksanaan tugas dan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan.

   Program ini dibuat oleh tim satgas covid-19 kampus, dengan tujuan agara semua civitas akademika perguruan tinggi selalu menggunakan protocol kesehatan. Untuk mencapai tujuan itu

tim satgas covid membentuk program yang bersifat monitoring terkait dengan pelaksanaan penanganan kasus covid-19 di lingkungan kampus.

5. Menyukseskkan pelaksanaan program vaksinalisasi bagi ASN perguruan tinggi.

   Tim satgas covid perguruan tinggi membantu menyiapkan segala keperluan yang dibuthkan dalam program vaksinalisasi di UIN Mataram. Program ini menjadi salah satu program yang telah direncanakan oleh tim satgas covid-19 kampus untuk membantu semua civitas akademika perguruan tinggi dalam melaksakan kegiatan vaksinisasi kepada mahasiswa.[11]

Setelah membuat beberapa program rencana kerja, tim satgas Covid-19 yang telah dibentuk oleh perguruan tinggi kemudian menyusun beberapa jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun sebelumnya ada beberapa program yang sudah dijalankan oleh tim satgas covid-19 seperti:

a. Penyusunan program kerja dan rencana aksi Satgas Covid-19

   Sebelum terjun langsung ke lapangan, Satgas Covid-19 kampus menyusun beberapa program kerja dan rencana aksi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut dirasa cukup penting dilakukan agar kedepannya, seluruh rencana dan program pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 bisa dilakukan dengan teratur dan mengantisipasi kekeliruan pelaksanaan program pemutusan mata rantai covid-19 di wilayah kmpus.

b. Merekomendasikan kepada pemimpin untuk melaksanakan Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021

   Setelah menyusun beberapa program, pihak Satgas Covid-19 yang dibentuk oleh perguruan tinggi merekomendasikan kepada pihak pimpinan perguruan tinggi untuk melaksanakan beberapa program guna memberatantas Covid-19 yang ada

11 Laporan satgas covid-19 UIN Mataram

di sekitar civitas akademika UIN Mat perguruan tinggi. Hal yang paling utama yang direkomendasikan oleh pihak Satgas Covid-19 kepada pimpinan perguruan tinggi adalah untuk melaksanakan Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021.

c. Melakukan pendataan dan identifikasi terhadap civitas akademika yang terpapar Covid-19 (data test swab PCR)

Setelah melaporkan dan merekomendasikan Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021, Satgas Covid-19 kemudian melakukan pendataan terhadap civitas akademika yang terpapar covid-19. Setelah melakukan pendataan, kemudian pihak satgas melakukan identifikasi kasus covid-19 yang menimpa civitas akademika perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan guna memberantas penyebaran Covid-19 yang ada di sekiar perguruan tinggi, jika ada salah satu civitas akademika yang terpapar, maka Satgas Covid-19 perguruan tinggi akan segera ditinjak lanjuti oleh Satgas Covid-19 itu sendiri.

d. Melakukan pendataan dan tracing kepada civitas akademika yang kemungkinan ada kontak erat dengan yang terpapar

Setelah mendapatkan data dan telah mengidentifikasi Covid-19 terhadap civitas akademika perguruan tinggi, maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh Satgas Covid-19 adalah melakukan pendataan dan tracing kepada pihak civitas akademika yang kemungkinan besar ada kontak erat dengan yang terpapar Covid-19. Hal tersebut dilakukan agar segera dilakukannya pemeriksaan ulang terhadap pihak civitas akademika yang memilki kontak erat dengan yang telah terpapar covid-19 sehingga penyebaran covid-19 di perguruan tinggi bisa dikendalikan.

e. Koordinasi dengan satgas covid-19 Kota/Provinsi

Setelah mendapatkan data dari hasil identifikasi dan tracing yang dilakukan kepada pihak civitas akademika perguruan tinggi, pihak satgas covid-19 UIN Mataram kemudian melakukan

koordinasi dengan satgas covid-19 yang ada di Kota/Provindi guna memberikan pelaporan tentang ada atau tidak adanya pihak civitas akademika perguruan tinggi yang terkena Covid-19. Jikalaupun ada, maka pihak satgas covid-19 perguruan tinggi akan mengirimkan orang-orang yang terpapar covid-9 ke satgas covid-19 Kota/Provinsi. Semua yang telah dinyatakan positif baik dengan gejala ataupn tanpa gejalan juga akan diindak lanjuti oleh satgas covis-19 Kota/Provinsi, begitu pula dengan orang yang memiliki kontak erat dengan yang terpapar covid-19 guna memberantas penyebaran covid-19 di wilayah perguruan tinggi.

f. Merekomendasikan kepada Pemimpin berdasarkan data kondisi ASN yang terpapar covid-19 untuk dilakukan lockdown selama maksimal 6 hari berdasarkan arahan Direktur Diktis cq. Kabiro Umum Kemenag RI. (SE Rektor No. 807/Un.12/Kp.00.1/03/2021)

   Setelah mendapatkan data dan telah melakukan koordinasi dengan satgas covid-19 Kota/Provinsi, kemudian pihak satgas covid-19 merekomendasikan kepada pimpinan perguruan tinggi untuk melakukan lockdown selama maksimal 6 hari berdasarkan arahan Direktur Diktis cq. Kabiro Umum Kemenag RI. (SE Rektor No. 807/Un.12/Kp.00.1/03/2021). Lockdown tersebut dilakukan menyeluruh kepada semua pihak civitas akademika seperti para dosen, mahasiswa, dan staf-staf khusus di perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan guna menghentikan arus penyebaran covid-19 pada perguruan tinggi. Selama lockdown dilakukan, proses pembelajaran berlangsung secara daring melalui aplikasi-aplikasi yang telah disepakati oleh dosen pengampu masing-masing mata kuliah seperti google meet, zoom, google class, dan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran lainnya.

g. Menginstruksikan kepada Pemimpin Fakultas dimana kasus terjadi untuk memerintahkan ASN yang pernah kontak untuk melakukan rapid test mandiri (Surat Ketua Satgas No.02/KS.01.1/03/2021)

Selama lockdown dilakukan, pihak satgas covid-19 mengonstruksikan kepada Pemimpin Fakultas dimana kasus terjadi untuk memerintahkan ASN yang pernah kontak untuk melakukan rapid test mandiri (Surat Ketua Satgas No.02/ KS.01.1/03/2021). Jika hasilnya positif, maka akan segera dilaporkan ke pihak satgas covid-19 Kota/Provinsi untuk mendapatkan penanganan khusus baik positif dengan gejala ataupun tanpa gejala agar segera mendapatkan penanganan yang tepat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19.

h. Melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh area kampus I dan II baik indoor maupun outdoor.

Saat lockdown dilaksanakan, pihak satgas covid-19 melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh wilayah kampus. Penyemprotan disfektan tersebut didak hanya dilakukan di dalam ruangan saja, akan tetapi dilakukan diseluruh bagian kampus, baik indoor maupun outdoor. Penyemprotan tersebut diakukan oleh seluruh petugas satgas covid-19 yang telah dibentuk oleh perguruan tinggi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di semua perguruan tinggi.

i. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan penyebaran Covid-19

Setelah melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh ruangan kampus, satgas covid-19 kemudian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh perkembangan pengendalian penyebaran covid-19 diseluruh wilayah dan civitas akademika perguruan tinggi. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini, satgas covid bekerja sama dengan pimpinan dan para dosen guna mensuport segala jenis keiatan yang dilakuakn oleh pihak satgas dalam mencegah penularan covid-19.

j. Melakukan koordinasi dengan tim satgas Covid-19 Kota.

Selain memmonitoring perkembangan covid-19 di wilayah kampus, satgas covid-19 kampus juga melakukan koordinasi

dengan satgas covid-19 Kota terkait dengan seluruh jenis kegiatan pemutusan mata rantai covid-19 di perguruan tinggi, selain memonitoring perkembangan covid-19 di wilayah kampus, mulai dari tes dan pendataan civitas akademika yang terpapar covid-19, dilakukannya lockdown, hingga melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh wilayah kampus.

k. Mengajukan permohonan program vaksinasi untuk dosen ASN kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

   Diakrenakan adanya kasus covid-19 yang terdeteksi pada beberapa civitas akademika pada semua perguruan tinggi, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh petugas satgas covid-19 perguruan tinggi mengajukan permohonan kepada Dinas Kesehatan Provinsi untuk memberikan vaksinasi covid-19 kepada dosen ASN pada perguruan tinggi. Kemudian, untuk civitas akademika yang Non-ASN akan dilakukan belakangan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.[12]

Itulah beberapa langkah yang sudah dilakukan tim satgas covid-19 dalam mengantisipasi penyebaran covid-19 di lingkungan UIN Mataram. Selain itu tim satgas covid-19 juga merencanakan beberapa hal yang dilakukan selanjutnya, seperti:

1. Terus melakukan monitoring terhadap perkembangan penularan covid-19 dilingkungan perguruan tinggi sekaligus sebagai bentuk upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19.

   Tim satgas covid-19 terus berupaya memonitoring perkembangan yang terjadi, salah satu langkah yang dilakukan oleh tim satgas covid-19 kampus adalah dengan terus memberikan kabar kepada semua civitas akademika perguruan tinggi tentang perkembangan penanganan pandemi Covid-19 pada perguruan tinggi. Satgas Penanganan Covid-19 perguruan tinggi

12 Laporan Satgas covid-19 UIN Mataram

memberikan kabar perkembangan terkini melalui media-media maupun berorganisasi langsung dengan civitass akademika kampus. Setelah hal tersebut dilakukan, tim satgas covid-19 melakukan upaya-upaya dalam memutus laju penularan kasus covid-19 seperti, distribusi vaksin untuk civitas akademika perguruan tinggi, upaya pengontrolan 3T (testing, tracing dan treatment), dan selalu melakukan koordinasi dengan pimpinan perguruan tinggi agar tetap menghimbau semua yang ada dilingkungan perguruan tinggi menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan serta terus mengawal perubahan perilaku masyarakat untuk menjadikan disiplin protokol kesehatan sebagai kewajiban. Tim satgas covid-19 kampus terus melakukan evaluasi terkait dengan perkembangan yang terjadi melalui hasil pengamatan.

Dari hasil monitoring yang dihasilkan, tim satgas covid-19 melanjutkan langkah selanjutnya sesuai dengan perkembangan yang terjadi, contohnya penambahan strategi penanganan pandemi dan melakukan pemanfaatan kerjasama dengan pimpinan kampus untuk menerapkan budaya gotong royong dalam artian lebih meningkatkan lagi kepatuhan protocol kesehatan agar lebih spesifik.

2. Penambahan sarana prasarana dalam rangka penerapan protocol kesehatan seperti alat pengukur suhu, cairan handsanitizer dan pengadaan masker kesehatan.

   Tim satgas covid-19 kampus, terus berupaya untuk memutus mata rantai pandemic covid-19 pada perguruan tinggi dengan menyiapkan beberapa sarana prasarana guna mengantisipasi penyebaran covid-19. Tim satgas covid-19 kampus akan menyediakan alat pengukur suhu. Pengukur suhu disediakan oleh masing-masing tim satgas perguruan tinggi. Pengukur ini digunakan untuk mengukur suhu tubuh, hal ini sebagai upaya yang dilakukan tim satgas untuk pencegahan penyebaran virus corona. Tim satgas menggunakan alat ini dengan mengarahkan

termometer ke kening orang yang akan diukur suhunya. Sinar laser ini membantu tim satgas covid-19 mengetahui suhu badan dari seseorang yang terkena sinar laser tersebut, kemudian akan ditampilkan di layar di bagian belakang.

Selain pengukur suhu, tim satgas covid-19 kampus juga berupaya menyediakan cairan handsanitizer. Cairan ini disediakan oleh tim satgas covid-19 yang ada pada setiap perguruan tinggi, hal ini tentu menjadi salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi ketidakmampuan dalam penyediaan air dan sabun dalam jumlah yang banyak, maka tim satgas covid-19 yang dibentuk pada perguruan tinggi berupaya untuk menyediakan cairan handsanitizer. Cairan ini merupakan sebutan untuk cairan pembersih tangan yang sangat sering digunakan oleh masyarakat. Untuk membuatnya tim satgas covid-19 yang dibentuk oleh perguruan tinggi menyediakan beberapa bahan dan alat yang dibutuhkan. Selain berupaya untuk menyediakan cairan handsanitizer, tim satgas covid-19 juga berupaya melakukan komunikasi dengan pihak perguruan tinggi untuk pengadaan air tempat cuci tangan dan sabun untuk semua civitas akdemika perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa.

Hal ini akan tentunya akan berdampak baik kepada semua civitas akademika perguruan tinggi agar selalu menjaga kebersihan dengan selalu membersihkan tangannya menggunakan sabun kemudian mencuci tangan dengan air yang telah disediakan. Virus dapat aktif di luar tubuh selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Disinfektan, hand sanitizer, gel, dan tisu yang mengandung alkohol semuanya berguna untuk menghilangkannya. Sabun dan air, merupakan cara yang sangat efisien untuk membunuh COVID-19 yang ada di kulit.

Kemudian tim satgas covid-19 juga merencanakan untuk pengadaan masker kesehatan. Satgas covid-19 pada perguruan tinggi menegaskan bahwa penggunaan masker merupakan hal

yang sangat penting dan menjadi salah satu kewajiban yang wajib digunakan di tengah pandemic covid-19 yang belum menunjukan penurunan. Penggunaan masker menjadi proteksi yang paling utama bagi setiap orang dalam mengatasi penyebaran covid-19. Oleh karna itu tim satgas covid-19 pada perguruan tinggi melakukan komunikasi dengan pimpinan perguruan tinggi, agar pimpinan perguruan tinggi ikut membantu menghimbau seluruh civitas akademika perguruan tinggi untuk wajib menggunakan masker ketika sudah memasuki lingkungan kampus.

3. Penyemprotan cairan disinfektan area kampus secara berkala

   Hingga saat ini tim satgas covis-19 yang dibentuk oleh perguruan tinggi berupaya agar terus menerapkan protocol kesehatan untuk menjaaga civitas akademika maupun lingkungan kampus agar tehindar dari paparan covid-19.

   Salah satu bentuk penerapan protocol kesehatan yang diupayakan oleh tim satgas covid-19 pada perguruan tinggi adalah melakukan penyemprotan disinfektan. Tim satgas covid-19 kampus menyemprotkan disinfektan ke seluruh area lingkungan kampus UIN Mataram terlebih pada bagian-bagian yang sering tersentuh oleh tangan seperti gerbang pintu, kursi, meja, tangga dan sebagainya. Selain itu tim satgas covid-19 pada perguruan tinggi melakukan penyemprotan pada fasilitas umum kampus yang sering digunakan oleh masyarakat kampus seperti gedung-gedung kuliah umum, Auditorium, mushola, toilet, bangku-bangku yang ada di luar, selasar, area perkantoran, ruang kuliah, ruang rapat, perpustakaan dll.

   Satgas covid-19 melakukan penyemprotan disinfektan sejak awal kemunculan covid-19 dan sekarang akan diupakayakan agar dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi penularan covid-19. Secara tekhnis satgas covid-19 melakukan penyemprotan disinfektan dengan mengkosongkan kawasan atau ruangan

yang akan disemprot, karena penyemprotan dilakukan saat kampus tutup atau libur. Kegiatan penyemprotan disinfektan ini merupakan bagian dari upaya berkala yang dilakukan oleh tim satgas covid-19 perguruan tinggi dalam rangka mitigasi penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus.

4. Pengadaan bahan penambah daya tahan tubuh (suplemen) bagi ASN

   Rencana pengadaan bahan penambahan daya tahan tubuh oleh satgas covid-19 di setiap perguruan tinggi menjadi sebuah perencanaan yang dilakukan agar terhindar atau melawan virus corona. Mengingat imunitas tubuh menjadi hal yang sangat penting selama pandemic covid-19 terlebih saat ini kasus penularan virus covid-19 semakin meningkat, membuat satgas covid-19 berencana untuk pengadaan bahan penambahan daya tahan tubuh bagi ASN pada setiap perguruan tinggi. Selain itu satgas covid-19 mengajak civitas akademika perguruan tinggi agar selalu menjaga kekebalan tubuh dengan memperbanyak olahraga dan istirahat yang teratur. Tim satgas covid-19 ini juga terus melakukan kerja sama dengan pimpinan perguruan tinggi agar terus membantu menghimbau semua civitas akademika perguruan tinggi.

5. Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi untuk percepatan pelaksanaan program vaksinasi bagi ASN

   Tim satgas covid-19 terus berupaya dalam pelaksanaan program vaksinasi yang diharapkan dapat dilaksanakan di setiap perguruan tinggi, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh satgas covid-19 yaitu dengan melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi untuk mengajukan permohonan kepada Dinas Kesehatan Provinsi untuk memberikan vaksinasi covid-19 kepada ASN di setiap perguruan tinggi. Kemudian, untuk civitas akademika yang Non-ASN akan dilakukan belakangan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Selain terus melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi, satgas covid-19 perguruan tinggi juga terus berupaya melakukan koordinasi dengan satgas covid-19 Kota dan pihak kampus agar mempersiapkan sesuatu yang dibuthkan, sehingga dengan adanya kerjasama dan koordinasi dari setiap pihak, maka terkait dengan seluruh jenis kegiatan pemutusan mata rantai covid-19 di semua perguruan tinggi dapat terlaksana dengan lancar dan tertib.

6. Melakukan kunjungan kepada ASN perguruan tinggi yang terpapar covid-19 sebagai bentuk kepedulian dan memberikan bantuan suplemen yang dibutuhkan.

   Tim satgas covid-19 di setiap perguruan tinggi terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam menangani beberapa kasus yang terjadi di perguruan tinggi, salah satunya kasus beberapa ASN di beberapa perguruan tinggi terpapar virus covid-19. Menyikapi hal tersebut tim satgas covid-19 di setiap perguruan tinggi melakukan kunjungan kepada semua ASN yang terjangkit virus covid-19 dengan memberikan motivasi agar tetap bersemangat untuk menjaga kesehatan, selain itu ada beberapa bantuan yang diberikan oleh satgas covid-19 berupa beberapa suplemen atau makananan yang bergizi untuk memberikan kekebalan pada imun tubuh agar virus corona yang melekat pada tubuh bisa hilang.

   Dengan adanya kunjungan yang dilakukan oleh satgas covid-19 sebagai bentuk kepedulian yang diberikan kepada para ASN UIN Mataram yang terpapar covid-19.

7. Membuat media-media edukasi seperti spanduk/baliho/media daring mengenai himbauan prokes dan SOP kegiatan akademik dan non akademik dimasa pandemic.

Tim satgas covid-19 pada setiap perguruan tinggi melakukan beberapa langkah untuk membantu menyadarkan semua civitas perguruan tinggi tentang pentingnya menjaga diri dari covid-19 ini, salah satunya dengan memasang beberapa spanduk, baliho yang berisikan tentang prokes untuk menjaga diri dari covid-19. Dengan adanya media indikasi tersebut memudahkan civitas akademika perguruan tinggi agar selalu ingat tentang protocol kesehatan dan selalu waspada terhadap virus yang berbahaya ini. Satgas covid-19 perguruan tinggi memasang media indikasi ini pada area lingkungan perguruan tinggi, bukan hanya satu titik namun dipasang dari beberapa titik pada seputaran lingkungan kampus.

PPKM darurat dilakukan oleh semua perguruan tinggi, mengingat adanya sebuah pengetatatan terhadap semua aktivitas masyarakat, tidak terkecuali masyarakat kampus. Setelah dilakukannya swab, ada beberapa dosen dan pegawai dari beberapa perguruan tinggi yang dinyatakan positif berdasarkan hasil tes swab yang dilakukan. Mengetahui hal tersebut pimpinan perguruan tinggi mengadakan rapat untuk membahas terkait permasalahan tersebut, sehingga beberapa perguruan tinggi melalui kesepakatan diputuskan untuk melakukan lockdown terbatas untuk lokasi gedung dimana terdapat ASN terpapar covid-19. Pimpinan perguruan tinggi mengambil keputusan ini guna mencegah penyebaran virus covid-19, serta sebagai upaya dalam melakukan physical distancing dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pegawai.

Setelah diputuskannya lockdown oleh pimpinan perguruan tinggi, tim satgas covid-19 masing-masing perguruan tinggi melakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh di

seluruh area kampus, seperti ruang belajar, ruang administrasi, auditorium, asrama maupun ruang laboratorium serta lingkungan luar kampus, halaman, taman maupun tempat kegiatan ekstrakulikuler mahasiswa semua menjadi sasaran penyemprotan cairan disinfektan. Penyemprotan ini dilakukan oleh satgas covid-19 di beberapa perguruan tinggi sebagai bentuk kewaspadaaan dan usaha untuk meningkatkan kebersihan,untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang ada di lingkungan kampus. Selain itu langkah yang dilakukan oleh satgas covid-19 kampus ini sebagai bentuk perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan para pegawai civitas akademika dalam menjalankan aktivitas di kampus.

Tim satgas covid-19 di beberapa perguruan tinggi terus melakukan beberapa upaya dalam penanganan kasus covid-19 ini, salah satu dasar hukum yang menjadi landasan satgas covid-19 dalam peningkatan penerapan protocol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 adalah intruksi dari menteri Agama Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 yang berisikan tentang pengendalian covid-19 dengan mematuhi protocol kesehatan. Satgas covid-19 di beberapa perguruan tinggi mengawali penyemprotan disinfektan dengan melakukan survey lapangan yang dilakukan oleh 3 rekan yang menggandeng tim dari satuan geganan Brimob polda provinsi. Kerjasama yang dilakukan oleh satgas covid-19 di seluruh perguruan tinggi diharapkan dapat mensukseskan kegiatan ini.

Setelah dilakukannya survey, satgas covid-19 di beberapa perguruan tinggi melanjutkan dengan melakukan pengelolaan bahan disinfektan sesuai dengan kebutuhan dan luasan area yang akan disemprot. Setelah itu dilanjutkan dengan pimpinan mengecek personil dalam hal ini terkait dengan APD pelindung personil dan peralatan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh satgas covid-19 perguruan tinggi tidak lepas dari kerjasama yang dilakukan dengan tim penyemprotan dari satuan Gegana Brimob Polda provinsi. Kegiatan penyemprootan ini berjalan lancar tanpa

ada kendala karna sudah dipersiapkan jauh hari oleh satgas covid-19 melakukan rapat kordinasi dengan pihak-pihak terkait, selain itu kerjasama dengan tujuan yang sangat baik untuk menjaga keselamatan dan kesehatan semua civitas akademika perguruan tinggi dalam menjalankan aktivitas di kampus.

BAB 4

MENCEGAH PERUBAHAN FRONTAL DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh semua lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, hal ini tidak lepas dari beberapa surat edaran yang telah dikeluarkan baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat sehingga timbul beberapa perubahan yang terjadi. Surat edaran ini tentu tidak hanya terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan, namun surat edaran yang telah dikeluarkan oleh pemerintah mengarah kepada proses penerimaan mahasiswa baru bagi perguruan tinggi. Berpijak pada surat edaran Panitia Nasional PMB-PTKIN nomor 064/SPAN-UM/VI/2020, dan menindak lanjuti koordinasi perguruan tinggi dengan Satgas Covid-19 ptovinsi, bahwa UM-PTKIN dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu mulai dari proses pendaftaran hingga pengumuman kelulusan dilaksanakan oleh semua perguruan tinggi dilakukan secara Daring. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu agenda yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi untuk menerima calon mahasiswa baru. Agenda ini menjadi kegiatan rutin yang sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap perguruan tinggi. PMB menjadi salah satu proses yang

akan dilakukan oleh mahasiswa sebelum masuk pada perguruan tinggi. PMB ini dilakukan untuk mencari dan menyeleksi calon mahasiswa yang akan masuk. Dengan demikian calon mahasiswa baru dihadapkan dengan tahap awal sebelum masuk perguruan tinggi, jika dalam tahap ini mahasiswa gagal, maka akan berakibat fatal bagi mahasiswa itu sendiri. Jika dilihat pada akhir-akhir ini, persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan mahasiswa baru tergolong sangat ketat. Bagi perguruan negeri harus bersaing dengan perguruan swastwa dan begitu sebaliknya. Promosi kreatif pun dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memperkenalkan kampusnya kepada calon mahasiswa baru yang akan masuk, hal ini dilakukan agar dapat menarik minat dari calon mahasiswa baru. Sehingga semakin banyaknya calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi maka proses seleksi akan semakin bagus karna perguruan tinggi akan lebih leluasa dalam menyeleksi calon mahasiswa yang akan dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pihak perguruan tiggi. Namun PMB dalam tahun ini mengalami sedikit perubahan pada pola yang digunakan. pola yang dilakukan pada tahun ini berbeda dari pola yang dilakukan sebelumnya, mengingat kondisi pandemic covid-19 yang sampai saat ini belum mereda membuat perguruan tinggi negeri maupun swasta menerapkan PMB online.

PMB menjadi salah satu sistem yang diberikan kepada calon mahasiswa baru untuk melakukan resgistrasi masuk perguruan tinggi. PMB ini mahasiswa mengisi beberapa data diri kemudian mengunggah berkas tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan. PMB ini juga memberikan informasi penting kepada calon mahasiswa baru terkait dengan pendaftaran maupun info lengkap tentang kampus. Semua perguruan tinggi ditengah pandemi covid-19, melakukan PMB secara daring, hal ini tentu bukan tanpa alasan. Penerapan PMB secara daring oleh perguruan tinggi merupakan salah satu upaya yang dilakukan semua perguruan tinggi dalam penerimaan

mahasiswa baru di tengah merebaknya pandemic covid-19, hal ini tentu dilakukan agar pendaftaran mahasiswa baru tidak terganggu akibat pandemic covid-19.[13] PMB online yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi tentunya memudahkan calon mahasiswa baru untuk mengakses ataupun mendapatkan informasi secara detail tentang perguruan tinggi yang dituju. Disisi lain upaya ini dilakukan perguruan tinggi untuk mencegah kerumunan yang terjadi, karna hal ini sangat rentan terhadap penyebaran covid-19, oleh karna itu perguruan tinggi memberikan fasilitas PMB online agar mahasiswa dapat mengakses untuk mencari informasi terkait perguruan tinggi.

PMB online perguruan tinggi berisikan informasi penting seperti fasilitas yang ada di perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa informasi tentang bantuan beasiswa terhadap mahasiswa yang berprestasi, jenis UKM yang ada di perguruan tinggi dan galeri UIN Mataram. Selain itu dalam PMB online perguruan tinggi terdapat profil lengkap perguruan tinggi yang akan dituju. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang begitu besar terhadap perguruan tinggi, yang paling menonjol saat ini adalah pembelajaran yang bersifat online yang didukung oleh alat teknlogi seperti smartphone, laptop dan perangkat lainnya, bukan cuma itu adanya aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran contohnya seperti whatshap maupun aplikasi zoom meet, tentu hal inilah yang menjadi perubahan yang menonjol ketika terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia.

Penyebaran covid-19, tidak hanya merubah pola pembelajaran, melainkan perguruan tinggi di era pandemic ini merubah sistem penerimaan dan seleksi bagi calon mahasiswa baru. Dengan demikian penerimaan calon mahasiswa baru, semua perguruan tinggi membuka tiga jalur masuk. Adapun ketiga jalur tersebut adalah SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan UM Mandiri, ketiga jalur inilah yang akan diakses oleh setiap calon mahasiswa baru melalui PMB online. Berkaitan dengan PMB online ini mahasiswa diminta untuk

13 surat edaran Panitia Nasional PMB-PTKIN nomor 064/SPAN-UM/VI/2020

mengakses laman resmi yang telah disediakan oleh perguruan tinggi. Dengan demikian proses pendaftaran atau penerimaan mahasiswa baru dapat berjalan dengan baik dan kondusif, hal ini dikarenakan perguruan tinggi benar-benar memanfaatkan media sebagai penunjang dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Bukan hanya penerimaan mahasiswa baru, perguruan tinggi juga menggelar seleksi dengan mode daring, guna mencegah penularan covid-19.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi UIN/IAIN/STAIN di seluruh Indonesia dilakukan secara serentak dan bentuk lain di seluruh Indonesia. Seleksi nasional pada instansi UIN/IAIN/STAIN disebut seleksi prestasi akademik nasional perguruan tinggi keagamaan islam negeri (SPAN-PTKIN), pada seleksi ini dilakukan secara bersama-sama oleh UIN/IAIN/STAIN. Seleksi ini dilakukan kepada calon mahasiswa baru sebagai ujian masuk perguruan tinggi keagamaan islam negeri. Dalam pola penyeleksian (SPAN-PTKIN) ini, perguruan tinggi tidak membeda-bedakan latar belakang dari calon mahasiswa baru. Sehingga semua calon mahasiswa baru memiliki kesempatan yang sama untuk lulus seleksi di perguruan tinggi.[14]

(SPAN-PTKIN) adalah seleksi yang dilakukan secara serentak di seluruh perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia dengan satu sistem yang terpadu yang telah disusun oleh panitia pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh menteri agama republik Indonesia. Mengenai jumlah anggaran dana pelaksanaan (SPAN-PTKIN) semua telah ditanggung oleh pemerintah, sehingga calon mahasiswa baru tidak dipungut biaya dalam proses registrasi. Dibalik dilakukannya dengan serentak oleh perguruan tinggi keagamaan islam negeri di

14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Indonesia, ada hal penting yang harus diperhatikan yaitu seluruh PTKIN harus berlaku adil, transparan dan tidak ada diskriminatif terhadap calon mahasiswa baru. PTKIN merupakan penyelenggara pendidikan yang ditugaskan untuk melakukan penyeleksian calon mahasiswa baru, PTKIN ini melakukan seleksi diantara siswa-siswi yang memiliki tingkat prestasi akademik berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah atau madrasah, siswa yang memiliki konsistensi dalam menunjukan prestasinya akan mendapatkan kesempatan menjadi calon mahasiswa UIN/IAIN/STAIN.[15]

PMB online menjadi suatu dimensi yang menjadi pembeda dalam pelaksanaan seleksi sebelumnya, PMB perguruan tinggi dilakukan secara daring, namun sebelumnya calon mahasiswa baru harus lebih dahulu wajib memahami semua prosedur dan ketentuan umum yang telah ditetapkan kampus. Sehingga calon mahasiswa baru harus menyiapkan segala syarat dan ketentuan yang dibutuhkan panitia penyelenggara, karna dalam pengimputan data diri dalam proses PMB online ini harus diisi dengan data sebenarnya karna sistem akan merekam data yang kita isi, oleh karna itu bagi calon mahasiswa baru harus lebih berhati-hati dalam proses PMB online agar tidak terjadi kesalahan kedepannya.

Perguruan tinggi membuka beberapa jalur seleksi yang akan dilalui oleh calon mahasiswa baru. Berikut dibawah ini akan dijelaskan secara terperinci mengenai tiga jalur masuk seleksi yang diselenggarakan oleh UIN Mataram.

A. Jalur seleksi SPAN-PTKIN

Adapun Tujuan dilaksanakannya seleksi (SPAN-PTKIN) ini adalah

1. Memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada sekolah/ madrasah agar mendaftarkan siswanya melalui SPAN-PTKIN untuk memperoleh pendidikan tinggi di UIN/IAIN/STAIN.

15 SPAN PTKIN (span-ptkin.ac.id), diakses pada tanggal 1 Juli 2022

Perguruan tinggi membuka SPAN-PTKIN kepada semua sekolah untuk memudahkan semua calon mahasiswa baru untuk mencoba masuk melalui jalur ini. Jalur ini nanti akan diakses langsung oleh mahasiswa dengan mengikuti prosedur yang sudah ditentukan.

2. Mendapatkan calon mahasiswa baru yang berprestasi akademik tinggi melalui seleksi siswa SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren Mu'adalah

Dalam mengikuti seleksi (SPAN-PTKIN) ini, setiap mahasiswa harus memperhatikan beberapa ketentuan dan dan persyaratan yang harus dipersiapkan. Ada beberapa ketentuan umum dalam pelaksanaan seleksi (SPAN-PTKIN), adapun ketentuan umum (SPAN-PTKIN) adalah sebagai berikut:

1. SPAN-PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjaringan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain, tanpa ujian tertulis.
2. Sekolah/Madrasah yang berhak mendaftarkan siswanya dalam SPAN-PTKIN adalah sekolah/madrasah yang secara sah memperoleh ijin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah.
3. Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang didaftarkan oleh Kepala Sekolah/Madrasah masing-masing

Kemudian persyaratan pendaftaran yang harus dipersiapkan bagi siswa yang akan mengikuti seleksi melalui jalur SPAN-PTKIN ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa lulusan SMA/SMK/MA/MAK
2. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
3. Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah atau Madrasah.
4. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di PTKIN.[16]

16 PMB UIN Mataram - SPAN PTKIN, Diakses pada tanggal 1 Juli 2022

B. Jalur seleksi UM-PTKIN

Jalur seleksi UM-PTKIN UIN Mataram, memiliki beberapa ketentuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lulus tahun 2018 ,2019 dan 2020 dari Satuan Pendidikan MA / MAK / SMA / SMK / Pesantren Muadalah atau yang setara dan memiliki izin dari Kementerian Agama RI. Lulusan tahun 2018 dan 2019 harus sudah memiliki ijazah. Lulusan tahun 2020 harus mempunyai Surat Keterangan Lulus/Ijazah dari Kepala Madrasah/Sekolah/Pesantren Muadalah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru dan ditandai stempel Madrasah/ Sekolah/Pesantren Muadalah.
2. Ijazah/Surat Keterangan Lulus akan divalidasi sebelum pelaksanaan ujian.
3. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di PTKIN.
4. Kelompok ujian UMPTKIN terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu :
    a. Tes Kemampuan Dasar - TKD (Tes Potensi Akademik, Bahasa, Keislaman)
    b. Tes Kemampuan Bidang IPA
    c. Tes Kemampuan Bidang IPS
5. Ketentuan kelompok program studi, jumlah pilihan dan lokasi ujian adalah sebagai berikut:
    a. Kelompok ujian peserta akan ditentukan berdasarkan pilihan prodi peserta. Apabila peserta memilih prodi IPA di semua pilihan maka kelompok ujian peserta adalah IPA atau jika peserta memilih prodi IPS di semua pilihan maka kelompok ujian peserta adalah IPS dan jika peserta memilih prodi IPA dan IPS diantara semua pilihan maka kelompok peserta adalah IPC

b. Semua kelompok ujian (IPA/IPS/IPC) dapat memilih minimal 1 prodi dan maksimal 3 prodi

c. Urutan dalam pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan

d. Setiap peserta bebas memilih lokasi ujian di salah satu PTKIN seluruh Indonesia*

6. Peserta dapat memilih tipe ujian yang disukai, Ada 2 (dua) macam tipe ujian yaitu :

   a. Paper Based Test (PBT) , adalah ujian yang diselenggarakan secara tertulis. Soal dan Jawaban disajikan di dalam kertas. Untuk tes ini Peserta wajib membawa pensil 2B pada saat ujian karena tes ini menggunakan Lembar Jawaban Komputer (LJK).

   b. Sistem Seleksi Elektronik (SSE), adalah ujian yang diselenggarakan menggunakan komputer dengan jumlah butir soal dan panjang waktu tes yang sama dengan PBT. Perbedaannya terletak pada teknik penyajian yang tidak lagi menggunakan kertas (paperless), baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban.

   c. Tipe ujian SSE hanya ada pada PTKIN tertentu dengan kuota peserta terbatas.

Setelah mengikuti beberapa ketentuan, peserta seleksi harus melakukan pendaftaran, melalui alur sebagai berikut:

1. Calon peserta mendaftar dan mengisi biodata secara online di www.um-ptkin.ac.id hingga mendapat nomor SIP (Slip Instruksi Pembayaran), PIN dan informasi nominal yang harus dibayarkan serta tatacara pembayaran.

2. Calon peserta melakukan pembayaran di Bank BNI atau Selain BNI dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Melalui Bank BNI / BNI Syariah, pembayaran dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang, ATM, SMS Banking (Aplikasi Android/IOS), Keagenan Bank BNI / BNI Syariah dengan menunjukkan / memasukkan nomor SIP.

b. Selain Bank BNI, pembayaran dapat dilakukan dengan cara transfer ke Virtual Account BNI melalui Kantor Pos atau Bank manapun di seluruh Indonesia yang mendukung transfer antar bank dengan menunjukkan nomor SIP sebagai nomor Virtual Account BNI anda.

3. Peserta mendapat bukti pembayaran. Biaya seleksi yang sudah dibayar tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.

4. Peserta melanjutkan pendaftaran online di www.um-ptkin.ac.id dengan memasukkan nomor SIP dan PIN untuk memilih kelompok ujian, program studi, lokasi ujian dan tipe ujian (SSE atau PBT) hingga cetak kartu ujian.

5. Mengikuti ujian SSE atau PBT di lokasi PTKIN yang telah dipilih.[17]

C. Jalur seleksi UM Mandiri

Seleksi jaur mandiri untuk masuk UIN Mataram merupakan jalur seleksi yang dilakukan berdasarkan prestasi akademik nilai akhir dan nilai ujian SSE yang dilakukan secara daring, hal ini tidak lepas dari merebaknya covid-19, oleh karna itu UIN Mataram berupaya mengadakan tes seleksi dengan sistem daring atau sistem soal elektronik. Dalam seleksi ini mahasiswa dituntut untuk menggunakan alat tekhnologi seperti HP android dan laptop sebagai alat penunjang dalam mengikuti seleksi UM Mandiri yang dilakukan secara daring. Adapun mengenai p**ersyaratan untuk mengikuti seleksi jalur UM Mandiri adalah sebagai berikut:**

17 PMB UIN Mataram - UM-PTKIN, *Diakses pada tanggal 1 Juli 2022*

1. Lulus dari satuan pendidikan SMA/MA/SMK/MAK/Pesantren Mu'adalah/Pendidikan Diniyah Formal Ulya atau yang setara sesuai peraturan perundangan yang berlaku
2. Memiliki ijasah SMA/MA/SMK/MAK/Pesantren Mu'adalah/ Pendidikan Diniyah Formal Ulya atau yang setara atau sekurang-kurangnya memiliki Surat Keterangan Lulus dari kepala sekolah/madrasah/pesantren yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah/ madrasah/ pesantren dan Lulusan Paling Lama Tahun 2019.[18]

Masa pandemi covid-19 memang memberikan dampak yang begitu besar, terlebih sistem yang digunakan pada masa penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi. Hal ini tampak seketika pola seleksi yang dilaksanakan berbeda dengan seleksi yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun ditengah perubahan yang terjadi timbul berbagai macam kesan dari calon mahasiswa baru, seperti halnya ada yang menganggap bahwa sistem pendaftaran secara online memudahkan mereka, bahkan ada juga yang beranggapan bahwa PMB online ini membuat mahasiswa lebih mudah dalam mengakses informasi terkait dengan profil lengkap perguruan tinggi dan ada juga yang beranggapan bahwa dengan diberlakukannya PMB online dalam penerimaan calon mahasiswa baru ini membuat mahasiswa menjadi kesulitan karna permasalahan yang kadang terjadi sehingga tidak bisa mengakses laman perguruan tinggi. Namun dibalik itu semua, semua perguruan tinggi telah memberikan segala bentuk upaya dalam pencegahan penyebaran covid-19 yang sampai saat ini masih merebak, dengan pemberlakuan seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru secara daring.

18 PMB UIN Mataram , *Diakses pada tanggal 1 Juli 2022*

BAB 5

MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Mengikuti regulasi yang berkembang, baik di tingkat pusat (Presiden, Kementerian dan Satgas) maupun Daerah (Pemprov, Satgas Covid-19 provinsi dan Pemkot kota), mengeluarkan Surat Edaran nomor 655/Un.12/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut antisipasi dan pencegahan penyebaran Virus Corona. Mengingat persebaran virus Covid-19 yang semakin merebak hingga saat ini membuat situasi menjadi pasif, hal ini bisa dilihat dari besarnya kasus covid-19 yang terjadi di semua provinsi di Indonesia. Hal ini membuat perguruan tinggi melakukan upaya keras dalam membatasi dan mengatasi persebaran virus covid-19, berbagai cara telah dilakukan namun saat ini wabah tak kunjung usai dengan menunjukkan angka pertumbuhan positif Covid-19 yang terus melunjak.

Berkaitan dengan hal tersebut perguruan tinggi terus berupaya keras dalam menangani penyebaran covid-19. Kesigapan perguruan tinggi ini memang sangat dibutuhkan dalam situasi yang darurat seperti saat ini. Kesigapan perguruan tinggi akan melahirkan kebijakan responsif. Kesigapan dalam menangani kasus yang

terjadi membuat pimpinan perguruan tinggi melahirkan kebijakan responsive. Pada tanggal 24 Maret 2020, UIN mataram telah mulai menjalankan manajemen pendidikan berbasis antisipasi dan pencegahan, antara lain:

1. Mewajibkan perkuliahan secara daring di semua jenjang

   Pada poin yang pertama ini mahasiswa dan dosen perguruan tinggi di masa pandemic covid-19 tetap mengadakan perkuliahan. Namun dalam proses perkuliahan ini, pembelajaran yang dilakukan akan berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada waktu normal. Pada masa pandemic covid-19 ini, perguruan tinggi mangadakan perkuliahan secara online yang didukung dengan beberapa perangkat dan aplikasi seperti zoom dan whatshap, selain itu mahasiswa dan dosen juga bisa menggunakan Google Meet. Selain perkuliahan secara daring, dosen tetap menjalankan kegiatan perkuliahan dengan mengacu pada kalender akademik. Adapun beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa antara lain seperti tugas, UTS, dan UAS sesuai dengan jadwal akademik dengan menggunakan media yang disepakati secara online. Dosen pada perguruan tinggi juga mengabsen mahasiswa secara manual pada setiap pertemuan atau di AIS dan mencatat Berita Acara Perkuliahan (BAP) dengan format yang dapat diunduh

2. Mewajibkan WFH bagi semua Civitas Akademika perguruan tinggi

3. Meniadakan kegiatan rapat secara langsung. Apabila sangat diperlukan, perguruan tinggi membatasi peserta dan mempresingkat waktu pelaksanaannya.

   perguruan tinggi meniadakan kegiatan rapat secara langsung dengan tujuan untuk menghindari kerumunan yang akan mendatangkan dampak yang tidak baik kepada semua dosen, sehingga kegiatan rapat ditiadakan untuk sementara, namun jika memang ada sesuatu hal yang penting dan harus melalui

rapat untuk membatasi peserta yang hadir dalam rapat dan dilakukan dengan waktu yang sebentar.

4. Mewajibkan seluruh kegiatan kampus dilaksanakan secara daring.

Ada beberapa hal yangl menarik untuk dilakukan oleh mahasiswa pada saat memasuki dunia perkuliahan. Pengetahuan akademis terkadang tidak cukup. Mahasiswa juga membutuhkan kemampuan non-akademis atau *soft skill* yang harus dikembangkan melalui beberapa kegiatan di kampus. Terutama bagaimana seorang mahasiswa setelah perkuliahannya bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga ada banyak sekali program kampus yang telah disediakan kepada mahasiswa. Ada berbagai macam kegiatan kampus yang bisa mahasiswa ikuti untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan yang mahasiswa miliki. Selain itu, mahasiswa juga kemungkinan memiliki banyak waktu kosong saat kuliah. Sambil menunggu mata kuliah selanjutnya, tak ada salahnya untuk bergabung pada kegiatan organisasi untuk mengisi waktu sejenak.

Namun kegiatan yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi melalui Surat Edaran nomor 655/Un.12/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut antisipasi dan pencegahan penyebaran Virus Corona bahwa semua kegiatan kampus diwajibkan dilaksaka secara daring. Jadi dalam surat edaran ini menjelaskan bahwa semua kegiatan kampus seperti kegiatan administratif maupun pelaksanaan kajian (webinar, diskusi) dan lain sebagainya. Bukan hanya kegiatan administrative, pelayanan kampus harus dilakukan secara daring. mulai dari Laporan kerja dan absensi daring, perguruan tinggi terus selalu mengontrol kehadiran dari semua civitas akademika perguruan tinggi, mahasiswa dan dosen melalui absensi yang dilakukan secara daring. Hal ini untuk memastikan keaktifan dari semua pihak perguruan tinggi meskipun dalam konisi pandemic

covid-19. Karna absensi ini sangat dibutuhkan sebagai bahan laporan kerja baik bagi mahasiswa, dosen maupun seluruh civitas perguruan tinggi.[19] Langkah ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh UIN Mataram dalam memutus mata rantai covid-19 di UIN Mataram.

Kesigapan UIN Mataram untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya menjaga diri dari penyakit. Serta menyadarkan semua civitas UIN Mataram untuk sama-sama berusaha memutus rantai penyebaran covid-19. Selain itu pimpinan UIN Mataram terus menyerukan kepada seluruh mahasiswa dan civitas akademika UIN Mataram untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah. Hal ini didasarkan atas anjuran yang telah ditetapkan oleh WHO untuk seluruh masyarakat. Selain menerapkan skema bekerja dari rumah, menggunakan masker saat keluar rumah, membatasi diri untuk bepergian keluar rumah, gerakan mencuci tangan, menjaga jarak antar sesama, kita semua dituntut untuk melakukan pembatasan kegiatan.

Selain itu masih banyak lagi upaya-upaya yang dilakukan oleh pimpinan kampus seperti sosial distancing yaitu melakukan pembatasan sosial, dengan adanya pembatasan sosial diharapkan mampu mengurangi kemungkinan kontak antara satu orang ke orang lainnya, ontohnya seperti tidak membuat kegiatan yang membuat keramaian dan tidak menimbulkan kerumunan masyarakat. Pimpinan UIN Mataram juga memberikan kelonggaran kepada mahasiswa yang memiliki kepentingan agar tetap menjaga protokol kesehatan. Dalam bidang pendidikan, pemerintah juga menerapkan belajar daring (*online*) yang ditujukan untuk pelaksanaan belajar dirumah selama pandemi covid-19. Sehubungan dengan adanya proses pembelajaran online yang dilaksanakan cukup lama,untuk menunjang proses pembelajaran dari rumah Kemendikbud

19 Surat Edaran nomor 655/Un.12/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut antisipasi dan pencegahan penyebaran Virus Corona UIN Mataram

melakukan kerjasama dengan beberapa Provider Telekomunikasi seperti Indosat,Telkomsel dan XL untuk memberikan kuota edukasi yang digunakan untuk mengakses aplikasi ataupun website pembelajaran daring (online). [20]

Dengan adanya solusi dari pimpinan perguruan tinggi tersebut, diharapkan mampu meningkatkan semangat dari mahasiswa agar tidak merasa resah dengan kondisi pendidikan yang tidak seperti waktu normal, yang dimana pendidikan di masa pandemic covid-19 menglami penurunan drastis setelah adanya covid-19 ini. Persoalan ini tak lepas dari keterbatasan gerak, selain itu keterbatasan waktu dalam menjalani proses pembelajaran serta kendala yang dihadapi ketika menjalai proses pembelajaran secara daring seperti sinyal yang kurang memadai. Namun mau tidak mau demi menjaga diri dan keluarga dari coronavirus disease 2019 (covid-19) tentu tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele, hal itu dikarenakan virus ini dapat merenggut nyawa masyarakat jika tidak diantisipasi dengan baik oleh pemerintah. Oleh karna sangat diperlukan penyikapan lebih lanjut. Berkaca pada keberhasilan Negara-negara lain yang terbilang berhasil dalam meredam penyebaran covid-19, Indonesia perlu memikirkan kebijakan antisipatif berbasis keberlanjutan penanganan covid-19.

Semakin merebaknya penyebaran virus corona di NTB pada awalnya menimbulkan dampak yang besar terhadap dunia perekonomian di NTB yang semain hari semakin terlihat menurun drastis, dan pada akhirnya kini berimbas terhadap dunia pendidikan. Ada beberapa bentuk Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19, salah satunya dalam bidang pendidikan dari semua jenjang diliburkan. Namun hal ini tentu merugikan siswa maupun mahasiswa yang ada di Indonesia, sehingga pemerintah mengambil alternative lain untuk proses pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa di perguruan

20 Menag Positif Covid-19, UIN Mataram Lakukan Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai | SuaraNTB, *Diakses pada tanggal 5 Juli 2022*

tinggi. Salah satu alternative yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan dengan fenomena virus COVID-19 ini adalah dengan membuat proses pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru maupun dosen masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru dan dosen harus memastikan siswa maupun mahasiswa dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa ataupun mahasiswa.

Berdasarkan manajemen pendidikan berbasis antisipasi dan pencegahan yang dilakukan perguruan tinggi, mempertegas bahwa perguruan tinggi benar-benar melakukan upaya untuk memutus penyebaran covid-19. Dengan adanya surat edaran tersebut, perguruan tinggi melakukan semua kegiatan pembelajaran secara daring. Hal tersebut memaksa perguruan tinggi mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan alat tekhnologi daring dalam waktu yang cepat. Mahasiswa perguruan tinggi mengunakan beberapa alat sebagai penunjang proses pembelajaran daring seperti fasilitas komputer, laptop maupun smartphone yang dihubungkan dengan jaringan internet.

Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa perguruan tinggi dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan platform seperti whatsApp, telegram, zoom, meets, google classroom. Seiring dengan waktu, pembelajaran daring ini mendapatkan beragam dari mahasiswa perguruan tinggi, seperti mahasiswa mengalami beberapa kesulitan, antara lain sinyal yang kurang mendukung di beberapa wilayah tempat tinggal mahasiswa, bahkan sebagian mahasiswa kekurangan kuota, ketidak tenangan sebagian mahasiswa belajar di rumah karna banyak gangguan sehingga yang terjadi mahasiswa merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen maupun mahasiswa lain, materi yang disampaikan sulit dipahami.

Tentu Kebijakan ini akan membuat mahasiswa menjadi kesulitan, selain proses pembelajaran daring yang tidak lancar dikarenakan berbagai kendala, kepemahaman mahasiswa juga berpengaruh dalam pembelajaran daring tersebut, namun tentunya hal tersebut merupakan upaya dari pemerintah daerah maupun pusat, untuk mengganti pembelajaran tatap muka seperti biasa dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring seperti whatsapp maupun zoom meet. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang harus diterapkan untuk sementara waktu, karna pembelajaran harus tetap berlangsung, walaupun terjadi bencana pandemic covid-19 global yang secara cepat dapat menular, menjadikan pemerintah menerapkan social distancing pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat dengan pandemi ini adalah pembelajaran daring.

Selain pembelajaran daring sebagai bentuk Antisipatif Dan Pencegahan Covid-19, perguruan tinggi juga wewajibkan work from home (WFH) bagi semua Civitas Akademika perguruan tinggi. Jadi WFH ini merupakan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dirumah. Di tengah pandemi seperti ini perguruan tinggi menghimbau kepada seluruh Civitas Akademika untuk bekerja melalui rumah atau WFH (work from home), karna dengan adanya cara inilah karyawan diminta untuk cepat menyesuaikan diri dengan cara kerja yang baru, mungkin ini akan memberikan sedikit hambatan karena penyesuaian itu tidak bisa secepat kita membalikkan telapak tangan.Namun dengan kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini mempermudah kita untuk mengerjakan tugas dimana dan kapan saja, terlebih dengan WFH, WFH dapat kita lakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan teknologi pendukung seperti, aplikasi zoom, google meet, ruang guru, dan masih banyak lagi aplikasi diluar sana yang dapat mempermudah kita saat WFH. Dengan beberapa

aplikasi tersebut memudahkan Akademika UIN Mataram untuk menyelesaikan urusan akademik.

Dalam perguruaan tinggi, tidak lepas dengan kegiatan rapat yang dilakukan oleh petinggi perguruan tinggi dan para dosen, terlebih di setiap perguruan tinggi. Demi memutus penyebaran covid-19 di salah satu perguruan tinggi adalah dengan meniadakan kegiatan rapat secara langsung. Dengan mengurangi kegiatan rapat secara langsung dapat mencegah terjadinya kerumunan, mengingat himbauan dari pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Terlepas dari hal tersebut perguruan tinggi membatasi peserta dan mempresingkat waktu pelaksanaan rapat jika memang diharuskan melaksanakan rapat. Selain itu pihak perguruan tinggi mewajibkan seluruh kegiatan kampus dilaksanakan secara daring, mulai dari kegiatan administratif maupun pelaksanaan kajian (webinar, diskusi) dan lain sebagainya.

Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi adanya kerumunan yang berdampak pada penyebaran covid-19, sehingga perguruan tinggi menjalankan manajemen pendidikan berbasis antisipasi dan pencegahan dengan melaksanakan semua kegiatan kampus secara daring. Dari semua kegiatan yang dilakukan secara daring, tidak serta merta lepas dari laporan kerja dan absensi secara daring, yang dilakukan sebagai bentuk controlling terhadap para Civitas Akademika perguruan tinggi dan semua dosen UIN Mataram

BAB 6

PENGABDIAN MAHASISWA DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Jika kita menelaah bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat, mahasiswa merancang beberapa program yang tersusun dalam kegiatan KKP. KKP ini merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa perguruan tinggi melalui bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). KKP yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi berlokasi dibeberapa wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKP yang sudah ditentukan. Pada dasarnya KKP merupakan mata kuliah dilapangan yang memiliki tujuan yang berupaya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Tujuan tersebut menjadi salah satu bentuk kegiatan yang diharapkan dapat memecahkan berbagai fenomena yang terjadi ditengah masyarakat yang dilakukan melalui pengembangan potensi yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Memasuki awal tahun 2021, negara Indonesia mengalami pandemi global dengan adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga mengakibatkan beberapa dampak yang sangat serius dari berbagai belahan dunia termasuk Indonesia sendiri. Pandemi yang terjadi menimbulkan berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran pandemic covid-19 yang dikhawatirkan dapat menyebar luas. Beberapa cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah dengan melibatkan berbagai pihak untuk membantu penanganan dan pencegahan salah satunya adalah keterlibatan dan keikutsertaan universitas. Universitas diharapkan melalui beberapa tindakan atau kebijakan yang sifatnya akademis diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu msayarakat dan pemerintah serta menjadi *solution maker* terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh universitas dalam membantu percepatan penanganan dan pencegahan. Program KKP yang telah dilaksanakan oleh perguruan tinggi ini melibatkan mahasiswa yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Meskipun pelaksanaan KKP yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat terganggu dengan adanya pandemic virus Covid-19, tidak menjadi sebuah penghambat keikutsertaan universitas dalam menangani pandemi yang dihadapi. Ada berbagai program, strategi dan kebijakan pun telah diambil untuk mensiasati keterlibatan universitas dan mahasiswa dalam membantu penanganan dan pencegahan virus Covid-19 melalui program Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR).

Pelaksanaan KKP-DR dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui berbagai program pilihan sesuai dengan keadan dan kebutuhan di lokasi KKP dengan pemanfaatan IPTEK secara online. Diantara program-program pilihan tersebut adalah edukasi masyarakat, relawan pencegahan Covid-19 secara langsung dilingkungan masyarakat dan puskesmas serta posko penanganan terdekat dengan tempat tinggal, kampanye kesehatan dan pencegahan melalui

platform media sosial seperti instagram, facebook, twitter, whatsapp, youtube serta *platform-platfor* popular lainnya dalam bentuk video, foto, poster, serta karya tulis dalam bentuk buku.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka LP2M perlu memandang perlunya penyelenggaraan kegiatan KKP-DR sebagai bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tupoksi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaaan KKP yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi memiliki beberapa landasan hukum;

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 16 tahun 2005 tentang Standar nasinal Pendidikan;
3. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI nomor : E/KEP/19/1999 tentang Pola Pembinaan Mahasiswa PTAI;
5. Keputusan Menteri Agama RI nomor : 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti PTAI;
6. Peraturan Menteri Agama RI nomor :18 Tahun 2007 tentang Organisasi Tata Kerja perguruan tinggi;
7. Keputusan DIrektur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Islam;
8. Surat Edaran Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam No. B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat); dan

Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) ini dimaksudkan sebagai panduan teknis bagi sivitas akademika UIN Mataram dalam pelaksanaan KKP-DR mahasiswa selama masa tanggap darurat Covid-19 tahun 2021. Adapun tujuan dilaksanakannya KKP-DR ini adalah sebagai berikut;

1. Tujuan Umum

Kegiatan KKP-DR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan *problem* sosial bersama-sama masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pencerahan, sesuai dengan visi dan misi serta fungsi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) khususnya selama masa pandemi.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Partisipatif mahasiswa selama masa tanggap darurat

b. Sebagai bentuk wadah komunikasi dalam menangulangi, memerangi dan mencegah penyebaran virus corona khususnya bagi mahasiswa, dan masyarakat luas secara umum dan *stake holder.*

c. Mempercepat kemampuan masyarakat dalam menyadari, memahami keadaan pandemi yang terjadi sebagai bentuk pencegahan masyarakat luas terhadap penyebaran virus corona

d. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi pekerjaan sosial khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya.

e. Memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja secara langsung dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatif

sehingga dapat membantu masyarakat menemukan cara menghadapi problem sosial yang mereka hadapi.

f. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dan profesinya yang dilaksanakan secara mandiri dan kolektif.

3. Tujuan Institusional

a. Memberikan kontribusi pendidikan/pengajaran, penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

b. Meningkatkan kepekaan sosial civitas akademika terhadap perkembangan dan persoalan yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan yang diatur dalam pedoman ini adalah Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR). Adapun format kegiatan KKP-DR diwijudkan dengan cara memberikan penguatan kesadaran dan kepedualian terhadap wabah Covid-19 melalui integrasi keilmuan agama dan kesehatan (sains), moderasi beragama, pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial dan serta *platform* lainnya seperti; *instagram, facebook, youtube, twitter*, dan *whatsapp*. KKP-DR juga dapat dilakukan dengan melakukan produktifitas keilmuan yang dapat dilakukan mahasiswa melalui pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa atau program studi masing-masing.

KKP-DR diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi yakni sedang berada disemester VII atau telah menyelesaikan minimal 120 SKS serta telah melakukan pendaftaran KKP-DR secara *online* melalui *website* KKP yang telah disediakan. Pelaksanaan KKP-DR dilaksanakan secara individu di tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Meskipun KKP-DR ini dilaksanakan secara individu di tempat tinggal masing-masing, namun pelaksanaan KKP-DR ini dilaksanakan secara berkempok melalui media sosial. Kemudian tugas dari dosen pembimbing lapangan (DPL) memiliki tugas dan peran sebagai pembina, pengawas, pengarah, penasehat, motivator, sekaligus sebagai penilai kegiatan

Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) dalam masa tanggap darurat. Adapun ketentuan DPL adalah sebagai berikut:

1. Dosen Tetap PNS yang memiliki NIDN dengan pangkat fungsional minimal asisten Ahli di lingkungan perguruan tinggi.
2. LP2M melakukan verifikasi menetapkan DPL dengan SK Rektor.
3. Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan KKP-DR.
4. Memiliki akun media sosial (*instagram*, *facebook*, dan *whatsapp*)
5. Berkomitmen membimbing dan membina mahasiswa binaan KKP-DR secara intensif.

Adapun prosedur pendaftaran mahasiswa sebagai peserta KKP-DR pada perguruan tinggi adalah sebagai berikut;

1. Mahasiswa login menggunakan NIM masing-masing pada laman website yang telah disediakan oleh masing-masing perguruan tinggi
2. Setelah login dengan NIM, secara otomatis data mahasiswa akan terkonversi dari data SIAKAD.
3. Mahasiswa menentukan pengurus kelompok (ketua, sekretaris, dan bendahara) kemudian mendaftarkan nama nama pengurus tersebut pada form yang telah disediakan pada website perguruan dengan melengkapi kebutuhan administrasi yang diminta didalam *form*.
4. Kelompok KKP-DR membuat media komunikasi dengan DPL. Media komunikasi peserta dengan DPL tidak terbatas. Sesuai kesepakatan peserta KKP-DR dengan DPL masing-masing
5. Ketua kelompok mengikuti *group WhatsApp* LP2M melalui link wa yang sudah ditentukan

Adapun prosedur pendaftaran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKP-DR UIN Mataram adalah sebagai berikut;

1. Dosen login menggunakan NIDN masing-masing pada laman website yang telah disediakan oleh perguruan tinggi
2. Setelah login dengan NIDN, secara otomatis data dosen akan terkonversi dari data SIAKAD.
3. Mengikuti *group whatsApp* DPL. Admin akan mengundang masing-masing DPL kedalam group WhatsApp bersama dengan Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) LP2M.

Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) adalah sebagai berikut;

1. Secara Umum (untuk semua jurusan)
    a. KKP-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19
    b. Edukasi literasi covid-19
    c. Sosialisasi dan penyuluhan pencegahan dan penanganan Covid-19 didaerah masing-masing melalui peran media sosial
    d. Membagikan Alat Perlindungan Diri (APD) standar berupa masker dan *handsanitizer* kepada masyarakat setempat. Anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan pengaturan dari peserta KKP-DR UIN Mataram
2. Secara Khusus

    Secara khusus, pelaksanaan KKP-DR masing-masing fakultas adalah sebagai berikut;

    a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan:
        1. Pendidikan Agama Islam (PAI):
        (a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaanTPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Pelatihan Seni Tilawah dan Kaligrafi remaja masjid

(c) Kolaborasi penulisan khutbah Jum'at berwawasan kesehatan dan wabah

(d) Menghidupkan perpustakaan masjid melalui lomba esai untuk anak-anak dan remaja fokus isu Islam dan Covid-19

(e) Pendampingan bagi kelompok rentan Covid-19

2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Membantu pemerintah desa dalam menjalankan program pemerintah (membagi masker, sembako, dan lain-lain)

(c) Membantu komunitas siswa MI, MTS dan MA dalam memahami materi pelajaran bahasa arab

(d) Membantu Pembelajaran TPQ

3. Tadris Matematika (T.MTK)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Home visit (membantu siswa memahami materi pelajaran)

(c) Literasi CALISTUNG terhadap masyarakat

4. Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA/Biologi).

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Membantu pembelajaran MIPA di sekolah/madrasah

(c) Pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami

(d) Penyuluhan tentang gizi untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi wabah Covid 19

(e) Penyuluhan tentang pengelolaan sampah berbasis rumah tangga

(f) Program penghijauan di jalur pedesaan

(g) Penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah

(h) Pelatihan kelompok tani dalam membuat pupuk organik berbahan baku buah busuk dan pakan ternak

5. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Identifikasi ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi masyarakat berbasis lingkungan.

(c) Promosi potensi desa melalui media sosial

(d) Mengagas desa melek teknologi

(e) Edukasi dan pendampingan penyusunan sistem informasi

(f) Pendampingan belajar siswa secara *online*

(g) Pendampingan pengelolaan Dana Desa, BUMDES, dan koperasi

(h) Kegiatan yang dilakukan dengan program penyuluhan, pembuatan peta, pamflet, poster, web, buku saku, pembuatan video pembelajaran dan lain sebagainya.

6. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Menghidupkan belajar dari rumah (*learn from home*) untuk anak-anak terutama usia sekolah dasar (MI/SD) sehingga bisa menghilangkan rasa trauma dan bosan selama masa pandemi untuk persiapan mereka memasuki kehidupan baru "*new* normal"

(c) Membuat alat permainan edukatif

(d) Memberi wawasan, teori pada guru madrasah bagaimana melakukan PTK

(e) Melatih siswa dan guru utk memanfaatkan perpustakaan *online*

(f) Mengajak guru MI utk melatih siswa membuat KERTASEN

(g) Mengadakan pembinaan BTQ dari IQRO', Tahsin sampai Seni Tilawah terutama anak usia SD, Majlis Ta'lim, dan Remaja Masjid

(h) Melatih anak-anak MI menghafal surat-surat pendek, minimal 1 juz selama KKP.

(i) Penyuluhan pada orang tua siswa perihal pentingnya pendampingan anak dalam menggunakan media *Hand Phone*

7. Tadris Fisika

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Pendampingan pembuatan *Handsanitizer*

(c) Membantu distribusi donasi makanan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 di desa

(d) Membatu melaksanakan bimbingan secara *offline* dan *online*

8. Tadris Kimia

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ

- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Memberikan pelatihan pembuatan *Handshoap* dan *Handsanitizer* kepada kepada karang taruna, Ibu-ibu PKK, atau masyarakat pada umumnya

(c) Memberikan pengetahuan atau wawasan, pembuatan, dan penggunaan disinfektan yg efektif dan efesien kpd kelompok masyarakat

(d) Memberikan bimbingan belajar kepada siswa sekitar lingkungan dengan pemanfaatan teknologi informasi

(e) Memberikan pelatihan mendesain praktikum kimia di sekolah bagi guru dan di rumah bagi siswa

9. Tadris Bahasa Inggris (TBI)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melakukan pengembangan atau pelatihan kelompok Bahasa Inggris pada siswa SMP dan SMA

(c) Pelatihan kelompok Bahasa Inggris remaja atau masyarakat lainnya

10. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Membuat alat permainan edukatif

(c) Sosialisasi terkait peran orang tua selama mendampingi anak belajar dari rumah

(d) Pendampingan terhadap anak-anak usia dini (bisa buat kelompok kecil) dengan kegiatan seperti mendongeng, bermain dan lain-lain

(e) Sosialisasi ke orang tua, masyarakat dan guru terkait dengan bagaimana anak usia dini menghadapi era "*new* normal"

(f) Pelatihan pembuatan hydroorganik untuk ketahanan pangan di masa pandemi

(g) Pemanfaatan media sosial sebagai stimulasi 6 aspek perkembangan AUD (melalui video edukatif *youtube*)

b. Fakultas Syariah

1. Hukum Keluarga

- Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Sosialisaai kebijakan pemerintah melalui regulasi Undang-Undang kaitannya dengan nikah, talak, cerai, waris, wakap.

(c) Membantu masyarakat dalam mensukseskan perkawinan secara legal formal menurut Undang-Undang perkawinan dan Hukum Islam

(d) Mengedukasi masyarakat secara administratif dalam pemecahan masalah sengketa waris dan wakaf

2. Hukum Ekonomi Syariah

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Sosialisasi kebijakan pemerintah melalui regulasi atau Undang-Undang zakat dan wakaf

(c) Membantu serta memediasi sengketa ekonomi masyarakat jika terdapat semgketa bisnis maupun perdagangan

(d) Mengedukasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan hukum ekonomi syariah seperti perikatan, perjanjian, dan kontrak bisnis syariah

(e) Mendorong kesadaran masyarakat dalam menggunakan produk-produk halal demi terciptanya hukum perlindungan konsumen yang ideal

(f) Membantu masyarakat dalam penyelesaian kontrak legal formal (*contract drafting*)

3. Ilmu Falak

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Mengedukasi masyarakat dalam penetapan arah kiblat mushalla, masjid, dan langgar (akurasi arah kiblat)

(c) Sosialisasi kebijakan pemerintah tentang *urgensi* hisab dan rukyat dalam penetapan awal bulan dan akhir bulan

(d) Mengedukasi masyarakat tentang penanggalan hijriyah

(e) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4. Ekonomi Syariah

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melakukan pendataan sumber daya ekonomi masyaraka

(c) Mendata angka tenaga kerja, pengangguran, pra kerja di masyarakat. Sensus produktivitas ekonomi masyarakat

(d) Melakukan edukasi *entrepreneurship* usaha di masa pandemi, dan peluang *pasca* pandemi

(e) Melakukan pendataan usaha ekonomi masyarakat sekitar terkait jenis barang, harga, dan model pemasaran

(f) Edukasi investasi bagi masyarakat.

(g) Membantu dan memfasilitasi pemasaran secara *online*

5. Perbankan Syariah

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim

- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Membantu model perencanaan keuangan masyarakat.

(c) Membantu pemerintah desa/dusun/masyarakat/unit usaha masyarakat untuk menyusun rencana strategis pengelolaan keuangan.

(d) Membantu manajemen lembaga keuangan mikro di masyarakat.

(e) Membantu sosialisasi/*marketing* lembaga keuangan mikro yang ada di masyarakat

(f) Mengedukasi dan memfasilitasi masyarakat dalam edukasi keuangan syariah

(g) Membantu pemanfaatan teknologi informasi (aplikasi keuangan *online*) dalam pengelolaan keuangan

5. Pariwisata Syariah

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Mendata potensi wisata yang ada di desa

(c) Mendata tentang potensi ekonomi desa yang dikembangkan untuk menguatkan desa wisata

(d) Mendata keterlibatan sumber daya yang bisa dikembangkan untuk penguatan pariwisata

(e) Melakukan pendataan objek pariwisata setempat yang belum terpublikasi dan melakukan publikasi objek parisata melalui media sosial

(f) Memfasilitasi/mengedukasi masyarakat tentang pariwisata/pariwisata syariah

(g) Mengedukasi/memfasilitasi masyarakat tentang lingkungan hidup dan pariwisata

(h) Mengedukasi/memfasilitasi pengetahuan tentang budaya/sosiologi untuk pengembangan pariwisata masyarakat

d. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

1. Sosiologi Agama

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melakukan pemetaan potensi sosial kegamaan

(c) Melakukan pendampingan terhadap Anak Jalanan (ANJAL), korban *broken home* berkerja sama dengan Dinas Sosial dan LSM terkait

(d) Melakukan edukasi keagamaan dan kesehatan kepada anak-anak jalanan dan masyarakat.

(e) Mengadakan kajian atau diskusi seputar moderasi beragama dan toleransi terhadap masyarakat dan pemuda setempat secara *online*

2. Pemikiran Politik Islam

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melakukan edukasi dan literasi politik kepada masyarakat setempat

(c) Melakukan pemetaan potensi sosial politik masyarakat

(d) Mengadakan kajian atau seminar seputar Politik Islam terhadap masyarakat dan pemuda setempat secara *online*

3. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an

- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Mengadakan Tahsin Tilawah kepada para remaja atau masyarakat baik di TPQ maupun pada Majelis Ta'lim pada masyarakat.

(c) Memfasilitasi kegiatan Tahfizul Qur'an kepada para hafidz yang ada pada masyarakat setempat.

(d) Mengadakan kajian dan diskusi seputar Al-Qur'an terhadap masyarakat dan pemuda setempat secara *online*

e. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Kolaborasi dengan PKH yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat prasejahtera

(c) Melakukan pendampingan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang filantropi islam

(d) pemberdayaan anak-anak jalanan dan anak-anak terlantar dengan pendekatan Pemberdayaan Islam

2. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- Repotase dan peliputan kegiatan keagamaan
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melakukan peliputan dan penyiaran terkait Covid-19

(c) Pembuatan berita tentang bahaya Covid-19 di tengah-tengah masyarakat

(d) Mendedukasi masyarakat tentang kekomunikasian dan kejurnalistikan

3. Bimbingan Konseling Islam (BKI)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim

- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Melaksanakan konseling di masyarakat tempat tinggal mahasiswa

(c) Memberikan terapi psikologis bagi masyarakat akibat covid -19

(d) Memberikan terapi mental bagi masyarakat pengidap traumatik

(e) Memberikan bimbingan dan konseling bagi murid dan siswa yang ada di lingkungan mahasiswa

(f) Edukasi kesehatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial

4. Manajemen Dakwah (MD)

(a) Kegiatan Keagamaan

- Literasi baca tulis Al-Qur'an
- Membantu dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan pendirian dan pembinaan TPQ
- Majlis taqlim
- Mendorong masyarakat melakukan kegiatan kebersihan tempat-tempat ibadah dan lingkungan melalui penyuluhan dan sebagainya
- kegiatan keagamaan lainnya

(b) Memberikan pendampingan manajerial masjid dengan standar protokol covid-19

(c) Edukasi pengelolaan ZISWAF berbasis *online*

(d) Memberikan pembinaan jamaah haji prakeberangkatan berbasis virtual

KKP-DR dilaksanakan selama 45 hari dari tanggal yang sudah ditentukan oleh setiap perguruan tinggi. KKP-DR dilaksanakan dari desa mahasiswa masing-masing atau ditempat lain yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan KKP-DR. Dalam pelaksanaan KKP-DR ini mahasiswa nantinya akan membuat laporan terkait dengan KKP-DR. Penyusunan laporan KKP-DR yang disusun oleh mahasiswa menjadi sebuah bentuk pertanggungjawaban *public* dan akademik. Sesuai dengan tata laksana KKP-DR, maka laporan terdiri dari dua jenis, yakni laporan individual dan laporan kelompok. Kemudian laporan kelompok maupun laporan individu diserahkan ke LP2M UIN Mataram sesuai jadwal dan teknis yang telah ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan dari DPL masing-masing. Adapun format dan isi laporan pelaksanaan KKP-DR berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Laporan Individual

Peserta KKP-DR wajib membuat laporan mingguan individu yang diserahkan kepada DPL masing-masing.

1. Format Laporan Kerja Mingguan Individu (*format terlampir*)
2. Laporan Narasi Individu.

Laporan narasi individu berisi empat aspek diantaranya:

Lembaga Keagamaan

- Jumlah lembaga keagamaan formal
- Jumlah lembaga keagamaan informal
- Jumlah lembaga keagamaan Non formal

b. Sosial

- Organisasi keagamaan
- Pendataan stunting

- Pendataan pernikahan usia dini
- Pemetaan jumlah masjid, kegiatan-kegiatan di Masjid (kegiatan berbasis masjid)

c. Ekonomi

- Potensi ekonomi masyarakat
- Potensi lingkungan wisata
- Lembaga pemberdayaan masyarakat

d. Budaya

- Arsitek tradisional (bangunan rumah tradisional, masjid tradisonal, dan lain-lain)
- Olahraga tradisional (aktifitas fisik; bela diri, lompat batu, dan lain-lain)
- Tradisi lisan (mitos-mitos, pantun, sejarah, dongeng)
- Bahasa (dialek)
- Manuskrip (lontar, babat, dan lain-lain)
- Permainan rakyat (selodoran, gasing, dan lain-lain)
- Seni (rupa, tari, musik,drama, dan lain-lain)
- Adat istiadat (awik-awik)
- Pengetahuan tradisional (obat tradisional, pengobatan tradisional, dan lain-lain)
- Teknologi tradisonal (alat-alat tradisional yang dibuat masyarakat)

Laporan kelompok Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) terdiri dari dua bentuk:

1. Laporan Kelompok Naratif

Laporan kelompok naratif adalah laporan gabungan hasil mapping atau pemetaan potensi lokasi KKP-DR masing-masing

peserta. Laporan kelompok naratif bersifat penggabungan laporan naratif individu. Adapun sistematika laporan kelompok naratif adalah sebagai berikut;

HALAMAN DEPAN:

a. Halaman Sampul
b Halaman Pengesahan
c. Kata Pengantar
d. Daftar Isi

BAGIAN ISI DENGAN SISTEMATIKA;

a. Laporan narasi individu ketua kelompok KKP-DR
b. Laporan narasi individu sekretaris kelompok KKP-DR
c. Laporan narasi individu bendahara kelompok KKP-DR
d. Laporan narasi individu anggota kelompok KKP-DR (Anggota 1)
e. Laporan narasi individu anggota kelompok KKP-DR (Anggota 2)
f. Dst

PENUTUP;

a. Kesimpulan
b. Saran

2. Laporan kelompok dalam bentuk video dokumenter

   Laporan akhir wajib melampirkan film dokumenter KKP berdurasi maksimum 10 menit yang digabung dari laporan kerja mingguan individu (foto maupun video) dengan format video: mpeg, mp4, atau avi.

Sedangkan Pelaporan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) merupakan laporan bimbingan yang dilakukan oleh DPL selama proses kegiatan KKP-

DR berlangsung. DPL melaporkan hasil bimbingan yang dilakukan sebanyak tiga kali selama kegiatan KKP-DR berlangsung. Laporan hasil bimbingan DPL dapat diupload pada link yang sudah disediakan oleh perguruan tinggi dengan format file pdf. Contoh format laporan bimbingan DPL terlampir. Kemudian ketentuan pengetikan laporan mahasiswa Laporan akhir KKP-DR menggunakan *dummy* buku dengan halaman bersambung (A5). Sampul dikreasikan oleh masing-masing kelompok (*contoh sampul standar terlampir*). Laporan dummy buku dibuat sebanyak dua rangkap dan diserahkan kepada DPL dan LP2M beserta *copy file*. Adapun ketentuan pengetikannya sebagai berikut:

1. Laporan diketik pada kertas A5 (dummy buku)
2. Menggunakan Huruf *Time New Roman* ukuran 11 pt
3. Menggunakan Margin atas 2 cm, bawah 1 cm, kiri 2 cm dan kanan 1 cm
4. Menggunakan 1,5 spasi

Dalam rangka pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2020, bersama ini disampaikan 2 (dua) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Nomor 2974 tanggal 02 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama.
2. Nomor 3394 tanggal 22 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
3. Nomor B-1277/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Edaran 2 (Dua) Regulasi terkait Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam di atas menjelaskan bahwa petunjuk tekhnis kuliah kerja nyata yang akan dilakukan oleh perguruan tinggi. Merujuk pada surat edaran Nomor 2974 tanggal 02 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata

Moderasi Beragama. Mahasiswa diarahkan untuk mengenal lebih dalam tentang program Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan. Dalam petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama ini Mahasiswa didorong untuk memperkuat wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam membangun kesadaran moderasi beragama secara praksis di lingkungan masyarakat. Dalam petunjuk teknis pelaksanaannya mahasiswa yang akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama harus melalui proses seleksi, seperti peserta harus memenuhi beberapa kriteria, di antaranya memiliki komitmen kebangsaan dan kemampuan berkomunikasi yang baik, merupakan aktivis atau pengurus organisasi kemahasiswaan, dan memiliki kemampuan menulis secara akademis.

Kemudian pada surat edaran Nomor 3394 tanggal 22 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). KKN-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi informasi. KKN-DR juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.

KKP singkatan dari kuliah kerja partisipatif yang merupakan salah satu kegiatan yang disiapkan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa secara terbimbing dan terpadu.KKP ini mahasiswa turun ke lapangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pelaksanaan KKP ini berlangsung kurang lebih 45 hari, tentu bagi mahasiswa bukan waktu yang sebentar. Selain itu program KKP menjadi program yang mengkolaborasikan antara teori dengan praktik, sehingga inilah yang menjadi pembeda dengan mata kuliah lainnya. KKP mejadi mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa melalui bimbingan

dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sasara pelaksanaan KKP ini beralokasikan di beberapa wilayah yang sudah ditentukan oleh panita penyelenggara.

Selain itu Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Mataram melalui bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta berlokasi dibeberapa wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKP. Pada dasarnya KKP merupakan mata kuliah dilapangan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengalikasikan keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Diantara tujuan tersebut adalah pada kegiatan memecahkan berbagai fenomena yang terjadi didalam masyarakat melalui pengembangan potensi yang ada didalam masyarakat itu sendiri.[21] Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama- sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka Selama ini, kegiatan pengabadian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Pengabdian masyarakat/KKP yang dilakukan mahasiswa perguruan tinggi di

21 Pedoman Teknis Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) 2021 Universitas Islam Negeri Mataram "Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Beragama

masa pandemi Covid-19 ini mengacu pada buku pedoman KKP-DR "Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Agama", Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa perguruan tinggi melalui bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta berlokasi dibeberapa wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKP. Pada dasarnya KKP merupakan mata kuliah dilapangan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Diantara tujuan tersebut adalah pada kegiatan memecahkan berbagai fenomena yang terjadi didalam masyarakat melalui pengembangan potensi yang ada didalam masyarakat itu sendiri.[22]

Memasuki awal tahun 2020, Indonesia secara khusus dan dunia mengalami pandemic global yaitu munculnya virus Covid-19 yang mengakibatkan persoalan serius pada berbagai belahan dunia termasuk Indonesia sendiri. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi pandemic yang dihadapi.Salah satunya adalah dengan melibatkan berbagai pihak untuk membantu penanganan dan pencegahan salah satunya adalah keterlibatan dan keikutsertaan universitas. Universitas melalui kebijakan akademis dituntut dapat berperan aktif dalam membantu msayarakat dan pemerintah serta menjadi solution maker terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh universitas dalam membantu percepatan penanganan dan pencegahan adalah melalui keterlibatan mahasiswa yang langsung dapat bersentuhan dengan masyarakat melalui program Kulih Kerja Partisipatif (KKP). Meskipun pelaksanaan KKP yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat terganggu dengan adanya virus Covid-19, tidak menyurutkan keikutsertaan universutas dalam menangani pandemic

22 M. Harja Efendi, Model Sosialisasi Dan Pendampingan Mahasiswa Kkp Uin Mataram Di Tengah Pandemi Covid 19, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,* Vol. 01, No. 01, April 2021, hlm.15

yang dihadapi. Berbagai program, strategi dan kebijakan pun telah diambil untuk mensiasati keterlibatan universitas dan mahasiswa dalam membantu penanganan dan pencegahan virus Covid-19 melalui program Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR).

KKP merupakan salah satu program yang harus dilakukan mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Perguruan tinggi mengadakan kegiatan seperti ini memiliki tujuan yang penting bagi mahasiswa, seperti:

1. Membekali mahasiswa dalam mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan
2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan dan memperluas wawasan mengenai teori yang telah diterimanya dalam perkuliahan kemudian di implementasikan dalam kegiatan nyata berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan bidang studinya masing-masing.
3. Membantu mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya, karna dalam kegiatan KKP ini mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman yang akan dapat dijadikan sebagai pembelajaran mereka untuk diterapkan setelah menyelesaikan perkuliahan.
4. Memberikan mahasiswa pengalaman yang faktual dilapangan, karna kegiatan KKP ini merupakan kegiatan yang menjadi wahana dalam membentuk tenaga yang professional, yaitu tenaga yang memiliki pengetahuan yang luas, terampil dan kreatif
5. Untuk melibatkan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat, sehingga mahasiswa mampu memecahkan berbagai fenomena yang sering terjadi pada masyarakat.[23]

23 Al Kusaeri, Konstribusi Kkp Uin Mataram Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kembang Kerang Mematuhi Protocol Covid-19, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, April 2021, hlm.53

Jadi secara umum tujuan dari Kegiatan KKP-DR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial bersama-sama masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, pencerahan, sesuai dengan visi dan misi serta fungsi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) khususnya selama masa pandemi. Sedangkan secara khusus KKP ini bertujuan untuk:

a. Untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Partisipatif mahasiswa perguruan tinggi selama masa tanggap darurat.

   Jadi mahasiswa dalam KKP ini didorong akan lebih aktif dalam membantu masyarakat dalam pencegahan penyebaran covid-19. Pencegahan ini bisa dilakukan oleh mahasiswa dengan membuat progam kegiatan yang dapat membantu masyarakat agar bisa menjaga diri dari penyakit yang menular ini. Kegiatan yang mungkin bisa di programkan di masa pandemic ini adalah sosialisasi tentang bahaya covid-19, membagi masker dan hand sanitaizer kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk bersatu dengan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar

b. Sebagai bentuk wadah komunikasi dalam menangulangi, memerangi dan mencegah penyebaran virus corona khususnya bagi mahasiswa, dan masyarakat luas secara umum dan stake holder.

   KKP daring ini juga dapat melatih mahasiswa untuk berkomunikasi dan berbaur kepada masyarakat dalam membantu menanggulangi penyebaran covid-19. Sehingga mahasiswa dalam KKP masa pandemi ini dapat melatih mahasiswa agar bisa memecahkan suatu permasalahan melalui diskusi dan musyawarah.

c. Mempercepat kemampuan masyarakat dalam menyadari, memahami keadaan pandemi yang terjadi sebagai bentuk

pencegahan masyarakat luas terhadap penyebaran virus corona

Peran mahasiswa dalam pencegahan penyebaran covid-19 ini akan dilihat dari kegiatan yang akan dilaksankan untuk mencegah penularan covid-19. Mahasiswa disini akan memberikan beberapa kepemahaman terkait dengan bahayanya covid-19. Sehingga dalam KKP di masa pandemic ini mahasiswa akan menemui beberapa tantangan baru untuk pencegahan penularan covid-19.

d. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi pekerjaan sosial khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya.

KKP-DR ini akan membantu mahasiswa untuk melatih diri agar dapat menumbuhkan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat setempat. Mahasiswa dapat melakukan beberapa inovasi-inovasi dalam kegiatan yang dilakukan sebagai upaya dalam menciptakan kesan yang baik kepada masyarakat setempat. Dengan terciptanya hubungan yang baik tentu saja akan berdampak pada kinerja KKP yang dilakukan mahasiswa pada desa tersebut.

e. Memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja secara langsung

Mengingat dengan kondisi penyebaran covid-19 yang semakin meningkat, KKP-DR ini tentu saja akan memberikanpengalaman belajar yang sangat baik kepada mahasiswa dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatif sehingga dapat membantu masyarakat menemukan cara menghadapi problem sosial yang mereka hadapi.

f. Mengembangkan potensi mahasiswa

Dalam KKP-DR ini melatih mahasiswa dalam menmgembangkan bakat, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki sesuai bidang

keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dan profesinya yang dilaksanakan secara mandiri dan kolektif. Karna dalam perkuliahan mahasiswa tidak hanya sekedar dituntut untuk bisa memahami teori saja, namun mahasiswa juga dituntut untuk bisa mengembangkan bakat dan keterampilan yang telah dimiliki. Sehingga setelah mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahannya maka mahasiswa tersebut bisa memanfaatkan potensi yang telah dimilikinya kepada masyarakat sekitar.[24]

Tahun 2020 menjadi salah satu tahun yang memberikan warna baru terhadap KKP yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Mengingat keadaan yang belum normal, pihak kampus UIN Mataram menetapkan bahwa Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) dilaksanakan dari rumah mahasiswa atau yang dikenal dengan KKP-DR. Mengingat situasi pandemi-19 yang terjadi di semua wilayah Indonesia, mengakibatkan banyak sekali perubahan dalam pola kehidupan, baik dari bidang sosial, ekonomi, keagamaan maupun pendidikan telah berubah menjadi krisis yang berkepanjangan dan tidak seperti kehidupan normal atau pada masa sebelum pandemi terjadi. Tentu hal ini menimbulkan kegelisahan dari masyarakat, sehingga atas himbauan dari pemerintah semua komponen harus berkerja sama dan terlibat dalam pencegahan atau memutus rantai penyebaran covid-19.

Berkaitan dengan hal tersebut perguruan tinggi dituntut dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi saat ini. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh perguruan tinggi mulai dari metode pembelajaran yang dilakukan secara daring dan program-program yang menjadi program rutin juga dilakukan dengan daring.

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2020, bersama ini

24 Pedoman Teknis Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (Kkp-Dr) 2021 Universitas Islam Negeri Mataram "Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Beragama", hlm. 5

disampaikan 2 (dua) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Nomor 2974 tanggal 02 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama.
2. Nomor 3394 tanggal 22 Juni 2020 tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
3. Nomor B-1277/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Edaran 2 (Dua) Regulasi terkait Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

KKP-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi informasi. KKP-DR juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.[25]

Dalam surat edaran resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktoral Jenderal Pendidikan Islam nomor B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04/2020, perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat) tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tanggal 26 Maret 2020, terutama yang terkait dengan Pelaksanaan Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat), dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

25 Surat Edaran nomor B-1277/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Edaran 2 (Dua) Regulasi terkait Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

1. Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa.

   a. KKN (Kuliah Kerja Nyata) Internasional ditiadakan hingga akhir tahun anggaran 2020

   b. KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam negeri hingga akhir masa semester genap tahun akademik 2019/2020 diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka yang diselaraskan dengan program studi masing-masing yang semuanya dapat dikonversikan dengan bobot SKS (satuan kredit semester) pada semester berjalan. Secara teknis pelaksanaan KKN dimaksud dapat diselenggarakan dengan pola sebagai berikut:

      1). KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah)

      KKN-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, KKN-DR juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masingmasing. KKN-DR ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh masing-masing PTKI dan berasal dari seluruh program studi.

      2). KKN-KS (Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial)

      KKN-KS diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat yang dikerjasamakan dengan kementerian/lembaga dan/atau gugus tugas resmi, termasuk pada PTKI masing-masing di bawah

pengendalian dan pengawasan pihak berwenang serta memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. KKN-KS ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari program studi rumpun kedokteran dan sains teknologi yang diseleksi secara ketat dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh masing-masing PTKI. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan kedua pola KKN di atas, pimpinan PTKI menentukan mekanisme, bobot, dan besaran nilai atas bentuk pelaksanaan KKN tersebut secara lebih lanjut yang dikonversikan ke penghitungan SKS (satuan kredit semester) pada semester berjalan.

Selain itu, pimpinan PTKI menentukan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk membimbing, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa yang menyelenggarakan kedua pola KKN tersebut. Pimpinan PTKI juga melakukan monitoring dan evaluasi serta mengoptimalisasi dan/atau mempublikasi hasil dari pelaksanaan KKN tersebut.

2. Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen.

Pengabdian kepada masyarakat dosen diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka yang dapat direkognisi sebagai bagian dari pemenuhan beban kerja dosen. Selain pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini berjalan, pimpinan PTKI dapat menetapkan kebijakan Pengabdian Dosen Dari Rumah (PDDR). PDDR ini dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Berkaitan dengan surat edaran tersebut KKP menjadi salah satu dari program perguruan tinggi yang harus dilaksakan secara

daring. Mahasiswa memilih lokasi berdasarkan wilayah tempat tinggal masing. Hal ini tentu menjadi pembeda dengan KKP yang dilaksanakan sebelum covid-19 ini merebak. KKP sebelumnya mahasiswa membuat atau menyewa posko pada pihak desa untuk menjadi tempat pesinggahan sementara bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan pada setiap harinya di lokasi tempat mahasiswa melakukan kegiatan.

Meskipun pola pelaksanaan KKP yang dilakukan oleh perguruan tinggi berubah, tidak menyurutkan keikutsertaannya untuk tetap melaksanakan program kampus salah satunya KKP ini. Dalam menangani pandemic covid-19 yang dihadapi, berbagai cara dan upaya yang dilakukan perguruan tinggi, salah satunya adalah dengan menrapkan KKP-DR. Program ini tidak hanya dijalankan semata-mata untuk memenuhi kewajiban kampus atau perguruan tinggi saja, melainkan KKP-DR menjadi solusi dari perguruan tinggi untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan pandemi covid-19. KKP-DR menjadi salah satu strategi yang mensinergikan programnya dengan program pemerintah dalam membantu percepatan penanganan dan pencegahan Covid-19. perguruan tinggi mengerahkan keterlibatan mahasiswa yang langsung dapat bersentuhan dengan masyarakat melalui program KKP-DR ini.

Sebelum mahasiswa terjun dalam program KKP-DR ini, pemerintah daerah menghimbau dan berpesan kepada seluruh mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam kuliah kerja partisipatif (KKP) bahwa diharapkannya kepada mahasiswa agar senantiasa selalu menjaga protocol kesehata ketika menjalankan KKP-DR ini, kemudian beliau juga menghimbau kepada semua mahasiswa dapat mengedukasikan masyarakat di lokasi KKP DR agar tetap menjaga lingkungan bersih dan menjalankan protokol kesehatan covid-19. Selain itu pemerinah daerah juga menghimbau kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKP-DR tidak memaksakan masyrakat untuk mengedukasi protocol kesehatan ini, namun mahasiswa

memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kedisiplinan ketika manjalankan protocol kesehatan covid-19 seperti selalu menjaga jarak, tidak berkerumun, tetap memakai masker dan tetap menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar. Pemerintah daerah juga menekankan kepada mahasiswa bahwa pentingnya suatu kreativitas dan inovasi dalam memberikan sosialisasi, mengingat mahasiswa dikenal dengan generasi milenial yang memiliki kreatifitas dan skill tinggi sehingga diminta untuk mampu memberikan materi yang menarik, entah itu melalui video, gambar atau apapun jenisnya yang bisa dikerjakan di rumah.

Ketua LP2M di semua perguruan tinggi, mewakili rector perguruan tinggi, memberikan arahan dan meminta mahasiswa untuk selalau bersemangat untuk mengabdi kepada masyatakat meskipun ditengah kondisi yang tidak seperti biasanya. mahasiswa diminta untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat untuk membantu pencegahan penyebaran virus covid-19. Kemudian pihak LP2M juga memberikan arahan kepada semua mahasiswa agar senantiasa menjaga kesehatannya dalam menjalani program KKP-DR ini. KKP-DR tentu saja memberikan warna baru bagi mahasiswa yang dihadapan dengan KKP-DR ini, mereka benar-benar diberikan sebuah tantangan yang begitu besar untuk memberikan inovasi baru kepada masyarakat. Mungkin hal ini tidak mudah bagi mahasiswa, namun dengan adanya berbagai program pilihan yang sesuai dengan kondisi lapangan akan membantu pelaksanaan KKP-DR ini. Program yang bisa dilaksanakan oleh mahasiswa selama 45 hari adalah program pada bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan. Selain itu ada banyak aktivitas sosial dan aktivitas secara administratif yang bisa dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi di lokasi KKP-DR.

Keterlibatan aktif dari Mahasiswa KKP-DR pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Program Pendidikan dan Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1. Melakukan sosialisasi program-program KKP-DR UIN Mataram pada pihak desa,
2. Melakukan pemetaan program berdasarkan informasi dari desa,
3. Menyiapkan sumber daya manusia dan materi, dan
4. Melaksanakan bimbingan terhadap anak usia sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga menengah dan edukasi masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid19.[26]

Sosialisasi program KKP-DR yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi diharapkan mahasiswa dapat memperkenalkan diri kepada pihak desa sekaligus meminta izin dengan baik agar diterima dengan oleh pihak desa. Sosialisasi yang dilakukan tidak sebatas memperkenalkan identitas dari setiap mahasiswa, namu disini mahasiswa akan memaparkan beberapa program kerja yang akan dilakukan di desa tempat dilaksanakannya KKP-DR ini. Pemetaan program kerja selama 45 hari sangat penting dilakukan, sebab dengan adanya sebuah perencanaan awal untuk 45 hari kedepan akan memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan diri dengan berbagai hal untuk persiapan terhadap program kerja yang akan dijalankan agar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berkaitan dengan himbauan dari pemerintah daerah sebelum KKP-DR ini dilaksanakan, mahasiswa harus betul-betul merancang atau menyusun agenda terkait sosialisasi pencegahan covid-19.

Pada sosialisasi ini mahasiswa dituntut untuk menyajikan materi tentang bagaimana cara yang harus dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19, selain itu mahasiswa juga memberikan

26 Al Kusaeri, Konstribusi Kkp Uin Mataram Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kembang Kerang Mematuhi Protocol Covid-19, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, April 2021, hlm.55

pemahaman tentang bahayanya covid-19 agar tidak dianggap sepele oleh masyarakat. Selanjutnya dalam bidang pendidikan, mengingat himbauan dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudyaan, pemerintah menghimbau agar pendidikan tetap harus berjalan meskipun dengan mekanisme yang berbeda, pendidikan menyarankan kepada semua lembaga pendidikan untuk terus memberikan pembelajaran dengan mekanisme pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah ini merupakan indikasi bahwa setiap anak memiliki hak untuk belajar menuntut ilmu dan mendapatkan pelayanan yang baik meskipun dalam kondisi darurat seperti saat ini. Belajar dari Rumah merupakan salah satu cara yang dilakukan agar pendidikan tetap bisa berjalan di tengah merebaknya penyebaran Corona Virus Disease (covid-19). Oleh karna itu disinilah kesempatan yang harus dioptimalkan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran anak melalui bimbingan belajar di rumah.

Aktivitas belajar dari rumah juga harus dapat dikondisikan dengan baik dan tetap memperhatikan protocol kesehatan covid-19, artinya bahwa dibalik terlaksananya pembelajaran kesehatan juga menjadi hal yang penting dan harus perlu kita jaga karna keselamatan dan kesehatan lahir batin anak dan mahasiswa menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pendampingan belajar dari rumah (BDR). Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memberikan suatu pembelajaran menjadi pengalaman yang bermakna baik dari anak maupun dari mahasiswa, sebab pendidikan yang dilakukan tanpa adanya beban yang harus wajib menuntaskan capaian kurikulum seperti pada sekolah umumnya. Dari materi pembelajaran yang sifatnya inklusif dan aktivitas dan penugasan sesuai dengan jenjang pendidikan anak.

Kemudian bidang kesehatan, mengingat kesehatan adalah nikmat yang allah limpahkan kepada umat manusia diseluruh penjuru dunia. Kesehatan setiap manusia menjadi hal nomor satu yang harus dijaga, sebab pada hakikatnya manusia setiap harinya selalu

mengerjakan sesuatu kegiatan atau pekerjaan yang membutuhkan tubuh yang fit dan prima sehingga dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dan lancar. Jadi manusia harus tetap bersyukur kepada allah meskipun sekarang masyarakat di wilayah Indonesia dilanda oleh wabah penyakit covid-19 yang menular dan membahayakan manusia. Hal inilah yang mendasari KKP-DR yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi melakukan warna baru kepada masyarakat dengan mengedukasikan kepada masyarakat terkait dengan covid-19 ini.

Edukasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa KKP-DR berupa bentuk pencegahan yang harus dilakukan masyakat dalam mengurangi penyebaran kasus covid-19 seperti:

1. Penyebaran pamphlet

   Penyebaran pamphlet ini bisa dijadikan sebagai salah satu program dalam KKP-DR yang dilaksanakan oleh semua perguruan tinggi. Penyebaran pamphlet menjadi salah satu strategi mahasiswa dalam KKP-DR untuk mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Namun sebelumnya mahasiswa tentu tidak bisa melakukannya sendiri tanpa adanya kerjasama dari pihak desa. Sehingga mahasiswa harus lebih aktif membangun komunikasi dengan pihak desa setempat.

2. Sosialisasi hidup bersih dan sehat

   Sosialisasi hidup bersih menjadi salah satu upaya yang sangat penting disaat kondisi yang belum normal pasca covid-19 menyebar di Indonesia, sosialisasi hidup bersih bisa menjadi salah satu solusi yang diberikan kepada masyarakat agar masyarakat senantiasa disiplin dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ada beberapa hal yang memang harus benar-benar dilakukan mahasiswa dalam kegiatan KKP-DR ini, sehingga sebelum terjun langsung ke lapangan, mahasiswa diberikan pembekalan.

Dalam KKP-DR ini mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi telah diberikan pembekalan terkait sosialisasi terkait covid-19, oleh karna itu mahasiswa tinggal mengimplementasikannya di lokasi KKP-DR dengan cara mensosialisasikan tata cara hidup bersih dan sehat kepada masyarakat setempat dibimbing dengan cara mencuci tangan, menjaga lingkungan, dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembagian masker

   Pembagian masker menjadi salah satu kegiatan yang dapat membantu memenuhi ketersediaan kesehatan masyarakat. Sehingga hal ini akan berdampak positif terhadap masyarakat. sebab dengan masker ini, secara tidak sadar mahasiswa sudah berupaya dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap virus covid-19. Selain itu dengan pembagian masker ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat dalam kediatan yang dilakukan sehari-hari

4. Pembuatan dan pembagian hand sanitizer

   Pembuatan dan pembagian hand sanitizer tidak jauh berbeda dengan pembagian masker. Pembagian hand sanitizer juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan adanya pembagian alat kebersihan ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga diri dari virus covid-19 dengan mentaati protocol kesehatan.

5. Penyemprotan disinfektan, penyemprotan disinfektan ini dilakukan agar membantu pemerintah setempat untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

   Penyemprotan disinfektan ini adalah salah satu kegiatan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa pada saat KKP-DR, namun Penyemprotan disinfektan ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh mahasiswa KKP-DR saja, namun kegiatan ini harus dilakukan dengan dukungan pihak desa.

KKP-DR yang dilakukan di rumah tentu bukan menjadi permasalahan bagi mahasiswa dan perguruan tinggi, meskipun dilakukan dirumah tidak membuat pihak kampus, panitia penyelenggara maupun mahasiswa tidak mengambil bagian dalam program ini. Justru program KKP di tengah pandemi covid-19 menjadi solusi dari perguruan tinggi untuk membantu masyarakat dalam memutus penyebaran covid-19, tentunya dengan kerjasama ini akan memudahkan langkah kita semua terhidar dari virus yang mematikan ini. Selain itu mekanisme KKP-DR yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi tetap menjaga protocol kesehatan selama berada di lokasi, sehingga pada saat mengedukasikan beberapa kegiatan di lokasi tidak membahayakan bagi mahasiswa dan mayarakat setempat.

BAB 7

PERUBAHAN INTERAKSI ANTAR MAHASISWA

Komunikasi yang interaktif merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalah kehidupan sosial. Tanpa komunikasi, kamu tidak dapat mengerti atau memahami satu sama lain. Komunikasi menjadi salah satu kegiatan yang penting dilakukan oleh manusia sebagai syarat terjalinnya hubungan sosial yang baik. Komunikasi ini bisa dilatih dalam dunia pendidikan salah satunya pada perguruan tinggi. Pada perguruan tinggi terdapat beberapa program yang telah dirancang untuk melatih mahasiswa agar lebih aktif. KKN Nusantara menjadi salah satu program yang digerakan oleh UIN Mataram sebagai bentuk **pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan pada tempat yang telah ditentukan.** Kegiatan KKN Nusantara yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk tahun ini akan dilaksanakan di Provinsi NTT. KKN nusantara yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi merupakan program yang diberikan pihak kampus kepada mahasiswa sebagai kuliah kerja nyata. Dimana setiap mahasiswa mendekati akhir semester harus wajib mengikuti kegiatan KKN. KKN dikhususkan untuk mahasiswa S1. KKN wajib diikuti sebagai syarat kelulusan dari mahasiswa. Dalam

KKN nusantara yang akan dilaksanakan ini, tentunya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan akan memperoleh ilmu baru lewat program KKN yang akan dilaksanakan. Untuk menciptakan mahasiswa yang berkompeten dibidang studi yang mereka ambil, perguruan tinggi memberikan banyak sekali program salah satunya adalah program KKN nusantara yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa mungkin banyak sekali yang mendapatkan nilai yang baik dari mata kuliah yang dijalankan, namun kelulusan nilai dan gelar terbaik tidak dapat menjamin kepedulian terhadap lingkungan maupun untuk membangun komunikasi dengan masyarakat. Dalam mengatasi permasalahan tersebut KKN nusantara merupakan ssalah satu langkah yang dilakukan UIN Mataram untuk menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki nilai kelulusan terbaik, namun mampu menciptakan sarjana yang berkompeten dan bermasyarakat serta dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Kuliah kerja nyata menjadi salah satu yang harus dilalui oleh mahasiswa. Secara umum KKN nusantara tidak hanya menjadi salah satu syarat mahasiswa untuk lulus. Tapi esensi dari KKN nusantara tersebut adalah untuk melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. KKN Nusantara merupakan sebuah tugas dari mahasiswa dengan pelaksanaannya berbeda dengan pelaksanaan mata kuliah lain. KKN nusantara ini, mahasiswa akan turun langsung ke lokasi tempat KKN yang telah ditentukan. KKN bentuk pelaksanaannya lebih kepada pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian ini menjadi salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi disamping pendidikan dan penelitian. Pada dasarnya perguruan tinggi memiliki sebuah peran sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu semua perguruan tinggi terus melakukan segala upaya dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, berilmu, beriman

dan beramal untuk kemajuan bangsa serta berkhidmat kepada masyarakat yang ada. Semangat keutuhan atau integrasi tridharma ini telah dimandatkan melalui Undang-undang no. 12 tahun 2012.

Dalam UU ini sudah sangat jelas sekali bahwa pengabdian kepada masyarakat diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada tahun 2018 dulu, UIN Mataram menjadi tuan rumah KKN Nusantara. Dalam KKN Nusantara tahun 2018 silam diikuti oleh 8 perguruan tinggi seluruh Indonesia. Pada saat itu rektor UIN Mataram, ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat menerima peserta KKN sebanyak 43 mahasiswa. Mahasiswa tersebut selanjutnya melakukan pembekalan kemudian terjun langsung ke lokasi KKN.

Adapun perguruan tinggi yang mengirimkan delegasi untuk mengikuti KKN Nusantara ini adalah merupakan PTKIN Eks Sunan Ampel diantaranya UIN Malang, Kediri, Ponorogo, Jember, Tulung Agung, Samarinda dan Madura.[27]

Pada tahun 2020 UIN Mataram melepas keberangkatan 2 orang delegasi UIN Mataram untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) zona Kupang, Nusa Tenggara Timur yang akan bergabung bersama 27 PTKIN Lainnya Se-Indonesia. Perguruan tinggi menjadikan program KKN Nusantara sebagai bagian dari implementasi Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Kolaborasi Pengembangan Model Perguruan Tinggi Membangun Desa Melalui Program Pengabdian Masyarakat.

27 UIN MATARAM TUAN RUMAH KKN NUSANTARA - UIN Mataram , *Diakses pada tanggal 4 Juli 2022*

Untuk bisa mengikuti KKN Nusantara, ini mahasiswa harus memenuhi beberapa kriteria dan syarat agar bisa terpilih menjadi perwakilan delegasi UIN Mataram untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Peserta yang dapat mengikuti kegiatan KKN KNMB adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif utusan dari kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia;

   Dalam poin ini, mahasiswa yang mau mengikuti kuliah kerja nyata ini masih aktif menjadi mahasiswa perguruan tinggi. Dengan menjadi mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi, mahasiswa dapat mengikuti semua kegiatan atau program yang sudah disiapkan oleh perguruan tinggi salah satunya program KKN. Jadi dalam perkuliahan terdapat dua jenis status mahasiswa yaitu mahasiswa aktif dan mahasiswa non aktif. Mahasiswa aktif ini merupakan mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan layanan administratif dan akademik. Oleh karna itu bagi mahasiswa aktif harus mengisi Rencana Akademik Semester secara on-line setelah melakukan pembayaran SPP (angsuran 1 untuk semester ganjil dan angsuran 3 untuk semester genap).

   Sedangkan Mahasiswa Non-Aktif adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester tertentu tanpa ijin Rektor. Artinya bahwa Mahasiswa Non-Aktif akan dikenakan uang SPP Tetap selama non-aktif yang harus dibayar pada saat akan aktif kembali dan hanya dapat mengambil maksimal 12 (dua belas) SKS. Masa Non Aktif diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa. Mahasiswa Non Aktif tidak berhak mengikuti kegiatan akademik.

b. Setiap kampus PTKIN diwajibkan mengirimkan sekurang-kurangnya 2 (dua) mahasiswa;

Dalam KKN Nusantara yang dilakukan oleh semua Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) se-Indonesia harus menyediakan sekurang kurangnya 2 delegasi yang menjadi wakil dari setiap perguruan tinggi. Dua delegasi ini merupakan mahasiswa pilihan dari setiap kampus yang sudah memenuhi kriteria. Nantinya mahasiswa pilihan tersebut akan dikumpulkan menjadi satu bagian kemudian akan diberikan pembekalan khusus setelah itu akan langsung ke lokasi KKN yang akan dilaksanakan di 3T Desa Oeteta Desa Oeteta, Kec. Sulamu, Kab. Kupang, provinsi NTT.

c. Mahasiswa harus sesuai dengan standar kriteria.

Mahasiswa yang diutus oleh kampus harus memenuhi beberapa kriteria agar bisa menjadi delegasi yang akan diberangkatkan.

Peserta yang diutus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik sesuai ketentuan masing-masing PTKIN.

Tim civitas Akademika perguruan tinggi menyiapkan beberapa ketentuan yang menjadi persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan melaksanakan KKN Nusantara ini. Hal ini dilakukan civitas perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa memang sudah benar-benar siap dalam menjalani program KKN KNMB.

2. Memiliki komitmen kebangsaan dan kemampuan berkomunikasi yang baik

Kriteria ini merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dan yang harus ada pada diri dari mahasiswa. Komitmen kebangsaan artinya adalah mahasiswa memiliki keterikatan dan penuh dengan tanggung jawab untuk setia dan menumbuhkan kesadaran diri sebagai bangsa Negara Indonesia yang baik. Suatu negara tidak dapat berdiri tegak dan mencapai cita-cita serta harapan rakyatnya tanpa komitmen kebangsaan warga

yang konsisten. Salah satu cara untuk mewujudkan komitmen kebangsaan tersebut adalah dengan menumbuhkan semangat kebangsaan.

Oleh karena itu, menumbuhkan semangat kebangsaan amatlah penting. Jika dikaitkan dengan mahasiswa, memperkuat komitmen kebangsaan ini dapat menciptakan mahasiswa yang bermoral. Setelah mahasiswa memiliki moral yang baik, maka akan mahasiswa tersebut akan menunjukan sikap yang bernilai pada lingkungan maupun masyarakat sekitar. Oleh karna itu komitmen kebangsaan sangat penting bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN KNMB.

Setelah mahasiswa memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, selanjutnya mahasiswa ditekankan agar bisa berkomunikasi dengan baik kepada semua orang. Komunikasi ini merupakan sebuah proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Komuniikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Jadi mahasiswa yang memiliki komunikasi yang baik adalah **komunikasi yang bisa berjalan secara efektif**. Keefektifan

komunikasi dipengaruhi oleh proses komunikasi yang terjadi. Kamu perlu memahami teknik komunikasi efektif supaya proses berkomunikasi yang kamu lakukan berjalan dengan efektif dan memberi kesan yang baik. Dengan komunikasi yang baik ininakan timbul sebuah hubungan yang humoris dengan orang lain. Selaain itu komunikasi yang baik ini dapat menempatkan seseorang pada salah satu adab dari seorang mukmin yaitu selalu menjaga lisannya dari ucapan yang buruk dan menyinggung perasaan orang lain

3. Belum menikah, sehat jasmani, dan rohani

   Kriteria berikutnya adalah mahasiswa tersebut belum menikah, karna mahasiswa yang sudah menikah dikhawatirkan tidak fokus dalam melaksanakan KKN KNMB, sehingga pihak kampus membuat kebijakan tersebut. Selanjutnya mahasiswa harus sehat jasmani maupun rohani. Kebugaran jasmani merupakan salah satu bentuk kemampuan fisik seseorang untuk melakukan semua aktivitas sehari hari tanpa merasa kelelahan yang berlebihan dan tentunya masih memiliki cadangan energi.

   Mahasiswa sangat membutuhkan kebugaran secara jasmani, karna pada saat pelaksanaan KKN mahasiswa akan terus bekerja keras untuk berpartisipasi masyarakat selama pelaksanaan KKN, sehinggi disini mahasiswa harus memiliki daya tahan tubuh. Daya tahan merupakan kondisi seseorang yang dapat menggerakkan tubuh untuk melakukan beberapa aktivitas dengan tempo yang berbeda, namun dapat melakukannya dengan efisien dan efektif tanpa merasakan lelah yang berlebihan. Selain itu dengan daya tubuh yang kuat mahasiswa akan memiliki kekuatan untuk menjalankan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan ketika pelaksanaan KKN.Selain kekuatan, daya tahan tubuh yang kuat juga akan memberikan Pola keseimbangan pada tubuh. Sehingga keseimbangan ini juga menjadi suatu hal yang penting karena melatih posisi tubuh akan terus tegap berdiri tidak jatuh saat

sedang melakukan gerakan fisik. Memiliki keseimbangan tubuh yang baik dapat meminimalkan risiko untuk jatuh dan cedera.

Sehat rohani adalah sebuah perasaan sehat dan bahagia serta mampu mengatasi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan begitu mahasiswa mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya. Dengan terkontrolnya emosi tersebut mahasiswa akan menjadi tenang dalam melakukan beberapa kegiatan yang telah disusun ketikan menjalani KKN.

4. Sudah vaksin booster (vaksin III), dengan melampirkan sertifikat vaksin atas nama peserta dan/atau dibuktikan melalui aplikasi Peduli Lindungi.

   Sebelum mahasiswa melakukan pendaftaran KKN Nusantara ini, mahasiswa wajib menyerahkan bukti vaksin booster atau vaksin yang ke-2. Hal ini sebagai salah satu langkah yang dilakukan pihak kampus untuk memutus penyebaran covid-19. Selain itu vaksin ini dilakukan agar mahasiswa yang terpilih kondisinya sudah baik dan aman. Mengingat kondisi yang masih belum stabil membuat pihak kampus terus berupaya menjaga mahasiswa dari covid-19. Karna kesehatan adalah salah satu yang paling penting dan tidak bisa digantikan oleh apapun, jadi bukti vaksin ini akan menjadi salah satu syarat yang harus dipersiapkan mahasiswa.

5. Aktivis yang ditandai dengan sedang atau pernah menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus.

   Pengalaman dalam memimpin ataupun mengikuti sebuah organisasi menjadi salah satu pengalaman yang dapat menjadi pelajaran bagi mahasiswa secara individu. Mahasiswa yang ditunjuk menjadi pengurus organisasi kampus tentu

membutuhkan dedikasi terutama dalam soal pembagian waktu.

Organisasi yang diikuti oleh mahasiswa menjadi salah satu bagian penggerak dari suatu perguruan tinggi atau universitas karna organisasi tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Begitu juga dengan komponen yang ada di dalamnya, semua sangat berperan penting. Sehingga, hal tersebut dapat sangat bermanfaat. Berikut ini adalah beberapa **manfaat organisasi bagi mahasiswa** yang aktif di dalamnya.

a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan

   Dengan mengikuti suatu organisasi, mahasiswa akan belajar tentang banyak hal. Seperti membuat proposal kegiatan, mengatur anggaran, mencari sponsor/donatur dan berhubungan dengan banyak orang, sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas daripada sekedar berdiam diri di kelas.

b. Memperluas Pergaulan

   Ketika mahasiswa mengikuti sebuah organisasi, maka mahasiswa akan sering melakukan perkumpulan dengan mahasiswa jurusan yang berbeda, daerah yang berbeda, juga cara bicara yang berbeda. Sehingga mahasiswa akan merasakan **manfaat organisasi bagi diri mahasiswa** karena pergaulan yang semakin luas, dan juga bertambahnya intensitas bertemu dengan orang baru.

c. Belajar mengatur waktu

   Mahasiswa secara tidak langsung akan belajar disiplin dan mengatur waktu. Karena dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan dituntut tepat waktu dalam suatu pertemuan atau kegiatan sehingga dapat bertanggung jawab atas waktu yang dilewatkan, juga dapat mengatur

kapan waktu untuk bermain di organisasi ataupun waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas.

d. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Manfaat organisasi bagi mahasiswa yang selanjutnya, adalah dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa suatu organisasi memungkinkan mahasiswa untuk bertemu dengan banyak orang. Sehingga hal ini mendorong setiap anggota untuk bisa meningkatkan komunikasi tatap muka dan juga bisa melatih *public speaking* mahasiswa saat melakukan presentasi kegiatan.

e. Mengasah kemampuan sosial

Bukan hanya meningkatkan kemampuan komunikasi saja, tetapi organisasi juga bisa mengasah kemampuan sosial. Karena dalam kegiatan organisasi, mahasiswa bukan hanya terlibat di dalam kampus saja. Melainkan belajar dengan keadaan sosial di luar kampus dengan adanya berbagai kegiatan bakti sosial, penanggulangan bencana, kegiatan mahasiswa pecinta alam dan lain sebagainya.

f. Menjadi kuat dalam menghadapi tekanan

Jika seorang mahasiswa masuk ke dalam suatu organisasi di kampus, biasanya mereka akan dihadapkan dengan berbagai masalah organisasi yang harus mereka cari solusinya. Organisasi juga menyelenggarakan kegiatan, yang tentunya dari kegiatan tersebut juga mempunyai kendala, sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan belajar mengenai *problem solving,* terbiasa dengan banyak masalah dan akhirnya kuat dalam menghadapi berbagai tekanan.

g. Melatih jiwa kepemimpinan

Manfaat organisasi bagi mahasiswa yang berikutnya adalah bisa melatih jiwa kepemimpinan. Dalam suatu organisasi, biasanya terdapat struktur organisasi yang dipimpin oleh ketua. Tetapi kemampuan memimpin harus ada dalam setiap anggota organisasi baik sekretaris, bendahara, maupun divisi-divisi lainnya seperti hubungan masyarakat, evaluasi dan pengembangan juga melatih jiwa kepemimpinan dari masing-masing mahasiswa yang mengikuti organisasi.

Dengan demikian mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan KKN Nusantara. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dan menghadapi persoalan yang dihadapi ketika melaksanakan KKN Nusantara ini.

6. Memiliki kemampuan menulis akademis, diutamakan jurnalis.[28]

Tri Dharma perguruan tinggi diartikan sebagai dari masyarakat dan kembali lagi kemasyarakat. Analogi ini menjadi salah satu hal yang harus dicerna oleh akal sehat. Karna pada hakikatnya KKN menjadi salah satu program yang harus dilakuakan oleh mahasiswa sebelum menyandang gelar sarjana, karna dalam kegiatan ini, mahasiswa memiliki peran yang penting dimasyarakat dan memiliki kontribusi yang luar bisa untuk kemajuan masyarakat. Untuk mengembangkan kerukunan umat beragama di Indonesia, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menggelar kuliah kerja nyata Nusantara.

28 Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Nomor B-1380/Dj.I/Dt.I.Iii/Hm.01/06/2022

Dalam pelaksanaan KKN Nusantara 3T di NTT UIN Mataram mengirimkan dua delegasi untuk mewakili UIN Mataram dalam KKN Nusantara yang diselenggarakan di NTT tepatnya dikecamatan sulamu. Pemilihan dua delegasi ini atas kesesuaian antara kriteria yang telah dibuat oleh civitas akademika UIN Mataram. Tahun 2020 KKN Nusantara diikuti oleh s 28 mahasiswa dari perguruan tinggi islam se-Indonesia. KKN Nusantara 3T di NTT dilakukan tepatnya dikecamatan sulamu. Namun sebelum mhasiswa yang terjun langsung ke lapangan maka pihak panitia penyelenggara KKN Nusantara melakukan pembekalan yang dilaksanakan di asrama haji di kota kupang mulai tanggal 7-9 januari 2020. Pelaksanaan pembekalan di lakuakan dengan asyik dan menyenagkan yang dipandu langsung oleh pemateri yang luar biasa.

Mahasiswa KKN Nusantara 3T Desa Oeteta melaksanakan pengabdian selama kurang lebih 1 bulan di Desa Oeteta, Kec. Sulamu, Kab. Kupang, NTT. Selama itu, mahasiswa bergabung, berkumpul, dan melebur menjadi satu kelompok untuk mengabdi kepada masyarakat. Kemudian mahasiswa berusaha untuk memahami dan seakan-akan berada dalam posisi masyarakat Oeteta. Mahasiswa melaksanakan KKN Nusantara ini dalam kurun waktu satu bulan. Mahasiswa dalam KKN Nusantara menjadi sebuah fasilitator yang membantu masyarakat dalam membangun mindset, memfasIlitasi, dan juga mendampingi masyarakat untuk dapat mencapai transformasi sosial, dari yang sebelumnya belum mengerti dan menyadari aset (potensi) yang dimiliki, menjadi sadar dengan setiap potensi yang dimilikinya. Dari yang awalnya belum dapat mengelolah dan memaksimalkan potensi yang ada, menjadi dapat mandiri dan dapat mengelolah potensi yang dimiliki, dari yang sebelumnya belum

mengerti potensi dan prospek pengembangan kelor, menjadi faham cara untuk mengembangkannya. Inilah salah satu rintangan yang akan dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Nusantara ini.

Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Nusantara 3T Desa Oeteta meneruskan, melanjutkan, dan mengembangkan potensi yang ada.Banyak hasil yang dapat dirasakan baik oleh Mahasiswa KKN Nusantara 3T maupun masyarakat dari pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa selama sebulan di Oeteta. Sehingga para mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) Nusantara menjadi pasilitator yang dimana pasilitator ini sebagai seseorang yang dapat membantu sekelompok orang agar tujuan awal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, karna KKN Nusantara bertujuan untuk mencari potensi dan asset yang ada dimasyarakat untuk dimajukan dan menambah prekonomian masyarakat.

Spirit dasar KKN Nusantara 3T ini adalah moderasi Bergama dengan pola penekatan Asset Based Community Development. Spirit yang dibangun dari kegiatan ini yaitu mendesiminasikan model-model moderasi umat beragama kepada ara mahasiswa. NTT dipilih sebgai fokus kegiatan mengingat toleransi yang ditunjukan oleh masyarakat NTT sangat baik.[29] Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKN Nusantara ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membaur

Tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Nusantara ini adalah mengurangi rasa ego yang ada pada tiap individu yang bertugas dalam suatu komunitas masyarakat. Tahap ini sangat penting karena jika tahap pertama ini gagal atau kurang berjalan dengan baik, maka tahapan-tahapan selanjutnya akan kacau. Tahap ini akan membangun ikatan emosional antara kita sebagai pendatang dengan masyarakat

29 Belajar Toleransi di NTT, Direktorat PTKI Gelar KKN Nusantara 3 T - Pos-kupang.com (tribunnews.com), *Diakses pada tanggal 4 Juli 2022*

sekitar. Agar ketika ikatan emosional sudah terbangun, maka akan lancar melanjutkan tahapan-tahapan selanjutnya.

Tahapan ini dilakukan bukan tanpa diskusi dengan masyarfakat terlebih dahulu, mahasiswa dalam melakukan langkah ini setiap tahapan dilakukan pada minggu pertama setelah penerjunan para mahasiswa KKN di Desa Oeteta mulai 10 Januari 2020.

2. *Discovery* (Menemukan) dan *Dream* (Impian)

Discovery merupakan suatu proses menemukan kembali keberhasilan atau kesuksesan yang dilakukan melalui *Appreciate Inquiry* atau wawancara apresiatif dan harus menjadi penemuan mengenai apa yang menjadi kontribusi individu yang memberikan hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Dalam tahap *discovery,* kita mulai dengan memindahkan tanggungjawab untuk mencapai perubahan kepada masyarakat atau individu yang memiliki kepentingan dengan perubahan tersebut yaitu entitas lokal.

Mahasiswa KKN Nusantara atau pendamping melakukan dialog dan juga dengan para petani termasuk petani kelor di desa Oeteta. Di dalam dialog dan tersebut kita dapat menggalih, mencari informasi dan mengetahui aset dan potensi yang ada dialog dan ini lebih bersifat cerita antara masyarakat dengan fasilitator atau pendamping, sehingga yang banyak berbicara adalah masyarakat petani.

Pada tahap ini, pihak yang terlibat diantaranya Kepala Desa, Ketua RT, serta Tokoh Masyarakat. Dengan melakukan *Appreciate Inquiry,* kita memberikan kepada pihak yang terlibat untuk menceritakan apa saja kesuksesan dan kesusahan yang pernah ada di desa yang mereka tempati. Dari hasil cerita itu, dapat ditemukan konklusi untuk menemukan apa yang masyarakat inginkan. Tahap ini membutuhkan waktu sekitar 2 minggu pertama sejak awal penerjunan para mahasiswa KKN dengan

perwujudan tahapan ini adalah silaturrahim ke masing-masing kediaman mereka dan melakukan *Appreciate Inquiry.*

Dream merupakan cara kreatif yang dapat dilakukan secara kolektif untuk memandang masa depan yang ingin diwujudkan, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Dalam tahap ini, masyarakat atau setiap individu mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri sendiri maupun untuk organisasi dan masyarakat. Sebuah mimpi atau visi misi bersama terhadap masa depan itu dapat berupa foto, gambar, kata-kata, dan tindakan. Setelah melakukan dialog dengan masyarakat, pendamping mulai mengetahui impian atau harapan masyarakat Desa Oeteta, maka tahap selanjutnya adalah merancang sebuah kegiatan untuk mencapai impian masyarakat tersebut.

3. Merancang

Mahasiswa dalam tahap ini menjadi sebuah proses dimana setiap kelompok atau komunitas masyarakat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengenai aset dan potensi yang dimiliki untuk dapat mulai memanfaatkannya dengan cara yang lebih inklusif, konstruktif, dan kolaboratif dengan tujuan untuk mewujudkan aspirasi yang ditetapkan bersama.

Perencanaan yang dilakukan mahasiswa menjadi salah satu proses untuk mengetahui aset-aset yang ada pada masyarakat Oeteta. Perencanaan ini artinya adalah mahasiswa merancang asset yang sudah ada dengan melakukan pemetaan asset dan mengidentifikasi peluang mana yang lebih mungkin dan mudah untuk dilakukan dalam mencapai keberhasilan secara praktis. Perwujudan dari tahapan ini adalah pemetaan asset yang dilakukan secara bersama-sama dengan masyarakat secara sistematis agar penentuan skala prioritas yang akan dilakukan menjadi mudah.

4. Menentukan dan Melakukan

Tahapan ini merupakan rangkaian tindakan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga dapat mendukung proses belajar terus menerus dan memberikan inovasi tentang "apa yang akan terjadi". Hal ini adalah tahap akhir yang fokus membahas tentang cara-cara yang dapat digunakan untuk melangkah lebih maju. Tahap yang terakhir adalah melakukan kegiatan yang sudah diputuskan bersama untuk mewujudkan impian masyarakat agar perkembangan kelor dan produk olahan kelor bisa lebih dikenal oleh masyarakat yang lebih luas dan manfaatnya berkesinambungan.

5. Meninjau

Tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa ini memberikan tolok ukur sejauh mana metode ABCD itu membawa perubahan. Seperti kegiatan produk turunan daun kelor itu seberapa besar *impact*-nya, apakah berpengaruh besar bagi masyarakat atau kurang berpengaruh bagi masyarakat. Tahapan ini dilakukan setelah tahapan *Define* dilakukan sampai detik-detik sebelum penarikan kembali para mahasiswa KKN ke tempat masing-masing. Harapannya adalah ketika para mahasiswa KKN sudah ditarik kembali ke tempat masing-masing, masyarakat itu sendiri sudah bisa membuat produk turunan kelor itu sendiri beserta bekal pengetahuan tentang manfaat Daun Kelor.Tindak nyata ini berlangsung pada 10 Februari 2020.

Dalam kegiatan KKN Nusantara 3T ini, mahasiswa KKN memberikan bantuan stimulan atau berusaha untuk mengubah *mindset* (pola pikir) masyarakat yang lebih terbuka dan maju. Secara umum, Pembangunan Nasional tidak dapat dilepaskan dari proses pemberdayaan masyarakat. Dalam pembangunan Nasional, kemiskinan, pengangguran, dan keterbelakangan dan ketidakberdayaan merupakan beberapa hambatan. Masyarakat desa Oeteta mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dan beberapa

ada yang menjadi peternak. Dalam pelaksanaan KKN Nusantara di Desa Oeteta memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Potensi itu diantaranya adalah hasil pertanian. Banyak jenis hasil pertanian dari Oeteta yaitu Jagung, padi, pisang, jambu mete, dan kelor. Mekipun terdapat banyak potensi yang dimiliki, Mahasiswa KKN Nusantara 3T Desa Oeteta mengambil dan menentukan skala prioritas yang menjadi fokus kami untuk dikembangkan sampai pada proses pendampingan.

Mahasiswa KKN Nusantara Desa Oeteta telah melakukan beberapa upaya untuk membantu memberdayakan masyarakat Oeteta. Langkah yang dilakukan adalah antara lain: Mengubah pola pikir masyarakat agar dapat berfikir maju, kemudian menggali aset (potensi) yang dimiliki oleh masyarakat di desa Oeteta itu sendiri untuk dikembangkan lebih baik lagi dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Disini yang memiliki kesadaran, kemauan untuk berubah, yang bergerak dan bekerja adalah masyarakat sendiri. Sedangkan mahasiswa hanya berperan sebagai fasilitator dan pendamping di dalamnya. Artinya bahwa setiap perubahan yang terjadi berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri yang memiliki kesadaran untuk berubah ke arah yang lebih baik dan memanfaatkan potensi yang dimiliki semaksimal mungkin.

Selain potensi dibidang sumber daya alam desa Oeteta memiliki potensi di bidang sosial diantara potensi tersebut adalah kerukunan antar umat beragama, ada tiga umat yang hidup berdampingan didesa Oeteta diantaranya adalah umat Protestan sebagai mayoritaskemudian umat islam dan umat khatolik. Kedua potensi yang ada didesa Oeteta ini diharapkan dapat dipadukan sehingga dapat menjadi pendorong perekonomian desa dan juga bisa menjadi pemersatu antar umat yang ada didesa Oeteta. Di desa Oeteta kelor masih digunakan sebagai sayuran pendamping makanan pokok, melihat potensi yang ada, mahasiswa KKN Nusantara memiliki inisiatif untuk melakukan pengolahan hasil dari tanaman kelor. Kemudian, inisiatif tersebut mendapat sambutan baik dari

masyarakat hal ini dapat terlihat dari kesadaran masyarakat dalam memberikan perhatian kepada tanaman kelor.

Setelah masyarakat menyadari (mengetahui) potensi yang dimiliki, Mahasiswa KKN Nusantara memerankan fungsinya sebagai pendamping yaitu dengan cara memberikan pelatihan pengolahan makanan dengan bahan dasar kelor.Tujuan dari diadakannya pelatihan adalah untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat Desa Oeteta, untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, diharapkan setelah pelatihan tersebut, masyarakat dapat menerapkan ketrampilan yang diperoleh yaitu membuat makanan dari bahan dasar kelor bukan hanya untuk kebutuhan pribadi. Melainkan juga dapat dijual atau dipasarkan sehingga sedikit banyak dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa Oeteta.

Mahasiswa KKN Nusantara 3T melaksanakan pengabdian kemasyarakat selama kurang lebih sebulan di desa oeteta kec sulamu, kabupaten kupang NTT. Selama itu kami bergabung dan membaur bersama masyarakat untuk menemukan asset dan potensi yang ada di desa oeteta, selama satu bulan bersama masyarakat kami menjadi fasilitator yang membangun minsed, memfasilitasi, dan mendampingi masyarakat untuk mecapai perubahan sosial. Dari yang sebelumnya belum mengerti dan menyadari asset yang dimiliki, menjadi sadar bahwa potensi yang ada pada diri sendiri banyak manfaatnya khusunya bagi orang lain. Setelah berhasil membuka pola pikir masyarakat akan begitu banyak mamfaat olahan kelor, mahasiswa KKN Nusantara mengadakan pelatiahan pembuatan turunan produk kelor yang dimana diadakan dibalai desa Oeteta yang didampingi oleh kak Luvi yang bekerja di dapur kelor yang ahli membuat produk dari olahan kelor. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan turunan kelor berasal dari semua elemen masyarakat dan bekerja sama dengan ibu-ibu PKK, kader, ibu muslim dan non muslim dan siswa-siswi SMA.

Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa KKN Nusantara mengharapkan meningkatkan keterampilan dalam mengolah turunan kelor secara berkelanjutan dan mampu menambah prekonomian masyarakat Oeteta. Kegiatan KKN Nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa mempunyai misi yaitu moderasi beragama dan menemukan asset yang ada dimasyarakat dan dapat dikembangkan dan dijadikan bahan kemasukan prekonomian, di desa oeteta, masyarakat yang bertempat tinggal dan menggali potensi dan asset yang ada disana. Kemudian Pada tanggal 2 juni tahun 2022 Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menghimbau seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) seluruh Indonesia perihal Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama Tahun 2022. Disampaikan Kementerian Agama RI bahwa akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama (KKN KNMB). KKN yang diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) ini dimaksudkan untuk memperkuat wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam membangun kesadaran moderasi beragama secara praksis di masyarakat.

BAB 8

EVALUASI DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Berdasarkan surat edaran dari Dirjen Pendis Nomor B-759/DJ.I/DT.I.III /04/2020, Kebijakan setiap perguruan tinggi di masa Pandemi mengarahkan proses pelaksanaan pembimbingan tugas akhir juga dilaksanakan secara daring di semua jenjang. Seluruh materi bimbingan, catatan review, revisi hingga validasi dikirim secara Online, baik oleh Dosen Pembimbing maupun Mahasiswa, dan keseluruhan proses tersebut harus dibuktikan dalam record tertentu sebagai syarat administratif pelaksanaan ujian. Kondisi ini tentu menjadi sebuah permasalahan bagi mahasiswa perguruan tinggi yang dihadapkan dengan tugas akhir penyusunan skripsi, meskipun skripsi sudah disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi perguruan tinggi tidak menjami skripsi tersebut diterima oleh dosen pembimbing. Berkaitan dengan hal tersebut mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi, tesis ataupun disertasi harus menjalani bimbingan dari dosen secara online. Hal ini menjadi kendala sekaligus sebagai tantangan dari mahasiswa semester akhir karna bimbingan secara online membuat sistem komunikasi terbatas sehingga membuat mahasiswa menjadi tidak beruntung. Apalagi dalam bimbingan komunikasi yang digunakan

adalah komunikasi secara nonverbal yang berakibat pada perbedaan pendapat dari kedua pihak.[30]

Tugas Akhir merupakan tantangan terakhir yang harus dilakukan mahasiswa dalam menuntaskan perkuliahan. Tugas akhir ini lebih mengarahkan mahasiswa dalam menyusun karya tulis yang mengarah pada proses berfikir ilmiah, integritas, dan kreatif sesuai dengan disiplin ilmunya. Jadi tugas akhir skripsi menuntut mahasiswa untuk menciptakan suatu karya ilmiah yang merupakan hasil dari proses dan pola berfikir ilmiah yang berlandaskan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan akhir skripsi ini memberikan manfaat tersendiri bagi mahasiswa salah satunya adalah mahasiswa dapat mengkonsepkan suatu ide, gagasan, dan mahasiswa juga dapat berfikir kritis terhadap apa yang didapatkan dari hasil karya yang dihasilkan.

Selain itu manfaat dari penyusunan tugas akhir skripsi ini. Bimbingan tugas akhir yang efektif akan memberikan dampak terhadap kualitas output skrispi, tesis dan disertasi yang tinggi ditinjau dari segi isi dan penulisan. Namun disisi lain mahasiswa harus ekstra keras dan dituntut lebih rajin dalam melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, sementara di sisi lain Dosen Pembimbing banyak yang sibuk, sehingga inilah yang menjadi kendala bagi mahasiswa yang mengejar waktu. Pemberlakukan bimbingan tugas akhir secara online menjadi salah satu solusi ketika dosen pembimbing tidak bisa bertemu langsung, inilah yang menjadi sisi positif ketika mahasiswa harus bimbingan tugas akhirnya melalui daring. Dengan demikian mahasiswa dituntut harus selalu aktif dalam melakukan bimbingan meskipun dalam kondisi pandemic covid-19 meskipun bimbingan yang dilakukan sedikit berbeda dengan bimbingan seperti biasanya.[31]

30 SE Dirjen Pendis Nomor B-759/DJ.I/DT.I.III /04/2020, Kebijakan UIN Mataram

31 Wardani Muhamad, Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online, *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. 1, No. 7, Mei 2014, hlm.245

Bimbingan melalui media online tidak asing lagi bagi Negara besar seperti Indonesia. Media online tentu menggunakan jaringan internet yang kuat untuk menunjang kelancaran media online ini. Masa pandemi covid-19 saat ini mengharuskan semua siswa ataupun mahasiswa hingga guru dan dosen harus menggunakan media online dalam aktivitas belajar dan dalam kegiatan lainnya terlebih bagi dosen dan mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pada setiap perguruan tinggi, dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa perguruan tinggi melakukan bimbingan secara online. Bimbingan secara online ini merupakan bantuan yang diberikan dosen di tengah larut marutnya pandemic covid-19. Bimbingan secara daring menjadi sangat interaksi dalam menjalin komunikasi jarak jauh antara dosen dengan mahasiswa. Sehingga media online yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa menjadi sarana komunikasi dan interaksi mahasiswa dalam melakukan koordinasi tugas akhir kepada dosen pembimbing.

Bimbingan secara online yang dilakukan oleh perguruan tinggi menjadi respon terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kepada semua perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk melakukan semua aktivitas kegiatan perguruan tinggi dengan daring, dengan tujuan untuk meminimalisir pandemic yang semakin menyebar di kalangan masyarakat. Sulitnya komunikasi dan interaksi secara tatap muka, menjadikan media online sebagai salah satu cara mengantisipasi hal tersebut. Penerapan bimbingan online membutuhkan peralatan penunjang dan keahlian dalam memanfaatkan media online. Peralatan penunjang yang harus disiapkan seperti kuota internet yang banyak, laptop dan HP, sedangkan keahlian dalam penguasaan tekhnologi menjadi paling utama yang harus dimiliki oleh dosen sebagai pembimbing dan mahasiswa sebagai terbimbing. Demikian juga dengan kemampuan mengatur waktu ditengah padatnya aktivitas baik dari dosen maupun mahasiswa.

Dalam mencapai bimbingan online, mahasiswa mengharapkan diberi kemudahan oleh pembimbing dalam proses bimbingan. Sebelum melakukan bimbingan online, perlu adanya perancangan khusus untuk mencapai keefektifan dalam proses bimbingan. Pandemi covid-19 menjadi sebuah tantangan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir baik dalam bimbingan maupun melakukan penelitian. Akibat dari wabah ini aktivitas dari segala kegiatan harus dibatasi demi pencegahan penyebaran covid-19. Di tengah merebaknya wabah ini membuat mahasiswa mau tidak mau memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir ini menjadi kewajiban yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana. Kondisi pandemi covid-19, tentu saja tidak memiliki pengaruh terhadap kewajiban mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir seperti skripsi, tesis maupun disertasinya. Pengerjaan tugas akhir di rumah, tentu memiliki beberapa kendala namun ada juga keuntungan yang didapatkan oleh setiap mahasiswa. Jika kita melihat sisi positifnya pengerjaan tugas akhir dirumah akan jauh lebih efektif, sebab mahasiswa memiliki kesempatan yang banyak dalam menyelesaikan skripsi tanpa harus melakukan beberapa kegiatan seperti biasanya.

Jika dibandingkan dengan perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka akan menghabiskan waktu yang cukup lama terutama dalam perjalanan menuju kampus maupun perjalanan ke rumah. Namun ditengah pandemi ini mahasiswa dapat meluangkan banyak waktunya di rumah untuk menyelesaikan tugas akhir. Selain itu dampak positif yang didapatkan mahasiswa adalah tidak menghabiskan banyak waktu ataupun energi dalam melakukan bimbingan dengan dosen. Sebelum pandemi covid-19 merebak, mahasiswa UIN Mataram terus mengejar dosen untuk melakukan bimbingan, namun pada saat ini mahasiswa perguruan tinggi tidak perlu lagi mengejar dosen untuk melakukan bimbingan, cukup mengirimkan file melalui jalur daring seperti email, whatshap ke

dosen pembimbing, tentu hal ini dapat menghemat tenaga dari mahasiswa dalam melakukan konsultasi terhadap tugas akhir kepada dosen pembimbing.

Selain waktu, mahasiswa tidak mengeluarkan banyak biaya untuk print berulang kali tugas akhir yang dicoret oleh dosen pembimbing. Selain dampak positif, ada juga dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa selama bimbingan online, salah satunya adalah respon dari dosen yang kadang tidak membalas whatshap mahasiswa, selain itu dosen merespon dalam waktu yang lama, karna kita tau bahwa padatnya aktivitas dari dosen terutama dosen yang melanjutkan studi pendidikannya, ada juga dosen yang sedang kurang enak badan sehingga konsultasi mahasiswa menjadi tertunda. Mahasiswa dalam bimbingan secara online ini harus benar-benar menyiapkan kuota yang banyak, untuk kelaancaran proses bimbingan secara online. Dari beragamnya kejadiaan yang dialami mahasiswa perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

Melihat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan online ini, yang harus kita sama-sama perhatikan adalah tugas dosen pembimbing bukan sekedar melakukan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir saja, namun dosen pembimbing memiliki tanggung jawab terhadap mata kuliah yang diampu yang tetap berjalan meskipun di tengah pandemi covid-19. Dengan demikian wajar jika dosen membutuhkan waktu yang banyak untuk merevisi skripsi mahasiswa. Sehingga mahasiswa harus bersabar dalam menunggu respon daari dosen pembimbing. Di sisi lain panjangnya waktu menunggu akan menimbulkan kegelisahan dari mahasiswa, karna mahasiswa tidak tau mau melakukan apa lagi. Situasi yang belum sepenuhnya normal, membuat mahasiwa kesulitan dalam mendapatkan refrensi. Kunjungan mulai terbatas mengakibatkan mahasiswa tidak bisa mencari refrensi di perpustakaan.

Mengantisipasi terjadinya hal ini, mahasiswa perguruan tinggi melalukan pencarian beberapa jurnal di internet, selain jurnal mahasiswa juga bisa melakukan searching ebook yang disediakan perpustakaan online. Jadi banyak sekali kemudahan dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, tesis maupun disertasi. Namun, para pejuang tugas akhir ini, tidak boleh patah semangat. Karena, tugas akhir manjadi langkah pertama untuk naik ke tahap berikutnya. Masa pandemi covid-19 mengakibatkan semua aktivitas perguruan tinggi menjadi serba online, bimbingan yang dilakukan secara online sampai dengan pencarian refrensi yang dilakukan secara online membuat beberapa kesan yang tersirat kepada mahasiswa perguruan tinggi, ada yang menanggapinya dengan positif ada juga yang mampu menanggapinya dengan sesuatu yang sulit. Namun meskipun dengan kondisi demikian dengan semangat yang tinggi mahasiswa UIN Mataram tetap mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses bimbingan online. Selain proses bimbingan tugas akhir yang dilaksanakan secara daring, Ujian Skripsi, Tesis dan Disertasi juga dilaksanakan secara Daring. Seluruh materi/naskah skripsi, tesis dan disertasi dikirim kepada penguji melalui Email / Whatsapp, dan penguji memberikan nilai maksimal 1 minggu setelah menerima naskah ujian. Pembimbing memberikan catatan, koreksi dan penilaian secara Daring.

Semenjak dikeluarkannya surat dari satgas covid perguruan tinggi, terkait dengan rekomendasi lockdown untuk beberapa fakultas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan penularan pandemi covid-19. Ketua satgas covid menjelaskan bahwa pelaksanaan ujian skripsi, tesis dan disertasi tidak akan terganggu akibat wabah pandemi covid-19. Mahasiswa tetap diwajibkan untuk melakukan ujian namun dengan sistem yang berbeda dengan sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada sistem pelaksanaan nya, yang dimana pada masa normal ujian tugas akhir dilakukan dengan sistem tatap muka, namun dalam masa pandemi ini, mahasiswa melaksanakan ujian

tugas akhir dengan sistem online. Dalam pantauan yang dilakukan humas, semua fakultas dan pascarsarjana ujian skripsi berlangsung sesuai dengan aturan protocol kesehatan dan dilakukan dengan sistem online. Ujian secara online atau daring ini, mahasiswa harus menggunakan aplikasi zoom meeting. Meskipun ditengah kondisi yang larut marut seperti saat ini, pelayanan akademik seperti ujian skripsi, tesis maupun desirtasi harus wajib terselesaikan dan terlaksanakan dengan tepat waktu.

Pandemi virus covid-19 yang semakin hari semakin merebak dan kasus kian meningkat. Hal ini tentu saja memberikan keresahan tersendiri bagi semua masyarakat, sebab dengan adanya wabah ini terjadi perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Sejak pandemi ini melanda Negara Indonesia, sistem pendidikan menjadi berubah total dari belajar dengan tatap muka menjadi belajar secara daring. Sehingga menimbulkan banyak sekali keluhan yang terdengar dari siswa dari semua tingkatan dari jenjang SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Bahkan dari kalangan mahasiswa banyak sekali mengeluh terhadap situasi pendidikan yang dijalankan pada masa pandemi ini. Keluhan yang mereka lontarkan bukan tanpa alasan, salah satu alasan mereka mengeluh adalah kualitas sinyal internet yang kadang lambat itu yang membuat proses bimbingan tugas akhir mengalami beberapa hambatan, selain konsultasi yang dilakukan melalui mode daring, mahasiswa juga kesulitan memahami revisi yang diberikan dosen pembimbing melalui daring.

Untuk menciptakan kelancaran mahasiswa dalam tugas akhir pada matakuliah skripsi yang diselenggarakan secara daring, maka selama masa tanggap darurat pandemi Covid-19, tentu tetap memperhatikan prosedur pelaksanaan ujian tugas akhir,untuk lebih jelasnya akan dijelaskan berbagai prosedur yang harus diperhatikan oleh mahasiswa. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pembimbing 1 selaku ketua sidang munaqasyah skripsi menjadi host untuk membuka ruang ujian virtual melalui meeting room.

Sidang munaqasyah skripsi dilakukan ketika mahasiswa sudah memenuhi persyaratan untuk ujian. Dalam sidang munaqasyah skripsi ini dihadiri oleh penguji dan pembimbing. Namun pelaksanaan sidang munaqasyah skripsi mengalami perubahan mengingat semakin meningkatnya kasus covid-19 yang terjadi. Sehingga sidang munaqasyah skripsi ini dijalankan secara daring melalui meeting zoom. Dengan Pembimbing 1 menjadi host dalam sidang munaqasyah skripsi.

2. Kemudian ketua mengundang dosen penguji ke ruang ujian virtual dan sekaligus mencoba uji koneksi jaringan internet yang akan digunakan.
3. Lanjut Ketua sidang mengirimkan form Penilaian Ujian berbentuk file ke semua dewan penguji menggunakan whatshap
4. Ketua sidang mempersilahkan dewan penguji untuk membuka file tugas akhir mahasiswa
5. Selanjutnya Ketua sidang mengundang mahasiswa untuk bergabung ke ujian munaqasyah secara virtual, dan melakukan ujicoba koneksi perangkat yang digunakan.
6. Ketua sidang meminta mahasiswa untuk menyiapkan dan membuka filenaskah tugas akhir yang akan dipresentasi dan menyiapkan kertas dan alat tulis yang diperlukan untuk mencatat revisi dari penguji.
7. Ketua sidang membuka kegiatan ujian munaqasyah dan menyampaikan tata tertib dalam pelaksanaan ujian munaqasyah.
8. Kemudian ketua sidang meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi selama 10-15 menit terkait dengan naskah skripsi yang telah disusun dan membagikan tayangan slide Power Point yang dijalankan di komputer agar penguji dapat melihat slide yang telah disusun.

9. Setelah kegiatan presentasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh masing-masing penguji secara bergantian
10. Ketua sidang menyampaikan bahwa ujian telah selesai, sehingga mahasiswa diminta untuk menunggu keputusan hasil ujian, dan mengeluarkan mahasiswa dari ruang ujian virtual untuk sementara waktu.
11. Semua penguji mengirimkan kembali form hasil Ujian yang telah diisi oleh penguji
12. Ketua sidang munaqasyah skripsi mengadakan sidang tertutup untuk menentukan kelulusan dan mengisi file lembar berita acara ujian.
13. Ketua dewan penguji memasukkan kembali mahasiswa ke dalam ruang ujian virtual, kemudian membacakan berita acara terutama tentang hasil kelulusan ujian kepada mahasiswa, dan meminta mahasiswa melakukan revisi sesuai rekomendasi dari penguji dalam batas waktu yang ditentukan.
14. Semua penguji mengirimkan file naskah skripsi yang telah diberi penanda (highlight) dan/atau catatan/komentar kepada mahasiswa (melalui aplikasi WA atau Email) untuk direvisi.
15. Pelaksanaan ujian selesai, ketua dewan penguji menutup ruang ujian virtual. [32]

Itulah beberapa prosedur langkah-langkah yang harus dilakukan selama pelaksanaan munaqasyah skripsi, tesis dan disertasi. Pelaksanaan ujian tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan ujian sebelum pandemi, namun yang menjadi pembeda disini adalah sistem ujiannya saja, sebab pada masa pandemi, pelaksanaan ujian dilakukan secara daring melalui zoom meet. Selain prosedur pelaksanaan ujian, mahasiswa juga harus mengetahui ketentuan

32 UJIAN SKRIPSI SECARA ONLINE SEBAGAI LANGKAH TEPAT OPTIMALKAN PPKM - UIN Mataram, *Diakses pada tanggal 5 Juli 2022*

umum untuk bisa mengikuti ujian, berikut ini ketentuan umum yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum ujian:

1. Ujian Tugas Akhir bisa dilaksanakan apabila naskah skripsi sudah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

   Mahasiswa bisa melaksanakan ujian tugas akhir ketika naskah skripsinya sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Karna salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian tugas akhir adalah dengan disetujuinya tugas akhir oleh pembimbing setelah itu mahasiswa bisa melengkapi persyaratan lain yang harus disiapkan.

2. Dalam ujian tugas akhir, terdiri dari dua penguji atau dua orang dosen yang sudah ditentukan oleh jurusan.

   Setelah mahasiswa sudah menyiapkan beberapa persyaratan, maka mahasiswa bisa melaksanakan ujian tugas akhir yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji. Kedua penguji ini merupakan pilihan yang sudah ditentukan oleh jurusan.

3. Tim Penguji Tugas Akhir terdiri dari penguji utama dan pembimbing yang bertindak sebagai ketua penguji.

   Dalam ujian tugas akhir skripsi, terdapat dua tim penguji yaitu penguji satu dan penguji dua, selain itu sidang munaqasyah ini dihadiri oleh pembimbing satu dan pembimbing dua yang bertindal sebagai ketua penguji.

4. Pelaksanaan ujian Tugas Akhir dilaksanakan selama 60-90 menit.

   Mahasiswa melaksanakan ujian Tugas Akhir selama 60 hingga 90 menit yang digunakan untuk menyampaikan tugas akhir dan sesi Tanya jawab ya g dilakukan oleh penguji.

5. Naskah Tugas Akhir diserahkan ke Jurusan dan Para Penguji sebelum hari dilaksanakan ujian

Setelah mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan untuk mengikuti ujian tugas akhir, mahasiswa menyerahlan naskah tugas akhir yang sudah di copy ke jurusan dan penguji sebelum hari pelaksanaan ujian.

6. Tim penguji menentukan hasil ujian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan kualifikasi (a) Lulus tanpa revisi, (b) Lulus dengan revisi, atau (c) Tidak Lulus.

   Setelah Mahasiswa melaksanakan ujian Tugas Akhir selama 60 hingga 90 menit, mahasiswa akan mengetahui hasil akhir dari ujian skripsi yang telah dijalankan apakah lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi aatau tidak lulus. Hasil ujian tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa ini akan ditentukan oleh penguji dalam sidang munaqasyah tersebut.

7. Pengumuman hasil ujian diumumkan oleh ketua sidang setelah pelaksanaan ujian.

   Setelah dewan penguji telah menentukan hasil yang akan diperoleh oleh mahasiswa dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, maka tim penguji akan mengumumkan langsung setelah dewan penguji berdiskusi menentukan hasil akhir mahasiswa melalui diskusi singkat antara penguji satu dan penguji dua.

8. Mahasiswa diwajibkan melampirkan uji kemiripan maksimal 25 % karya ilmiah skripsi, tesis, dan disertasi.[33]

   Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa sebelum mengumpulkan tugas akhirnya ke jurusan dan dosen penguji, mahasiswa wajib melampirkan hasil plagiasi di tugas akhir yang akan dikumpulkan. Untuk bisa lulus dari cek plagiasi ini, mahasiswa harus mendapatkan hasil plagiasi sekurang-kurangnya 25 %. Setelah mahasiswa lulus dalam cek plagiasi ini,

33 Alur Pendaftaran Ujian Skripsi Tahun 2020 (uinmataram.ac.id), *Diakses pada tanggal 5 Juli 2022*

maka mahasiswa bisa mendaftarkan diri sebagai peserta ujian tugas akhir yang dilaksanakan oleh pihak kampus.

Itulah beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dan disiapkan oleh mahasiswa yang akan menjalankan ujian tugas akhir. Jadi meskipun situasi pandemic yang masih belum reda, UIN Mataram tetap melaksanakan ujian tugas akhir berdasarkan ketentuan yang telah diberlakukan dengan sistem daring. Bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir ini, tentu menjadi tantangan baru mulai dari proses bimbingan sampai dengan ujian pun harus dilakukan dengan mode daring. UIN Mataram berharap, dengan diberlakukannya bimbingan tugas akhir dan ujian secara online, diharapkan kepada mahasiswa agar tetap semangat dan tidak putus asa, karna meskipun wabah virus yang tak kian mereda mahasiswa tetap dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

BAB 9

TANTANGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Pada awal tahun 2021 lembaga pendidikan menghadapi sebuah tantangan yang begitu besar, mengingat pada saat itu pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) yang dirasakan oleh semua masyarakat di Indonesia, tentunya menimbulkan dampak yang signifikan terhadap bidang pendidikan yang hingga saat ini masih mewabah. Menyikapi hal tersebut semua perguruan tinggi sebagian besar kegiatannya dilakukan secara online, seperti mulai dari penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan secara online, bahkan bimbingan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara online tak terkecuali dengan pelaksanaan momen yang paling sakral bagi mahasiswa yaitu pelaksanaan wisuda yang dilakukan secara daring. Hal ini didasari atas surat edaran nomor 2108/Un.12/HM.01/08/2020, perguruan tinggi mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan Yudisium dan Wisuda secara Daring untuk tahun akademik 2019/2020. Semua perguruan tinggi menetapkan pelaksanaan Yudisium dilaksanakan secara Daring (Aplikasi Zoom Meting).[34]

34 surat edaran nomor 2108/Un.12/HM.01/08/2020

Hal ini tak lepas dari himbauan dan aturan pemerintah ditengah masa pandemi covid-19 yang tidak membolehkan kuliah tatap muka dan semua aktivitas yang dilakukan secara daring, bukan hanya itu himbauan dari pemerintah terkait dengan menjauhi kerumunan membuat pelaksanaan wisuda haru dilaksanakan secara daring. Tentu aturan ini tidak hanya berlaku terhadap perguruan tinggi yang bernaung pada kementerian agama (kemenag), namun semua perguruan tinggi baik dibawah kementerian pendidikan maupun kementerian kebudayaan. Menyikapi dengan hal tersebut UIN Mataram memutuskan untuk menggelar wisuda secara online pada tahun ajaran 2019/2020. Momen yudisium dan wisuda merupakan momen yang selalu ditunggu-tunggu oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan semester akhir.

Sebelum pelaksanaan wisuda, mahasiswa harus terlebih dahulu melaksanakan yudisium. Istilah yudisium ini tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa, yudisium sering kita dengar ketika mahasiswa sudah memasuki kelulusan. Yudisium merupakan sebuah proses yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum wisuda. Wisuda dan yudisium merupakan proses akhir yang akan dijalani oleh akademik pada perguruan tinggi. Sebelum mengikuti yudisium, mahasiswa harus melaksanakan sidang skripsi dan menyelesaikan revisi yang diberikan oleh dosen penguji setelah itu mahasiswa akan langsung mengikuti yudisium sebelum acara puncak yaitu wisuda. Jadi mahasiswa yang sudah menyelesaikan ujian dan telah mendapatkan nilai skripsi belum tentu sudah dinyatakan lulus sebelum dinyatakan lulus yudisium oleh fakultas. Sebab yudisium merupakan proses akademik yang berkaitan dengan penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik yang dilakukan termasuk penentuan predikat terbaik dari fakultas maupun se universitas atau yang disebut dengan predikat kelulusan cumlaude.

Dalam pelaksanaan yudisium, mahasiswa akan mengetahui hasil pengumuman nilai yang dilakukan oleh setiap fakultas sebagai nilai akhir dari seluruh mata kuliah yang diikuti. Kemudian nilai dari

setiap mata kuliah ini tertera pada transkip nilai. Serta memutuskan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam menjalani setiap studi mata kuliah yang telah dijalankan selama jangka waktu tertentu yang dihasilkan oleh pejabat kampus yang berwenang. Keputusan yang diambil oleh pejabat kampus tentu harus melalui proses rapat terbuka yang dilakukan oleh senat Fakultas atau Program Pascasarjana. Tahap yudisium, setiap fakultas akan melakukan evaluasi terhadap mahasiswa, baik dari dari aspek akademik maupun dari aspek kemahasiswaan. Karna meskipun mahasiswa sudah memperoleh nilai skripsi, namun mahasiswa belum bisa dikatakan tidak atau belum berhak untuk mengikuti wisuda, apabila ada persyaratan yang belum terpenuhi, tentunya setiap perguruan tinggi memiliki persyaratan yang berbeda-beda. Meskipun terjadi perbedaan persyaratan yang harus disiapkan oleh mahasiswa yang akan mengikuti yudisium, ada persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yaitu:

1. Mahasiswa harus menyelesaikan studi sesuai dengan ketentuan

   Salah satu syarat yang harus disiapkan oleh mahasiswa untuk bisa wisuda adalah dengan menyelesaikan semua mata kuliah dengan nilai tuntas atau di atas standar.

2. Mahasiswa harus menyelesaikan masalah biasa administrasi akademik

   Setelah mahasiswa menyelesaikan masalah program studi yang dijalankan pada masa perkuliahan, mahasiswa juga harus menyelesaikan masalah administrasi akademik. Inilah salah satu yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar bisa mengikuti wisuda.

3. Mahasiswa sudah melaksanakan ujian tugas akhir

   Kemudian mahasiswa harus menuntaskan ujian tugas akhir yang dilaksanakan ketika tugas akhir sudah memenuhi syarat untuk diuji.

4. Mahasiswa harus menyelesaikan revisi dari hasil ujian

   Setelah mahasiswa menyelesaikan ujian tugas akhir, mahasiswa harus segera menyerahkan hasil revisi kepada penguji satu dan penguji dua.

5. Mahasiswa harus mendapatkan pengesahan dari penguji maupun pembimbing terkait dengan selesainya tugas akhir.

Setelah mahasiswa menyelesaikan revisi dari harus penguji satu dan penguji dua, kemudian mahasiswa harus mendapatkan pengesahan dari penguji maupun pembimbing terkait dengan selesainya tugas akhir

Setelah mahasiswa menyelesaikan yudisium, mahasiswa langsung diarahkan pada kegiatan akademik yang terakhir yaitu wisuda. Wisuda merupakan acara pengukuhan dan pelantikan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dan menyelesaikan studi atau mata kuliah yang dijalanakan. Wisuda secara akademik menjadi tanda kelulusan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan masa perkuliahan pada perguruan tinggi. Dalam prosesi pelaksanaan wisuda, acara ini ditandai dengan masuknya senat yang terdiri dari rektor beserta para dekan dan ketua jurusan. Untuk pelaksanaan wisuda oleh semua perguruan tinggi memiliki perbedaan terkait dengan waktu pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah perguruan tinggi yang melaksanakan wisuda setiap tahun, selain itu ada juga perguruan tinggi yang melaksanakan wisuda setiap semester dengan menyesuaikan dengan kalender akademik. Mengenai pakaian yang harus digunakan bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan wisuda sudah ditentukan, contohnya bagi laki-laki menggunakan hem putih kemudian diikuti dengan celana hitam, sedangkan untuk wanita menggunakan kebaya nasional dengan kain batik kemudian luarnya menggunakan toga.

Untuk menciptakan pelaksanaan wisuda perguruan tinggi agar memberikan ketentuan umum agar kegiatan wisuda ini dapat terlaksana dengan tertib dan lancar, berikut ini beberapa ketentuan

umum yang disiapkan oleh perguruan tinggi bagi calon mahasiswa yang akan diwisudakan seperti:

1. Mahasiswa yang bisa mendaftar wisuda adalah mahasiswa yang benar-benar telah menyelesaikan program studi.

   Sesuai dengan peraturan yang berlaku di akademik. Semua perguruan tinggi memastikan bahwa kegiatan wisuda ini akan dilaksanakan bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir. Untuk memastikan hal tersebut ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa kemudian akan dilakukan validasi data terlebih dahulu, hal ini dilakukan perguruan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa tersebut memang sudah menyelesaikan tugas akhir.

2. Mahasiswa yang bisa mendaftar wisuda adalah mahasiswa yang benar-benar telah menyelesaikan tugas akhir dan dinyatakan lulus dalam ujian.

   Dalam pelaksanaan wisuda, perguruan tinggi sebelumnya menggelar ujian bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir. Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut, perguruan tinggi menggelar ujian bagi mahasiswa tersebut. Dalam ujian ini mahasiswa bisa saja tidak lulus jika mahasiswa tidak bisa bertanggung jawab atas tugas akhir tersebut. Jika sebaliknya mahasiswa dinyatakan lulus, maka mahasiswa akan melanjutkan ke tahap terakhir yaitu mempersiapkan syarat-syarat yang harus dilengkapi untuk diwisudakan.

3. Mahasiswa yang bisa mendaftar wisuda adalah mahasiswa yang sudah melengkapi dokumen-dokumen administrasi

   perguruan tinggi mengeluarkan ketentuan umum bagi calon mahasiswa yang akan diwisudakan. Ketentuan umum ini menjadi syarat utama yang harus disediakan oleh mahasiswa. Mahasiswa perguruan tinggi akan melakukan validasi data, bagi semua mahasiswa yang sudah menyiapkan berkas atau

persyaratan yang dibutuhkan untuk kegiatan wisuda ini langsung

4. Pendaftaran serta pelaksanaan wisuda ditentukan oleh rektor

   Pendaftaran wisuda akan dilakukan oleh mahasiswa setelah pimpinan perguruan tinggi mengeluarkan jadwal resminya. Sehingga mahasiswa mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian akan menunggu surat edaran mengenai pelaksanaan dan pendaftaran wisuda. Keputusan pimpinan perguruan tinggi menentukan jadwal pendaftaran dan jadwal pelaksanaan wisuda melalui surat edaran kemudian calendar akademik menjadi salah satu acuan pihak kampus untuk mengambil keputusan.

5. Sebelum pelaksanaan wisuda, rektorat menggelar rapat terlebih dahulu.

   Pimpinan dari setiap perguruan tinggi menggelar rapat terkait dengan pelaksanaan wisuda ini, kegiatan rapat ini sangat penting dilaksanakan, dalam rapat ini fokus pembahasan mengenai juknis pelaksanaan wisuda. Terlebih pertimbangan saat ini adalah kondisi yang belum kondusif sehingga untuk kegiatan wisuda ini akan ditentukan berdasarkan atas surat edaran dari kemenag pusat.

Sedangkan prosedur yang harus dilakukan mahasiswa dalam melakukan pendaftaran wisuda adalah sebagai berikut;

1. Fakultas menginformasikan kepada mahasiswa tentang pengumaman masa wisuda.

   Fakultas memberikan informasi kepada semua mahasiswa melalui media online. Informasi ini nantinya akan disebarluaskan agar mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian tugas akhir bisa mengetahui dan memahami apa saja yang harus dipersiapkan.

2. Mahasiswa melakukan pendaftaran dengan melampirkan beberapa persyaratan yang diperlukan.

Setelah pembukaan informasi terkait dengan pelaksanaan wisuda, mahasiswa harus segera mengantarkan berkas persyaratan ke bagian akademik untuk dilakukan validasi data.

3. Kemudian fakultas menyerahkan daftar nama-nama calon wisudawan/wati yang memiliki peringkat terbaik ke masing-masing program studi

   Validasi data akan dilakukan setelah mahasiswa mengantarkan berkas ke akademik, jika mahasiswa sudah melengkapi berkas-berkas persyaratan untuk mengikuti wisuda maka mahasiswa akan mengurus peminjaman toga.

4. Setelah pendaftaran selesai, calon wisudawan/wati melakukan pendaftaran peminjaman Toga sebelum pelaksanaan wisuda.

Pandemi covid-19 mmenciptakan sejarah baru dalam pagelaran wisuda yang dilakukan oleh perguruan tinggi tahun 2020.

Pelaksanaan yudisium dan wisuda secara daring, mahasiswa harus menyiapkan jaringan yang kuat untuk mengikuti pelaksanaan wisuda dan yudisium. Selain itu mahasiswa harus menyediakan aplikasi zoom meting untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut. Berbeda dengan mahasiswa yang lain, mahasiswa yang memiliki peringkat terbaik dari setiap prodi dapat mewakili mahasiswa lainnya untuk hadir secara ofline dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Tentu dengan adanya aturan ini membuat sebagian mahasiswa menolak keras atas aturan yang diberlakukan oleh semua perguruan tinggi. Namun setiap perguruan tinggi menerbitkan aturan tersebut atas dasar surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah agar semua perguruan tinggi mengadakan pelaksanaan yudisium dan wisuda secara daring[35].

Wisuda secara virtual yang dilakukan oleh perguruan tinggi, mendapat respon yang tidak baik dari mahasiswa, sebab pelaksanaan

35 PENGUMUMAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN WISUDA DARING UIN MATARAM SEMESTER GENAP TA 2019/2020 - UIN Mataram, *Diakses tanggl 4 Juli 2022*

wisuda merupakan momen sakral yang harus dilakukan secara tatap muka. Wisuda bagi mahasiswamerupakan hasil yang paling dinantikan oleh semua wisudawan/wati, mengingat momen yang sangat berharga mahasiswa dalam menggunakan pakaian toga dan menerima ijazah dan transkip menjadi impian dari semua wisudawan/wati. Bukan hanya itu pemindahan tali toga yang dilakukan oleh rektor menjadi suatu momen yang sangat penting dalam peresmian gelar sarjana yang diraih. Mahasiswa juga menyayangkan dalam tahun 2020 wisudawan/wisudawati tidak bisa mengabadikan foto bersama keluarga, kerabat maupun sahabat-sahabat dari kampus, sehingga kondisi ini sulit diterima oleh mahasiswa yang melaksanakan wisuda secara virtual.[36]

Di sisi lain perguruan tinggi menerbitkan aturan ini tidak sembarangan, hal ini berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pusat demi mencegah penularan covid-19. Peraturan ini memang dirasakan cukup berat oleh mahasiswa, sebab dengan kondisi pandemic covid-19 mengakibatkan mahasiswa kehilangan momen yang paling sakral seperti pelaksanaan wisuda seperti biasanya. Wisuda secara tatap muka memang menjadi pilihan yang baik dan sangat dinantikan oleh para mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi. Kasus covid-19 yang belum mereda mengakibatkan pelaksanaan wisuda dilakukan secara virtual. Tentu pelaksanaan wisuda secara virtual menjadi bentuk upaya yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi dalam pencegahan covid-19

Pelaksanaan wisuda secara virtual merupakan sejarah baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi, sebab pelaksanaan yang mulanya dilaksanakan akhirnya harus dilakukan hanya di rumah saja, serta mengarahkan kamera ke layar yang digunakan untuk virtual. Sehingga dalam hitungan detik momen yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa terlewatkan, beda halnya jika pelaksanaan wisuda secara tatap muka yang masih ada acara bersama keluarga kerabat untuk berfoto bersama seperti hal yang biasa dilakukan ketika wisuda di

36 Surat Edaran nomor 2108/Un.12/HM.01/08/2020 UIN Mataram

masa normal. Bukan hanya wisuda yang dilakukan secara daring, yudisium pun semua perguruan tinggi melaksanakannya secara daring, sehingga menimbulkan beberapa polemik dikalangan mahasiswa semester akhir, pasalnya polemik terjadi berawal dari pihak kampus yang melakukan yudisium dengan mengikutsertakan sebagian dari mahasiswa. Sehingga menimbulkan protes dari mahasiswa terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak kampus yang dinilai sebagai diskriminasi.

Namun demikian semua perguruan tinggi akan tetap menggelar wisuda berdasarkan surat edaran dari kemenag, hal ini tidak lepas dari kondisi yang dapat membahayakan mahasiswa. Pimpinan perguruan tinggi tetap mengambil keputusan terhadap pelaksanaan yudisium maupun wisuda dengan sistem perwakilan. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi setiap jurusan akan menjadi perwakilan untuk menghadiri yudisium maupun wisuda secara ofline dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan covid-19. Meskipun keputusan ini banyak memberikan kekecewaan kepada mahasiswa lain, pimpinan perguruan tinggi tetap memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya.

Dibalik pelaksanaan yudisium dan wisuda secara online perguruan tinggi berhasil melaksakan kegiatan wisuda dan yudisium ini dengan lancar dan tertib. Meskipun banyak protes banyaknya protes yang dilakukan oleh mahasiswa maupun mahasiswi, perguruan tinggi dan civitas akademika perguruan tinggi bidang akademik dan kemahasiswaan biro administrasi akademik, memberikan arahan dan meluruskan tentang aturanyang telah diberlakukan oleh pihak kampus. Setelah pihak kampus memberikan penjelasan kepada para mahasiswa, mahasiswa mulai perlahan bisa memahami dan menerima keputusan yang telah diterbitkan oleh pihak kampus. Sebelumnya wisuda tahun 2020 sering terjadi penundaan, hal ini didasari atas aturan pemerintah tentang pandemi covid-19 yang semakin merebak sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan wisuda secara tatap muka yang melibatkan banyak

orang sehingga mengkhawatirkan terjadinya penularan covid-19. Setelah terjadi penundaan, pihak kampus akhirnya memutuskan untuk melaksanakan yudisium maupun wisuda secara virtual, keputusan ini diambil berdasarkan surat edaran yang diterima dari pemerintah Kemenag RI dan Pemprov semua perguruan tinggi untuk melaksanakan wisuda maupun yudisium secara daring.

Perguruan tinggi sebelumnya telah melakukan koordinasi dengan polda dan tim satgas covid namun hasilnya perguruan tinggi tidak mendapatkan izin untuk melaksanakan wisuda maupun yudisium secara tatap muka. Pelaksanaan yudisium maupun wisuda dilakukan secara online, tidak berdampak terhadap hasil yang diperoleh oleh mahasiswa. Sebab pada dasarnya perguruan tinggi tetap berupaya untuk memberikan yang terbaik pada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Dalam pelaksanaan yudisium maupun wisuda yang dilakukan secara virtual, perguruan tinggi megundang semua mahasiswa yang akan diwisudakan untuk mengikuti wisuda secara daring melalui zoom meting. Banyaknya kendala yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti yudisium maupun wisuda secara virtual, seperti sinyal yang ridak kuat, pimpinan perguruan tinggi tetap memberikan semangat dan motivasi kepada semua mahasiswa.

Pandemi covid-19 yang merebak di semua wilayah Indonesia tidak membuat aktivitas perguruan tinggi terhenti terlebih pelaksanaan wisuda dan yudisium untuk semester akhir. Sebab pelaksanaan wisuda maupun yudisium dilaksanakan secara daring meski menimbulkan kekecewaan bagi mahasiswa karna sistem pelaksanaannya bersifat daring atas dasar aturan yang telah diterbitkan oleh pemerintah Kemenag RI dan Pemprov. Meski demikian pelaksanaan yudisium maupun wisuda dilaksanakan dengan sistem yang berbeda dari seblumnya, tidak berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan ini, bahkan kegiatan yudisium dan wisuda virtual ini dapat diikuti oleh semua mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi.

BAB 10

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

Pendidikan tinggi tentu saja tidak lepas dari segala bentuk pembelajaran yang interaktif dan tidak lepas dari segala bentuk program. Semua ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidikan tinggi dalam melatih mahasiswa agar kompeten. Namun tentu saja, untuk masuk perguruan tinggi memerlukan pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa. Namun ditengah terjadinya pandemic sovid-19 yang merebak dari tahun 2021, perguruan tinggi mengeluarkan surat edaran terkait dengan pembiayaan pendidikan yang dialami. Berdasarkan Surat Dirjen Pendis nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020, perguruan tinggi melalui SK nomor 1012 tahun 2020 mengeluarkan kebijakan tentang kerinangan pembayaran uang kuliah tunggal bagi Mahasiswa perguruan tinggi atas dampak bencana wabah Covid-19 pada semester ganjil tahun akademik 2020-2021.Melalui kebijakan ini, perguruan tinggi memastikan pemberian keringanan UKT benar-benar diperuntukkan bagi mahasiswa terdampak Covid-19, yaitu bagi mahasiswa yang orang tuanya meninggal disebabkan covid-

19, dan bagi yang orang tuanya di-PHK, dan atau tidak dapat keluar bekerja disebabkan oleh covid-19. [37]

Berdasarkan Surat Dirjen Pendis nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020, UIN Mataram menetapkan persyaratan adanya permohonan dari mahasiswa dengan melampirkan surat keterangan pekerjaan orang tua, surat keterangan meninggal dunia disebabkan Covid-19/surat keterangan PHK, dan kartu Keluarga. UIN Mataram tidak memberikan keringanan bagi mahasiswa yang orang tua/walinya berstatus PNS, TNI/POLRI, Karyawan BUMN/BUMD dan mahasiswa penerima beasiswa. Adapun batas pembayaran UKT, UIN Mataram menentukan deadline tanggal 30 September 2020. Berkaitan dengan Surat Dirjen Pendis nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020, mahasiswa UIN Mataram memanfaatkan moment tersebut sebagai bentuk usaha untuk pengurangan UKT. Tentu untuk mendapatkan keringanan UKT, mahasiswa perguruan tinggi harus menyiapkan beberapa keterangan sebagai bukti bahwa layak menerima keringan UKT dari perguruan tinggi.

Selain Itu Pada Tahun 2021 Keringanan Uang Kuliah Tunggal (Ukt) Program Sarjana (S1), diberlakukan atas dasar:

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor: 81 Tahun 2021 Tanggal 11 Januari 2021, Tentang Perubahan atas KMA RI, Nomor : 515 Tahun 2020 Tentang Keringanan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri atas Dampak Bencana Wabah Covid-19.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Universitas Islam Negeri Mataram, Tanggal 25 Januari 2021 tentang pemberian Keringanan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram selama 2 (dua) Semester pada Semester Genap TA. 2020/2021 dan Semester Ganjil TA. 2021/2022

37 Surat Dirjen Pendis nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020

Dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Keringanan UKT diberikan kepada mahasiswa yang mengajukan permohonan pengurangan UKT;
2. Pengajuan pengurangan UKT disampaikan secara Online melalui Link: http://bit.ly/keringananukt uinma20p21l mulai **tanggal yang telah ditentukan.** Dan akan diumumkan pada waktu yang sudah ditetapkan melalui Siakad;
3. Masa pembayaran UKT Semester Genap TA.2020/2021, diperpanjang sampai yang telah ditentukan
4. Bagi mahasiswa yang telah melakukan pembayaran UKT Semester Genap, kelebihan pembayaran UKT akan dikembalikan melalui rekening aktif Bank BNI Syariah masing-masing;
5. Pengurangan UKT tidak berlaku bagi orang tua/Wali mahasiswa status PNS, TNI/POLRI, karyawan BUMN/BUMD, DPR/DPD/DPRD, pejabat lainnya, mahasiswa penerima beasiswa dan mahasiswa yang telah mendapatkan penurunan grade UKT tahun 2021.[38]

Ketentuan tersebut harus diperhartikan oleh perguruan tinggi untuk mendapatkan keringanan pembayaran UKT pada tiap semesternya. Tentunya hal tersebut sangat membantu mereka ditengah pandemi covid-19 yang belum mereda. Untuk mendapatkan keringan tersebut mahasiswa juga harus menyiapkan beberapa syarat, seperti:

1. Surat Keterangan pekerjaan dan penghasilan Orang Tua dari kantor Desa / Lurah setempat;
2. Surat keterangan meninggal dunia dari Kantor Desa/Lurah, bagi mahasiswa yang Orang tuanya (Ayah dan/atau Ibu) meninggal dunia;
3. Copy Buku Rekening pribadi (bukan punya orang lain);

38 KERINGANAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) - UIN Mataram, *Diakses pada tanggal 3 Juli 2022*

Pada tahun 2022 diinformasikan kepada semua mahasiswa UIN Mataram berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 84 tahun 2022 tentang perubahan Keputusan Menteri Agama nomor 515 tahun 2020 yang menjelaskan tentang Keringanan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dari Dampak yang terjadi Bencana Wabah Covid-19 dengan ini disampaikan bahwa Keringanan Uang Kuliah Tunggal diberikan kepada mahaiswa/i Universitas Islam Negeri Mataram sebanyak 10% dari Uang Kuliah Tunggal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I yang orang tuanya terdampak Covid 19 antara lain :
   a. Meninggal Dunia;
   b. Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
   c. Mengalami Penutupan Tempat Usaha;
   d. Mengalami Kerugian Usaha (Pailit);
   e. Mengalami Penurunan Pendapatan secara signifikan.
2. Mahasiswa/i semester II sampai dengan semester VIII.
3. Telah Membayar Uang Kulah Tunggal semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 paling telat tanggal 7 Februari 2022.
4. Tidak Memiliki Tunggakan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal semester yang lalu
5. Pengajuan Keringanan Uang Kuliah Tunggal diajukan ke https://bit.ly/UploadDokumenUKT dilengkapi dengan : Surat Keterangan dari Lurah/Desa yang menyatakan kondisi orang tua/wali sesuai point 1 (pilih salah satu atau lebih).
6. Pengajuan Keringanan Uang Kuliah Tunggal pada waktu yang telah ditentukan
7. Bagi mahasiswa/i yang memperoleh keringanan Uang Kuliah Tunggal, maka Uang Kuliah Tunggal semester Genap Tahun

Akademik 2021/2022 yang telah dibayarkan akan dikembalikan langsung ke rekening masing-masing.

Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa juga harus memperhatikan beberapa kebijakan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh UIN Mataram yang tertera pada surat Nomor:3089/Un.12// KU.00.1/12/2021 tentang:

1. Pembayaran UKT dan SPP dilakukan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan Nomor Virtual Account (VA) yang dikirim ke akun mahasiswa melalui SIAKAD.
2. Pembayaran dapat dilakukan di outlet-outlet Bank Syariah Indonesia, Kendaraan Layanan Gerak, Mobile Banking, Internet Banking dan di semua ATM yang berlogo ATM Bersama/Prima/ Visa/Master Card/GNP di seluruh Indonesia.
3. Bagi mahasiswa-mahasiswi yang tidak menerima Nomor Virtual Account (VA) berarti belum membayar UKT atau SPP semester sebelumnya, atau tidak memiliki Surat Keterangan Cuti, atau karena sebab lainnya, dapat menghubungi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas;
4. Bagi mahasiswa-mahasiswi yang belum membayar UKT atau SPP semester sebelumnya, wajib membayar UKT atau SPP semester ini dan semester sebelumnya sesuai dengan jumlah tunggakan.
5. Bagi mahasiswa-mahasiswi yang tidak membayar/terlambat membayar UKT atau SPP sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan
6. Cuti diberikan maksimal 2 kali dan selebihnya dianggap mengundurkan diri.
7. Cuti akademik tidak berlaku bagi mahasiswa-mahasiswi yang telah memilki status cuti II (dua) semester dan bagi mahasiswa di atas semester VIII (delapan).
8. Bagi mahasiswa-mahasiswi yang mendaftar ujian skripsi, tesis, dan disertasi dalam masa pembayaran UKT atau SPP

wajib membayar UKT atau SPP semester ini beserta tunggakan sebelumnya.

9. Bagi mahasiswa-mahasiswi yang telah melakukan pembayaran UKT atau SPP agar menyimpan bukti transaksi pembayaran dengan baik.[39]

Beredarnya Surat Edaran (SE) dari Menteri Agama Republik Indonesia nomor 84 tahun 2022 tentang keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) se Indonesia membuat mahasiswa bisa bernafas lega, karna dalam surat edaran ini berisikan penguarang UKT bagi setiap perguruan tinggi agama islam negeri. Hal ini tidak lepas dari bencana yang terjadi di Indonesia yaitu wabah yang menular yang disebut dengan virus covid-19. Sehingga pemerintah berupaya membantu semua masyarakat, terlebih kepada siswa maupun mahasiswa yang sedang menjalani proses perkuliahan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah adalah meringankan uang UKT yang dibayarkan tiap semester oleh mahasiswa. Meski demikian mahasiswa diwajibkan untuk menunjukan bukti-bukti dari persyaratan yang telah dibelakukan oleh perguruan tinggi masing-masing. Hal ini untuk mengantisipasi mahasiswa yang mencoba untuk curang contohnya ketika mahasiswa yang memiliki ekonomi yang tinggi mencoba untuk mengajukan keringan UKT tentu hal ini tidak diperbolehkan menurut surat edaran yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

perguruan tinggi telah menyepakati pengurangan UKT bagi mahasiswa sebesar 10%, kemudian akan diumumkan kepada semua mahasiswa agar menyiapkan persyaratan yang telah ditentukan. perguruan tinggi secara tegas bahwa keringanan UKT ini tentunya diperuntukan bagi mahasiswa yang memiliki penghasilan yang rendah terlebih pada masa pandemic. Jadi tidak semua mahasiswa akan mendapatkan keringanan UKT, sebab masih banyak mahasiswa

39 Surat Edaran Nomor:3089/Un.12//KU.00.1/12/2021 UIN Mataram

yang tergolong mampu dalam membayar UKT setiap semestyernya, contohnya bagi mereka yang pekerjaan orang tuanya sebagai PNS, anggota Polri, TNI, BUMN dan BUMD mereka tidak tergolong sebagai penerima bantuan keringanan UKT. Dalam persyaratan pengurangan UKT ini, mahasiswa tidak mendapatkan beasiswa lain, kemudian berlaku untuk mahasiswa semester 2 sampai 8 serta dapat menunjukan bukti keterangan tidak mampu Lalu, mekanisme pengembalian UKT kepada mahasiswa yaitu:

1. Mahasiswa yang sudah melengkapi persyaratan dan dinyatakan layak mendapatkan keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT)
2. Mahasiswa memberikan No. Rekening kepada pihak kampus
3. Dari pihak Bank mentransfer ke No. Rekening mahasiswa

Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak memiliki ATM boleh menggunakan ATM orang lain seperti teman, keluarga, dan lainnya dan disertai bukti surat kuasa yang telah ditanda tangani. Jadi pada dasanya pemerintah maupun pihak perguruan tinggi sudah melakukan segala upaya untuk mempermudah mahasiswa terutama dalam pembayaran UKT per semester. Kemudahan yang diberikan perguruan tinggi seperti pengurangan 10% dari yang dibayarkan seperti biasa. Pengurangan yang diberikan perguruan tinggi kepada mahasiswanya tentu bukan tanpa alasan, mengingat pandemi covid-19 yang kasusnya semakin melonjak membuat bidang perekonomian masyarakat mulai menurun, oleh sebab itu UIN perguruan tinggi membantu para mahasiswanya yang memiliki tingkat pendapatan ekonomi yang rendah dengan melakukan pengurangan UKT bagi mahasiswa perguruan tinggi

UKT bukan hal yang asing bagi kalangan mahasiswa. UKT merupakan singkatan dari uang kuliah tunggal yang merupakan biaya yang wajib dibayarkan oleh mahasiswa untuk bisa mengikuti perkuliahan. Sistem pembiayaan UKT sudah diberlakukan sejak tahun 2013. Pembayaran UKT berlaku untuk perguruan tinggi negeri. Uang kuliah tunggal menjadi kewajiban yang harus dipenuhi

mahasiswa per semesternya. Jadi pembayaran yang dilakukan oleh mahasiswa ini dilakukan setiap kali semester, sehingga UKT menjadi skema pembayaran yang telah ditentukan oleh masyarakat. Namun ada juga mahasiswa yang mendapatkan keringan dalam melakukan pembayaran, hal tersebut didasari atas beberapa subside silang seperti mahasiswa dengan tingkat ekonomi yang kurang maka besar kemungkinan akan mendapatkan keringanan dalam pembayaran UKT. Begitu sebaliknya jika mahasiswa tergolong dengan pendapatan ekonomi tinggi maka pembiayaan UKT yang akan dibayarkan lebih tinggi. Pembayaran UKT juga memberikan kemudahan terhadap mahasiswa dalam proses pembayaran yang dilakukan setiap semesternya. Besaran UKT yang akan dibayarkan oleh mahasiswa ditentukan ketika melakukan registrasi ulang pada saat diterima pada perguruan tinggi yang didaftarkan.

Pembayaran yang dilakukan mahasiswa ketika registrasi, menjadi besaran biaya yang harus dibayarkan pada tiap-tiap semester. Jadi dengan hal ini dapat membantu orang tua mahasiswa dalam mempersiapkan pembayaran dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Sebelum diberlakunya UKT, pembayaran yang dilakukan mahasiswa mencakup beberapa komponen yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti biaya semester, uang gedung, biaya praktikum dan biaya lainnya, namun setelah diberlakunya UKT dapat membuat mahasiswa membayar satu kali yang mencakup semua komponen tersebut. Untuk menentukan jumlah UKT yang harus dibayarkan oleh mahasiswa, perguruan telah menyiapkan form yang harus diisi oleh mahasiswa ketika melakukan pendaftaran. Pengisian form, mahasiswa diharuskan mengisi form berdasarkan kondisi ekonominya. Kondisi ekonomi dapat dilihat dari pendapatan per bulan dari orang tua. Berdasarkan hal tersebut pihak kampus akan menentukan biaya UKT yang dibayarkan oleh mahasiswa sesua dengan kemampuannya. Selain pada perekonomian, UKT dilihat berdasarkan program studi yang diambil atau yang telah dipilih oleh mahasiswa.

Pandemi covid-19 dari tahun 2019 yang sampai sekarang belum sama sekali mereda di beberapa wilayah di Indonesia, terlebih di kawasan Mataram. Hal ini membuat perekonomian masyarakat semakin menurun, lapangan pekerjaan mulai berkurang dan tentunya tingkat pengangguran yang semakin meningkat. Situasi ini tentu berdampak terhadap pendidikan yang ditempuh oleh kalangan mahasiswa. *Kenapa tidak* ? karna dengan situasi tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran UKT yang merupakan kewajiban yang harus segera dibayarkan oleh mahasiswa tanpa alasan. Dengan demikian kegelisahan mulai terpancar dalam diri mahasiswa dan berharap agar UKT dapat diringankan oleh pihak perguruan tinggi. Mengingat hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan surat edaran dari pemerintah untuk membantu para mahasiswa ditengah larut marutnya kondisi pandemi covid-19, terlebih pada pendidikan pada perguruan tinggi.

BAB 11

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DALAM JARINGAN

Pada masa pandemi, perguruan tinggi menyadari sepenuhnya berbagai kesulitanyang dialami civitas akademika khususnya mahasiswa dalam menjalani perkuliahan Daring. Beberapa kebijakan UIN Mataram dalam meminimalisir kesulitan tersebut antara lain :

1. Perguruan tinggi melalui TIPADA bekerjasama dengan Indosat memfasilitasi kuota mahasiswa secara gratis.
2. Perguruan tinggi juga mengumumkan pemberian beasiswa masa pandemi Covid-19, yakni dalam bentuk bantuan badan layanan bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa kurang mampu.

Dua hal diatas merupakan sebuah bentuk dan upaya perguruan tinggi membantu mahasiswa untuk menghadapi sebuah perubahan yang dialami setelah virus covid-19 yang semakin merebak. Tentunya perguruan tinggi melakukan perubahan dalam sistem perkuliahan dan aktivitas kegiatan akademik, mengingat kondisi saat ini tidak seperti biasa sehingga minimal harus menghindari kerumunan yang dapat mengakibatkan penularan wabah pandemic virus covid-19 iini. perguruan tinggi dalam memfasilitasi kuota perkuliahan

yang akan dilakukan secara daring, sebab tentu mahasiswa harus menyediakan banyak kuota untuk menunjang pembelajaran secara daring.

Oleh karna itu perguruan tinggi melakukan kerja sama dengan indosat untuk memfasilitasi kuota bagi mahasiswa. Mahasiswa tentu dalam perkuliahan secara daring akan lebih disibukan lagi dengan tugas, selain itu harus dituntut selalu siap untuk mengikuti perkuliahan secara daring. Dengan adanya kerja sama yang dilakukan antara perguruan tinggi dengan pihak indosat menjadi angin segar bagi mahasiswa karna akan mendapatkan kuota secara gratis untuk melakukan perkuliahan secara daring. Ahmad Nujihadi selaku Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPADA) perguruan tinggi mengungkapkan bahwa selama proses belajar mandiri yang dilakukan di rumah selama pandemi covid-19 ini, mahasiswa mendapatkan kuota gratis sebanyak 30 GB yang penggunaannya untuk tiga bulan kedepan. Sebelum mahasiswa menggunakan kuota tersebut, mahasiswa harus terlebih dahulu mnggunakan kartu GSM Indosat Ooredoo IM3. Sebab dengan menggunakan kartu tersebut mahasiswa dapat mengaktifkan paket belajar di rumah melalui aplikasi My IM3 atau ke nomor *123*369#. Kuota gratis 30 GB yang diberikan pihak kampus, tidak hanya untuk mahasiswa melainkan untuk semua dosen, sehingga dengan adanya kuota gratis ini maka akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran secara daring. Selain indosat, UIN Mataram juga sedang berusaha untuk menjalin dengan provider lain yaitu telkomsel. Proses kerjasama ini sedang dalam tahap diskuisi, sebab tahun-tahun sebelumnya perguruan tinggi juga menggunakan provider telkomsel.[40]

Terlepas dari semua usaha yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi menjadi bentuk usaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa di tengah pandemi yang belum mereda. Kuota memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang tengah

40 lombokpost.jawapos.com, *Diakses pada tanggal 1 Juli 2022*

menjalani perkuliahan secara daring. Pembelajaran daring dilakukan melalui What shap maupun goggle clas room. Oleh karna itu pihak terus berupaya agar mahasiswa dapat dengan lancar melakukan perkuliahan tanpa adanya gangguan kuota. Dengan diberikannya kuota gratis kepada mahasiswa, pihak perguruan tinggi terus melakukan pengawasanterhadap penggunaan kuota 30 GB oleh mahasiswa yang berlaku untuk 30 hari secara gratis. Kuota gratis hanya digunakan untuk keperluan akademis saja, jangan sampai digunakan untuk lain hal. Karna setiap penggunaan kuota yang dilakukan oleh mahasiswa terus dipantau oleh tim perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa dituntut untuk terus hemat kuota, mengingat keperluan perkuliahan yang begitu banyak sehingga pemakaian kuota dari kampus harus digunakan dengan tepat sasaran. Meski demikian ada beberapa yang masih menjadi kendala seperti jangkauan sinyal yang lemah sehingga mahasiswa yang menggunakan provider tersebut penggunaannya menjadi lelet. Selain itu masih ada sebagaian mahasiswa masih belum dapat mengakses layanan tersebut. Sehingga kepada mahasiswa diharapkan untuk bersabar karna pihak UIN Mataram terus mencari solusi terbaik atas permasalahan tersebut.

Menjawab permasalahan tersebut, Kepala UPT. TIPD UIN Mataram menerangkan bahwa pihak kampus memilih indosat karna faktor legal secara hukum. Kontrak dengan indosat berkisar 100 juta per bulan. Selain itu perguruan tinggi sedang berikhtiar dengan pihak telkomsel. Mengenai berbagai keluhan dari mahasiswa terkait dengan provider yang tidak mendapatkan sinyal di daerah mahasiswa, Pemilihan terhadap provider indosat juga didasari atas lengkapnya fitur-fitur yang telah disediakan seperti paket belajar, sedangkan paket belajar tidak dimiliki oleh provider lain seperti provider XL dan provide telkomsel. Selain dengan memberikan kuota gratis kepada mahasiswa, perguruan tinggi juga mengumumkan pemberian beasiswa masa pandemi Covid-19, yakni dalam bentuk

bantuan badan layanan bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa kurang mampu.

Untuk membantu mahasiswa yang terdampak pandemi covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah uang kuliah tunggal atau yang disebut dengan UKT dan dana bantuan untuk mahasiswa. Hal ini menjadi upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membantu mahasiswa yang memiliki perekonomian yang rendah di masa pandemi covid-19. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berkoordinasi dengan semua pihak dalam mengeluarkan kebijakan terbaik. Kebijakan yang telah dikeluarkan tersebut menjadi upaya pemerintah terhadap seluruh insane dan satuan pendidikan yang terkena dampak dari pandemi covid-19, sehingga pemerintah berharap mereka akan mampumelewati tantangan yang ada. Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa secara individual yang bertujuan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa didapatkan oleh mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik dan mahasiswa yang kurang mampu, memiliki perekonomian yang rendah.

UIN Mataram memiliki beberapa beasiswa yang tersedia untuk mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beasiswa BIDIKMISI bagi mahasiswa yang memiliki prestasi dan berasal dari keluarga yang kurang mampu
2. Beasiswa prestasi akademik dan non akademik
3. Beasiswa bagi mahasiswa tahfidz Al-Qur'an
4. Beasiswa program studi langka peminat
5. Beasiswa bagi mahasiswa lulusan terbaik utama diberikan bebas biaya studi pada program magister (S2) perguruan tinggi.[41]

41 SELEKSI BEASISWA MASA PANDEMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM 2020 - UIN Mataram, *Diakses tanggal 1 Juli 2022*

Dengan adanya beasiswa maka akan memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi. Adapun manfaat beasiswa bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menjadi ringan dalam biaya perkuliahan, sehingga mahasiswa akan terfokus pada pembelajarannya tanpa ada yang menjadi beban pikirannya.
2. Menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa yang lolos dalam seleksi penerimaan beasiswa

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh bagi perguruan tinggi dengan tersedianya beasiswa bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dapat menciptakan talenta terbaik
2. Menjadi bahan promosi dan branding yang efektif.
3. Dapat meningkatkan kesempatan belajar dan sumber daya manusia.

Tentu dengan melihat berbagai manfaat yang diperoleh bagi penerima maupun pemberi beasiswa akan berdampak pada semangat juang mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan yang dimiliki, kemudian dengan tersedianya beasiswa di perguruan tinggi akan memberikan kesan yang baik terhadap kampus, sebab dengan beasiswa yang tersedia akan menambah minat mahasiswa untuk masuk di perguruan tinggi.. Itulah dua hal yang sudah dipersiapkan oleh perguruan tinggi dalam meminimalisir kesulitan yang terjadi pada diri mahasiswa di tengah masa pandemi covid-19 yang belum mereda hingga saat ini.

Memasuki tahun akademik 2020/2021, perguruan tinggi mempersiapkan mekanisme pelaksanaan kegiatan awal dengan tetap mengedepankan protokol Covid -19, mulai dari Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), Studium Generale hingga proses perkuliahan. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara Daring. Pelaksanaaan PBAK untuk calon mahasiswa baru perguruan tinggi

dilakukan dengan sistem yang berbeda dari sebelumnya, hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang mengikuti PBAK dan perguruan tinggi sebagai pelaksana. Sebab dalam PBAK tahun 2020/2021 UIN Mataram menggunakan sistem daring untuk pelaksanaan PBAK. Mahasiswa mengikuti PBAK melalui virtual dengan menggunakan aplikasi zoom meet. Meskipun dengan sistem daring, pelaksanaan PBAK UIN Mataram tetap diikuti oleh beberapa unsur seperti dosen dan mahasiswa baru. Pelaksanaan PBAK ini tetap dilaksanakan meski kondisi saat ini sangat miris akibat dampak dari pandemi covid-19. Pimpinan Universitas, FTK dan tim TIPD UIN Mataram menjadi narasumber dalam kegiatan ini. PBAK menjadi ajang pengenalan budaya akademik kepada mahasiswa baru. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PBAK ini adalah agar mahasiswa baru dapat mengenal lebih dalam tentang perguruan tinggi. Selain itu PBAK ini menjadi ajang dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa baru terkait dengan Sistem Informasi dan Akademik (SIAKAD) dan *Learning Management System* (LMS).

Dalam pelaksanaan PBAK, mahasiswa baru memiliki hak yang harus didapatkan dalam pelaksanaan PBAK secara virtual ini. Hak yang harus didapatkan mahasiswa baru dalam pelaksanaan PBAK UIN Mataram adalah:

1. Mahasiswa harus memperoleh penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi
2. Mahasiswa harus mendapatkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mendapatkan perizinan tidak mengikuti PBAK dikarenakan sakit, dengan melampirkan surat keterangan dokter.
4. Mahasiswa harus mendapatkan bimbingan dan/atau arahan dari panitia sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
5. Mahasiswa harus emperoleh sertifikat apabila dinyatakan lulus dalam PBAK.

6. Setiap mahasiswa WAJIB mencatat, menyiapkan bukti, dan memberikan laporan terkait segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh pihak manapun yang terindikasi tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku secara umum di PBAK

Meskipun mahasiswa mengikuti kegiatan PBAK, Mahasiswa belum bisa dikatakan sebagai mahasiswa baru, sebab banyak aturan yang harus ditatai oleh calon mahasiswa baru, peraturan yang dimaksu dadalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbuatan dan tindakan yang dapat mengganggu jalannya PBAK
2. Membawa barang yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain.
3. Melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan cedera fisik dan gangguan psikis.
4. Menggunakan atribut-atribut tambahan selain yang telah ditetapkan panitia.
5. Mengumandangkan yel-yel yang bernuansa SARA.
6. Merokok di sekitar area kampus UIN Mataram.
7. Memakai kalung, anting dan aksesoris yang berlebihan bagi peserta lakilaki.
8. Membawa kendaraan pribadi ke lokasi PBAK.[42]

Bukan hanya PBAK, Studium Generale dan proses pembelajaran juga harus dilakukan dengan sistem daring. Tentu hal ini menjadi pembeda ketika pelaksanaan Stadium Generale dengan sebelumnya. Stadium Generale merupakan kegiatan akademik yang dilangsungkan sebelum memulai perkuliahan. Stadium Generale yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di masa pandemi covid-19 harus dilakukan secara virtual. Pelaksanaan dengan sistem daring

42 PROSEDUR DAN TATA TERTIB PBAK VIRTUAL 2020 UIN MATARAM - UIN Mataram, *Diakses padw*

dari semua kegiatan yang dilakukan perguruan tinggi merupakan bentuk upaya pencegahan penularan wabah covid-19.

Hal ini tentu akan terus menyesuaikan serta mengevaluasi mekanisme pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dengan mempertimbangkan perkembangan Covid-19. Di satu sisi, penularan wabah Virus Corona (Covid-19) terus meningkat, tapi di sisi lain perguruan tinggi harus memastikan semua kegiatan akademik tetap berjalan dan hak mahasiswa untuk lulus tepat waktu harus tetap diperhatikan. Berbagai kebijakan perguruan tinggi dalam rangka efektivitas manajemen pendidikan berbasis antisipasi dan pencegahan Covid-19 merupakan upaya substantif dan realistis yang akan terus dikembangkan. Berbagai sistem, metode, pendekatan terus diprakarsai. Masa darurat ini memberikan perguruan tinggi pengalaman yang berarti, tentang bagaimana terus berkiprah bagi pembangunan pendidikan Indonesia, *fi kulli zaman wa makan*

BAB 12

PENDIDIKAN KEAGAMAAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN SOSIAL

Pendidikan sebagai salah satu sistem yang menjadi salah satu kegiatan yang berkaitan dengan suatu usaha sadar yang terencana dalam terlaksananya proses pembelajaran secara optimal, sehingga mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengembangkan sebuah skill atau potensi yang dimiliki, baik dari tingkat spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan dalam bersosial atau bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembinaan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja kepada anak atau peserta didik yang mengarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik yang baik. Sehingga pendidikan menjadi hal yang sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan dan mutu kehidupan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada Undang-Undang sistem pendidikan nasional. Jadi pendidikan akan memberikan pengaruh dalam hubungan sosial masyarakat, seperti halnya organisasi yang dibentuk oleh lembaga pendidikan tinggi yaitu Dharma Wanita.

Dharma wanita perguruan tinggi islam adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri dari pejabat perguruan tinggi perguruan tinggi islam. Organisasi dharma wanita membuat program kerja. Program yang diusung merupakan hasil sebuah diskusi yang dilakukan oleh semua anggota kelompok dharma wanita. Ada beberapa bentuk program yang telah dijalankan oleh dharma wanita, yang dimana kegiatan ini dinamakan gerakan dharna wanita yang memiliki tujuan untuk membina anggota organisasi, kemudian memperkuat rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan baik yang didapatkan melalui diskusi ataupun pengetahuan yang didapat dari pengalaman yang telah dilakukan dalam kegiatan, kemudian kegiatan yang menjunjung tinggi hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, serta kegiatan yang lebih mengacu pada peningkatan kepedulian sosial terhadap sesama manusia terlebih kepada masyarakat yang terkena musibah. Dharma wanita melalui rapat kerja merumuskan beberapa kegiatan memberikan yang merupakan bentuk pembinaan mental maupun spiritual anggota agar menjadi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur dan menjunjung tinggi sikap solidaritas sesama manusia.

Dharma wanita, terus menunjukan sikap solidaritas kepada semua masyarakat dan selalu ikut andil dalam segala apa yang diderita oleh masyarakat. Dharma wanita yang tergabung dalam perguruan tinggi kampus menjadi organisasi yang menunjukan eksistensi dari seorang wanita yang menunjukan bahwa wanita juga memiliki semangat juang yang tinggi. Dengan demikian Dharma wanita terus berupaya melakukan yang terbaik kepada masyarakat terlebih di masa pandemic covid-19 ini. Pandemi covid-19 sangat memberikan pengaruh kepada semua masyarakat terlebih pada faktor ekonomi. Karna dalam penangan kasus ini tidak cukup dilakukan oleh pemerintah saja. Gerakan Dharma Wanita memiliki peran penting dan strategis sebagaimana tertuang dalam Panca Dharma Wanita, yaitu wanita sebagai pendamping suami, wanita

sebagai ibu rumah tangga, wanita sebagai penerus keguruan mendidik anak, wanita juga sebagai pencari nafkah tambahan, serta wanita sebagai warga negara dan masyarakat. Pimpinan perguruan tinggi sangat mendukung dan terus mendorong para pengurus Dharma agar melakukan peran sosial secara internal dan eskternal.

Melalui pembahasan program kerja, Dharma Wanita U membahas bahwa kesiapannya dalam ikut berpartisipasi dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap bahan pangan local serta akan mendukung penuh apapun kebijakan dari perguruan tinggi serta siap berperan aktif dalam melakukan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik. Dharma wanita memiliki tugas yang begitu berat sehingga harus ikut berperan aktif dalam membantu pemerintah untuk menangani pandemi COVID19 dan dampak ikutannnya. Sehingga Dharma wanita akan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat secara meluas, terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan COVID19. Di tengah berbagai keterbatasan yang ada, Dharma Wanita menjalankan program yang telah dirumuskan pada saat rapat kerja dengan melakukan penyesesuaian terhadap keadaan pandemi. Sehingga sedikit tidak Dharma Wanita akan melakukan pengimbauan kkepada masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan. Pentingnya memakai masker, cuci tangan sabun, dan jaga jarak . Dengan memahami maka akan timbul keinginan mematuhi, demi kepentingan bersama karna dengan dibangunkannya kesadaran kedisiplinan itu dapat menyelamatkan keluarga saudara dan tetangga sekitar kita.Sesuai dengan hasil rapat kerja, ada banyak hal yang akan dikerjakan Dharma Wanita untuk penanganan Covid-19.

Seperti membagi sembako, masker atau melakukan sosialisasi kepada lingkungan sekitar. Dengan demikian Dharma Wanita memiliki beberapa kegiatan di masa pandemic ini, yang pertama adalah selalu memastikan di lingkungan semuanya clear sesuai dengan SOP kesehatan, disini Dharma Wanita melakukan pengontrolan terhadap lingkungan sekitar untuk memastikan bahwa lingkungan tetap terjaga dari segala yang mendatangkan penyakit, selain itu Dharma Wanita melakukan gotong royong untuk membersihkan segala hal yang mengotori lingkungan, hal ini dapat menjaga lingkungan dari pencemaran sehingga lingkungan tetap terlihat bersih, nyaman dan terhindar dari penyakit. Untuk mempermudah masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, Dharma Wanita menyediakan beberapa alat sebagai tempat menampung sampah di beberapa tempat agar masyarakat tidak membuang sampah disembarangan tempat.

Selain menyediakan tempat pembuangan sampah, Dharma Wanita melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan memberikan kepemahaman terkait dengan covid-19 ini bila terdapat orang yang positif Covid-19, agar orang dan keluarganya tidak dikucilkan oleh tetangganya. Dharma Wanita memberikan arahan kepada masyarakat sekitar agar selalu taat kepada himbauan dari pemerintah untuk tetap menjaga protocol kesehatan, selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih dan menyampaikan bahwa bahayanya virus corona-19. Setelah itu Dharma Wanita menyediakan beberapa masker yang dibagikan kepada masyarakat guna menerapkan kedisiplinan untuk mematuhi protocol kesehatan. Selain kepada masyarakat sekitar Dharma Wanita juga membagi-bagikan masker kepada pengguna jalan, dengan ini selain melindungi diri sendiri juga dapat melindungi orang lain. Kegiatan inilah yang merupakan salah

satu upayaa yang dilakukan untuk menurunkan risiko penularan yang berasal dari orang lain.

Setelah memberikan masker kepada masyarakat, dharma wanita menyediakan beberapa bantuan sembako untuk dibagikan kepada masyarakat terutama yang terkena covid-19, sebagai bentuk kepedulian sosial dharma wanita terhadap semua masyarakat yang terkena musibah. Pembagian sembako dapat meringankan beban masyarakat ditengah pandemic covid-19. [43]

Dharma wanita UIN Mataram langsung menyiapkan persiapan dalam melakukan raksi gerak cepat terhadap aksi kemanusiaan yang menjadi fokus prioritas utama dalam organisasi ini. Dalam gerakan ini tetap dipimpin oleh ketua dharma wanita yang memberikan semangat dan motivasi kepada rekan-rekannya untuk membantu masyarakat yang terkena musibah. Setelah sampai ke lokasi dharma wanita langsung menyalurkan bantuan paket sembako yang berisikan air minum, kebutuhan bayi dan lainnya. Selain menyalurkan bantuan paket sembako dalam kesempatan ini ketua dharma wanita menyampaikan rasa simpati dan empati yang mendalam kepada seluruh warga yang terdampak bencana. Selain paket makanan yang siap saji, dharma wanita juga menyediakan pakaian bersih layak pakai diberikan kepada warga masyarakat setempat.

Dharma wanita perguruan tinggi islam melakukan kerja sama dengan UKM yang sama-sama berkosentrasi penuh keppada masyarakat, UKM juga membuat dapur umum untuk memberikan kemudahan kepada warga sekitar. Dapur ini didapatkan berkat koordinasi yang dilakukan UKM dan Dharma wanita dengan pihak

43 DHARMA WANITA UINMA SIAP SIAGA BANTU WARGA - UIN Mataram, *Diakses tanggal 28 Juni 2022*

perguruan tinggi. Setelah itu UKM dan Dharma wanita membantu untuk pendistribusian air bersih kepada masyarakat dan berjibaku dengan lumpur bersama warga sekitar untuk membersihkan rumah warga yang sementara tidak dapat dihuni sebab lantai dan dinding tergenang lumpur sisa banjir. Tidak cukup disitu Dharma wanita perguruan tinggi islam terus berupaya untuk menyediakan peralatan kebersihan dan bahan makanan untuk memaksimalkan giat ini.

Dharma wanita juga melaksanakan kegiatan peduli dan berbagi untuk anak yatim piatu dan lansia, selain itu honorer CS, driver dan keamanan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini terlaksana atas inisiasi dan kerjasama yang dilakukan Dharma wanita perguruan tinggi islam dengan dharma fakultas syariah, dharma wanita fakultas tarbiyah dan keguruan, dharma wanita fakultas fakultas ekonomi bisnis islam, dharma wanita fakultas FIDK, dharma wanita fakultas ushuludin dan dharma wanita fakultas rektorat dan pascasarjana. Kegiatan ini merupakan silaturahmi yang dilakukan dharma wanita bersama masyarakat sekitar lingkungan kampus. Kegiatan ini tidak lepas dari dukungan rektor, WR, dan ketua dharma wanita masing-masing fakultas.

BAB 13

PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN DUNIA BARU

Pandemi yang melanda Indonesia, memiliki pengaruh yang begitu besar terlebih dalam dunia pendidikan. Seakan akan pendidikan pada saat itu mengalami beberapa perubahan seakan hidup dalam dunia pendidikan yang baru. Hal ini tidak lepas dari beberapa upaya dan pencegahan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Salah satu usaha yang sangat sering terjadi adalah himbauan atau pencegahan yang disampaikan pemerintah yang dikeluarkan melalui surat edaran. Seperti surat edaran nomor: 04/Un.12/KS.01.1/03/2021, terkait dengan pedoman operasional aktivitas kampus dalam masa lockdown. Mencermati perkembangan keadaan setelah hasil tes swab beberapa dosen UIN Mataram dan dinyatakan positif terpapar covid-19, maka untuk mencegah penyebaran virus tersebut, serta dalam upaya untuk melaksanakan physical distancing dan memprioritaskan kesehatan serta keselamatan pegawai dan mahasiswa perguruan tinggi, maka berdasarkan hasil rapat pimpinan UIN Mataram diputuskan untuk memberlakukan lockdown dari tanggal 23 Maret sampai dengan 6 April 2021. Maksud dan tujuan surat edaran pemberlakukan lockdown ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dan pegawai untuk dapat beradaptasi dengan tatanan normal baru yang produktif dan aman covid-19.
2. Memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelayanan UI Mataram berjalan dengan efektif dan efesien
3. Memberikan pedoman kepada security/satpam sebagai acuan dalam pelayanan keamanan dan ketertiban kampus selama penerapan lockdown.

Dasar hukum atas terlaksananya lockdown ini adalah dari:

1. Instruksi menteri Agama Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang ppeningkatan disiplin penerapan protocol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 pada kemeneterian agama.
2. Hasil rapat pimpinan Universitas Islam Islam Negeri Mataram yang dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2021
3. Surat edaran rektor perguruan tinggi No. 897/Un.12/Kp.00.1/03/2021 tentang penetapan status lockdown kampus perguruan tinggi

Adapun kjetentuan-ketentuan dalam masa lockdown

1. Semua ASN perguruan tinggi baik tenaga pendidik/dosen maupun tenaga kependidikan/administrasi menyelesaikan pekerjaan/pelayanan dengan sistem kerja work from home (WFH)
2. ASN perguruan tinggi yang karena sifat pekerjaannya menyebabkan dia harus hadir di kantor, maka diberikan ijin untuk bekerja di kantor berdasarkan rekomendasi dari satgas covid-19 perguruan tinggi: (poin 3 SE. Rektor) Rekomendasi satgas akan diteruskan kepada kepala security sebagai acuan mengijinkan ASN tersebut untuk bekerja di dalam kantor.
3. Semua kegiatan mahasiswa dalam masa lockdown dalam bentuk apapun selama masa lockdown dilarang

4. Untuk kegiatan pembinaan santri di perguruan tinggi tetap berjalan dengan normal dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat dan melarang santri keluar masuk kampus kecuali untuk keperluan darurat dengan rekomendasi satgas
5. Selama masa lockdown, rekrot, wakil rektor, kepala biro, pimpinan fakultas /pacasarjana dan tim satgas masuk kampus setiap hari kecuali libur
6. Selama masa lockodown pemeliharaan keamanaan dan pemeliharaan kebersihan kampus tetap bekerja seperti biasa dengan menerapkan protocol kesehatan.[44]

Melalui surat edaran nomor 57/un.12/KS.01.1/SATCOV-19.09/02/2022 tentang rekomendasi yang ditujukan kepada seluruh jajaran pimpinan perguruan tinggi, dengan merekomendasikan bahwa:

Menghentikan seluruh aktifitas layanan akademik selama masa lockdown terbatas dari tanggal 9 sampai dengan 14 februari 2022 Dengan menghentikan sementara seluruh aktivitas kampus akan membantu pencegahan penularan kasus covid-19.

Semua Aktifitas akademik mahasiswa dilakukan dengan online, perkuliahan dan konsultasi akademik dilarang dilakukan dengan sistem tatap muka.

Layanan perpustakaan dilaksanakan dengan system online selama masa lockdown terbatas, sehingga seluruh mahasiswa dan pengunjung perpustakaan lainnya dilarang datang ke perpustakaan.

Semua kegiatan mahasiswa dalam bentuk apapun yang menimbulkan kerumunan dilarang sampai dengan adanya ketentuan lebih lanjut

44 surat edaran nomor: 04/Un.12/KS.01.1/03/2021, terkait dengan pedomanoperasional aktivitas kampusdalam masa lockdown

Wajib menerapkan pola 5 M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan

Bagi ASN dan pegawai lainnya yang sakit menunjukan gejala terpapar covid-19 wajib menjalankan isolasi mandiri/perawatan dan melaporkan diri ke satgas covid-19 perguruan tinggi

Pimpinan masing-masing fakultas/unit/bagian wajib melakukan monitoring terhadap pelaksanaan penanganan kasus covid-19 di lingkungan perguruan tinggi dan memastikan penerapan protocol kesehatan covid-19 dalam operasional pelaksanaan tugas dan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan.[45]

Beradasarkan atas surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi, maka tidak ada alasan lagi bagi perguruan tinggi untuk terus menjalankankan program yang telah direncanakan maupun yang sudah dilakukan oleh satgas covid-19 perguruan tinggi agar dapat membantu pencegahan penularan covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Upaya yang berhasil dilakukan oleh satgas covid-19 perguruan tinggi tidak lepas dari komunikasi yang aktif dengan pimpinan perguruan tinggi. Pada pelaksanaan vaksin yang dilakukan oleh perguruan tinggi, tim satgas covid-19 perguruan tinggi melakukan koordinasi dari beberapa elemen seperti pimpinan kampus, Kepolisian Daerah yang membantu pelaksanaan kegiatan vaksinasi masal. Berkat kerjasama yang dilakukan oleh satgas covid-19. Perguruan tinggi dengan beberapa elemen dapat menghasilkan vaksin untuk diberikan kepada 1000 mahasiswa.[46]

45 surat edaran nomor 57/un.12/KS.01.1/SATCOV-19.09/02/2022

46 Vaksinasi 1.000 Mahasiswa UIN, Kapolda NTB: Ikhtiar Agen Perubahan Lawan

Tim satgas covid-19 perguruan tinggi membantu pimpinan perguruan tinggi dalam membangun kemitraan secara bersama-sama guna membangun lingkungan perguruan tinggi yang sehat melalui gerakan vaksinasi missal yang dilaksakanan di kampus. Kegiatan ini dihadiri oleh semua pihak seperti tim satgas covid-19kampus, polda NTB, tim kesehatan dan pimpinan perguruan tinggi guna membantu pemerintah dalam percepatan program Vaksinasi. Vaksinasi missal perguruan tinggi digelar bersama polda yang menyiapkan 1.000 vaksin kemudian diberikan kepada mahasiswa, pegawai dan siapa saja yang datang pada hari itu. Tim satgas covid-19 akan terus berupaya agar vaksin kedua juga harus dilaksanakan, dalam tahap kedua ini, tim satgas covid-19 melakukan koordinasi dengan pimpinan kampus dan direktur Intelkam Polda turut hadir dan mengawasi pemberian vaksin tahap. Dalam tahap kedua ini sedikitnya terdapat 1 100 dosis yang disediakan. 100 untuk dosis pertama dan sisanya dosiske- 2. Hal ini dilakukan untuk mendorong minat vaksin masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan kampus yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Sutrisno dalam kesempatannya di sela kegiatan menyebutkan bahwa giat ini dihajatkan.

Tim satgas covid-19 kampus melakukan persiapan mengingat persiapan dosis vaksin untuk kegiatan vaksinasi ini sangat terbatas, Tim satgas covid-19 akan menyiapkan segala bentuk keperluan dan perlengkapan yang harus dipersiapakan dalam program vaksinalisasi, program ini menjadi program yang direncanakan oleh tim satgas covid-19 perguruan tinggi untuk membantu semua civitas akademika UIN Mataram untuk melakukan vaksinalisasi agar berjalan tertib dan selama program vaksinalisasi semua dapat menjaga protocol kesehatan seperti menjaga jarak dan mengantisipasi kerumunan yang akan terjadi.[47] Selain menyiapkan segala persiapan dan peralatan yang dibutuhkan tim satgas covid-19 perguruan tinggi

COVID (detik.com), *Diakses pada tanggal 26 Juni 2022*

47 Laporan satgas covid-19 UIN Mataram

melakukan koordinasi dengan pimpinan perguruan tinggi untuk melakukan sosialisasi. Tim satgas covid mengadakan dua tempat registrasi. Registrasi pertama untuk mendata keseluruhannya, dan yang kedua dilancarkan di dalam gedung untuk mendata sesuai kebutuhan dosis dan jenis kelamin.

Dengan membuka dua tempat registrasi ini, satgas covid UIN memastikan bahwa secara tehnis pelaksanaan vaksinasi tahap kedua ini akan lebih tertib meskipun terjadi antrean panjang. Peserta diharuskan melalui dua proses registrasi. Kemudian satgas covid menggelar vaksinasi tahap ke dua dengan lebih memprioritaskan mahasiswa. Kemudian Tim satgas covid menggelar vaksinasi missal di Auditorium yang memiliki kapasitas 2.500 orang. Setelah itu tim satgas covid dan pimpinan perguruan tinggi menghimbau kempada seluruh mahasiswa untuk dipersilahkan datang bagi yang ingin divaksin.

Berdasarkan surat edaran resmi nomor 360/Un.12/KS.01.1/ SATCOV-19/02.2022 terkait dengan pemberitahuan pelaksanaan vaksin, bahwa menurut hasil koordinasi satgas covid-19 perguruan tinggi dengan RSUD Provinsi sesuai surat nomor 360/Un.12/KS.01.1/ SATCOV-19/02.2022, perihal permohonan vaksinasi tahap 3 (Boster) bagi ASN/pimpinan perguruan tinggi, disampaikan bahwa pihak RSUD menyiapkan 60 dosis vaksin booster bagi ASN/Pimpinan perguruan tinggi. Oleh karna itu kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 februari 2022 jam 13.00 di ruang resto gedung Training Center Kampus II UIN Mataram. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sudah mengikuti vaksin tahap II
2. Lolos hasil screening petugas vaksin.[48]

Selain itu penyampaian permohonan vaksinasi ASN perguruan tinggi kepada direktur RSUP Provinsi terkait dengan pelaksanaan vaksinasi tahap ke 3 bagi masyarakat dalam rangka memutus mata

48 surat edaran resmi nomor 360/Un.12/KS.01.1/SATCOV-19/02.2022

rantai penyebaran covid-19 menuju tatanan normal baru (*New Normal*), maka perguruan tinggi mendukung program vaksinasi tahap ke 3 tersebut. perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang setiap hari melakukan layanan kepada masyarakat khususnya mahasiswa/I sangat rentan dalam hal penularan virus covid-19 khususnya varian baru yaitu varian omicron. Oleh karna itu dalam rangka meningkatkan daya tahan tubuh dan memutus penyebaran virus tersebut, perguruan tinggi melakukan permohanan untuk dilakukan vaksinasi tahap ke 3 untuk jajaran pimpinan perguruan tinggi yang setiap hari harus masuk kantor dalam menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan.[49]

Dengan demikian setelah dilakukannya beberapa upaya, satgas covid-19 perguruan tinggi terus menghimbau kepada seluruh mahasiswa dan civitas perguruan tinggi agar terus memperhatikan protocol kesehatan, kemudian satgas covid-19 membantu pihak perguruan tinggi untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran virus covid-19 ini dengan melakukan penyemprotan cairan disinfektan yang terus dilakukan secara berkala dari semua area di lingkungan kampus.

49 SE nomor 256/Un.12/KS.01.1/SATCOV-19/02/2022

DAFTAR PUSTAKA

Adityosusilodkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan literatur terkini,* Dikutip Darihttps://Ocw.Ui.Ac.Id/Mod/Resource/View.Php?Id=1838

Akmal Salim Ruhana Dan Haris Burhani, *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Umat Beragama Menghadapi Covid-19* (Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaan, Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI).

Al Kusaeri, Konstribusi Kkp Uin Mataram Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kembang Kerang Mematuhi Protocol Covid-19, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, April 2021.

Alur Pendaftaran Ujian Skripsi Tahun 2020 (uinmataram.ac.id)

Belajar Toleransi di NTT, Direktorat PTKI Gelar KKN Nusantara 3 T - Pos-kupang.com (tribunnews.com)

DHARMA WANITA UINMA SIAP SIAGA BANTU WARGA - UIN Mataram

Efi Fatmi Utami, Nur Hikmatul Aulia dkk, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu,2020

Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu, 2020

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika, 2011

Https://Covid.Go.Id

Https://Pmb.Lipi.Go.Id

Https://Wellness.Journalpress.Id/Wellness/Article/View/21026,

Ismail, Dkk,.Pengantar Editor Untuk *Dinamika aktivitas keagamaan Di Masapandemi*. Jakarta, LITBANGDIKLAT PRESS, 2020

Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006

Jujun Junaedi, Konflik Interpretasi Fatwa Mui Dalam Pelaksanaan Ibadah Selama Pandemi Covid-19,*Jurnal* Al-Tadabbur, Volume: 6 Nomor: 2, Desember 2020

KERINGANAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) - UIN Mataram

Laporan Satgas covid-19 UIN Mataram

lombokpost.jawapos.com

M. Harja Efendi, Model Sosialisasi Dan Pendampingan Mahasiswa Kkp Uin Mataram Di Tengah Pandemi Covid 19, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,* Vol. 01, No. 01, April 2021.

Menag Positif Covid-19, UIN Mataram Lakukan Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai | SuaraNTB

Muchammadun Muchammadun, Sri Hartini Rachmad dkk, Peran Tokoh Agama dalam Menangani Penyebaran Covid-19, *Jurnal* Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya, Volume 5, Nmor 1, 2021.

Mushaf terjemahan yayasan penyelenggara/ Penafsir Al Quran, Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashishan Mushaf Al-Quran, Kementerian Agama, Penerbitshafa Media, Surakarta.

Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2021/2022

Pedoman Teknis Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) 2021 Universitas Islam Negeri Mataram "Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Beragama

Pemprov NTB Lakukan Pengetatan Kegiatan Masyarakat | SuaraNTB

PENGUMUMAN DAN PANDUAN PELAKSANAAN WISUDA DARING UIN MATARAM SEMESTER GENAP TA 2019/2020 - UIN Mataram

PMB UIN Mataram

PMB UIN Mataram - SPAN PTKIN

PMB UIN Mataram - UM-PTKIN

PROSEDUR DAN TATA TERTIB PBAK VIRTUAL 2020 UIN MATARAM - UIN Mataram

SE Dirjen Pendis Nomor B-759/DJ.I/DT.I.III /04/2020, Kebijakan UIN Mataram

SELEKSI BEASISWA MASA PANDEMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM 2020 - UIN Mataram

SPAN PTKIN (span-ptkin.ac.id)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta,2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2017

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Surat Dirjen Pendis nomor B-752/DJ.I/HM.00/04/2020

Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Nomor B-1380/Dj.I/Dt.I.Iii/ Hm.01/06/2022

Surat Edaran nomor 2108/Un.12/HM.01/08/2020 UIN Mataram

Surat Edaran nomor 655/Un.12/HM.01/03/2020 tentang tindak lanjut antisipasi dan pencegahan penyebaran Virus Corona UIN Mataram

Surat Edaran nomor B-1277/DJ.I/Dt.I.III/HM.00/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Edaran 2 (Dua) Regulasi terkait Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Surat Edaran Nomor:3089/Un.12//KU.00.1/12/2021 UIN Mataram

surat edaran Panitia Nasional PMB-PTKIN nomor 064/SPAN-UM/VI/2020

Suryani Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015

Tim Penulis, *Pedoman Skripsi Uin Mataram.* Mataram: Uin Mataram,2020

Tim Penulis, *Pedoman Skripsi Uin Mataram.* Mataram: Uin Mataram,2021

UIN MATARAM TUAN RUMAH KKN NUSANTARA - UIN Mataram

UJIAN SKRIPSI SECARA ONLINE SEBAGAI LANGKAH TEPAT OPTIMALKAN PPKM - UIN Mataram

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Vaksinasi 1.000 Mahasiswa UIN, Kapolda NTB: Ikhtiar Agen Perubahan Lawan COVID (detik.com)

Wardani Muhamad, Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online, *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. 1, No. 7, Mei 2014.

Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19*) :*Sebuahtinjauan Literature*,

Yusuf Hanafi, Dkk. *PANDEMI COVID-19: Respon Muslim Dalamkehidupansosial-Keagamaan Dan Pendidikan*.Sidoarjo, Delta Pijarkhatulistiwa, 2020

BIODATA PENULIS

Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M. Pd. lahir di Landah, Lombok Tengah 1 Desember 1977, anak ke empat dari pasangan TGH. Moh. Tahir, A. Md. dan Ibunda Hj. Semah. Studi ditempuh di Sekolah Dasar di tanah kelahirannya SDN Landah tamat tahun 1990, sejak tahun 1990 hijrah ke Kota Mataram dengan studi di MTsN Mataram dan MAN 2 Mataram masing-masing ditamatkan tahun 1993 dan 1996. Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) di STAIN Mataram tahun 2000 dengan predikat Cumlaude. Sejak PPL (semasa S1) tahun 1999 menjadi guru tidak tetap di SMA dan MA Selaparang Kediri, Lombok Barat sampai tahun 2001. Tahun 2001 diangkat sebagai dosen tetap yayasan pada Fakultas Agama Islam Universitas Nadhlatul Wathan (UNW) Mataram. Tahun 2002 berkesempatan melanjutkan studi ke Program Magister (S2) Pendidikan IPS Program Pascasarjana (PPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan beasiswa BPPS dari Dirjen Dikti dan tamat tahun 2004 dengan predikat *Cumlaude*. Selesai studi S2 menjadi dosen luar biasa di UIN Mataram. Desember 2008 diangkat sebagai dosen tetap pada Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci Provinsi Jambi. Tahun 2012 pindah menjadi dosen tetap pada Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sampai sekarang. Pada tahun 2015 kembali melanjutkan studi ke Program Doktor (S3) Pendidikan IPS Sekolah

Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan beasiswa dari Program IsDB UIN Mataram dan diselesaikan tahun 2018. Saat ini sebagai Dosen Lektor Kepala pada mata kuliah Pendidikan IPS dan mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P2M) pada LP2M UIN Mataram.

Semasa mahasiswa aktif dalam organisasi; HMJ Tarbiyah STAIN Mataram (1997-1998) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cab. Mataram (1996-2000). Koordinator penelitian dan pengembangan pada Pengurus Wilayah Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (LPPNU) NTB (2013-2017). Saat ini aktif sebagai Ketua Pengurus Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Mataram dan Bendahara Umum Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Mataram (2021 sampai sekarang).

Buku yang telah diterbitkan: Kearifan Lokal *Awik- awik* di Lombok diterbitkan oleh MG Pusblisher Bandung (2018), Etnopedagogi diterbitkan oleh Sanabil Mataram, NTB. (2020), Wawasan IPS diterbitkan oleh UIN Mataram Press, (2021), Pendalaman Materi IPS SMP/MTs. diterbitkan oleh Sanabil Mataram, NTB (2021). Kearifan Lokal Konservasi Laut di Sekotong Barat Lombok Barat, diterbitkan oleh Sanabil Mataram (2021) dan Pendidikan Keagamaan dan Perubahan Sosial diterbitkan oleh UIN Mataram Press, (2022).

Beberapa karya ilmiah yang telah diterbitkan: Implementasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Awik-awik Desa Sesaot dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Sosio Didaktika UIN Jakarta (2019), *The Urgency of Humanities and Social Studies in Indonesian Education (Responding to Humanities Twilight in Japan),* Jurnal Tatsqif UIN Mataram (2020), Komparasi Tema-tema Pokok *Social Studies* di Negara Asia dan Amerika Serikat, Jurnal Sosio Didaktika UIN Jakarta (2021), Pendidikan Politik: Problematika Mendulang Legitimasi Masyarakat Adat Demi Politik Elektoral pada Pemilu Langsung di Manggarai (Studi Kritik Sosial terhadap Idealitas Politik '*Social Welfare*'), Jurnal Schemata Program Pascasarjana UIN Mataram (2021).

Penulis dapat dihubungi melalui Whatsaap 081803687548 dan email liwarubai@uinmataram.ac.id

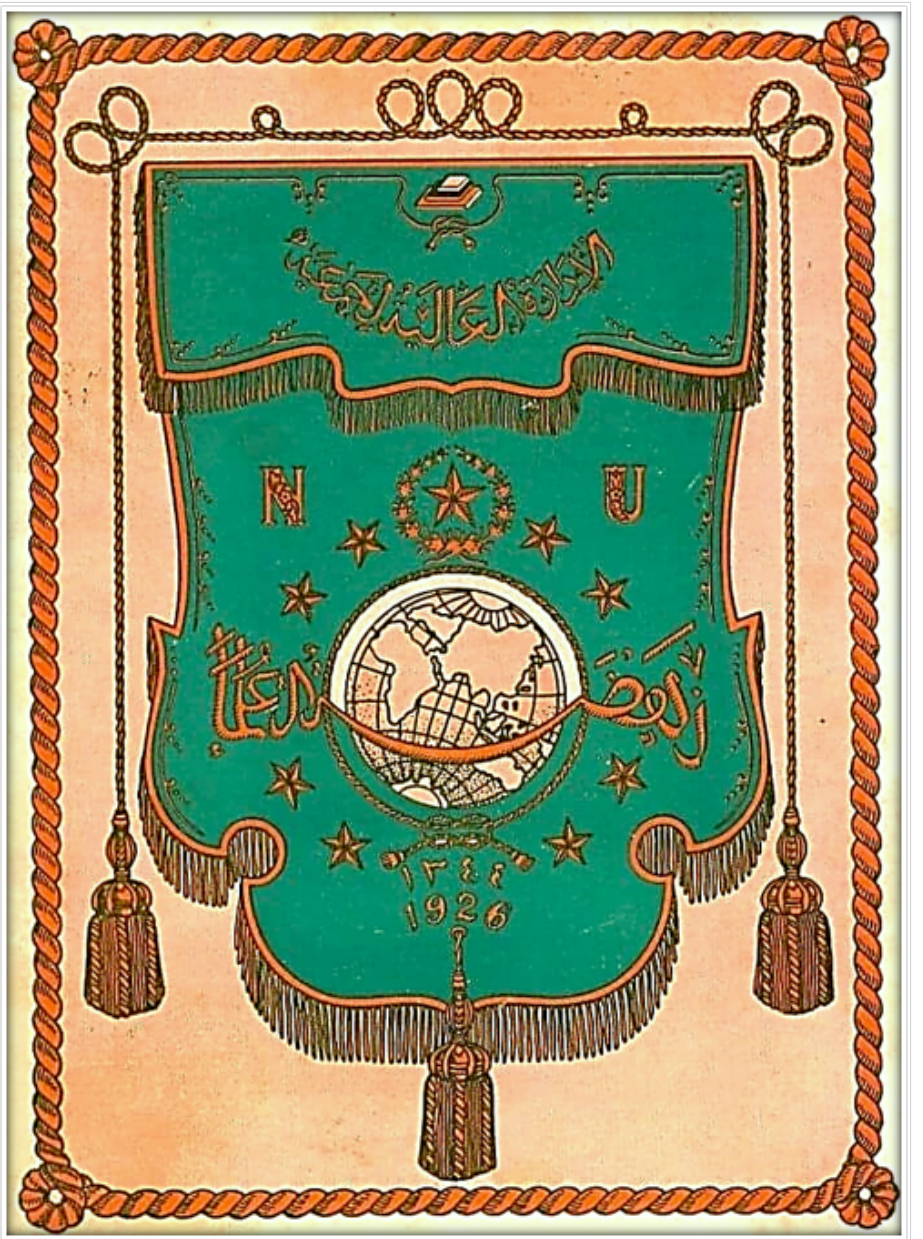
الاتحاد العالمية للجمعيات
N U
١٣٤٤
1926

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M